

No. Katalog : 1102001.3323

# **KABUPATEN TEMANGGUNG DALAM ANGKA 2018**

*Temanggung Regency in Figures 2018*



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN TEMANGGUNG**  
*BPS-Statistics of Temanggung Regency*



KABUPATEN TEMANGGUNG  
DALAM ANGKA 2018

*Temanggung Regency in Figures 2018*

<https://temanggungkab.bps.go.id>

# KABUPATEN TEMANGGUNG

## DALAM ANGKA 2018

*Temanggung Regency in Figures 2018*

Ukuran Buku/*Book Size* : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxx + 2

Naskah/*Manuscript* :

BPS Kabupaten Temanggung/ *BPS-Statistics of Temanggung Regency*

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by* :

BPS Kabupaten Temanggung/ *BPS-Statistics of Temanggung Regency*

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration* :

-

Diterbitkan Oleh/*Published by* :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung

*BPS-Statistics of Temanggung Regency*

Dicetak oleh/*Printed by* :

TM Advertising dan Percetakan, Magelang

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung/*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Temanggung Regency.*

# **KABUPATEN TEMANGGUNG**

## **DALAM ANGKA 2018**

### ***Temanggung Regency In Figures 2018***

#### **Anggota Tim Penyusun:**

Pengarah : Atas Parlindungan Lubis, S.Si, M.Si

PenanggungJawab : Triyono Aristanto, SST.

Penyunting : Triyono Aristanto, SST

Penulis : Herman Susilo, SSi.

<https://temanggungkab.go.id>



**Plt. KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN TEMANGGUNG**  
*AD INTERIM CHIEF OF STATISTICS OF  
TEMANGGUNG REGENCY*



**ATAS PARLINDUNGAN LUBIS, S.Si, M.Si**







## KATA PENGANTAR

Kabupaten Temanggung Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Temanggung. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Temanggung.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Temanggung, Agustus 2018

Badan Pusat Statistik

Kabupaten Temanggung

Plt. Kepala

Atas Parlindungan Lubis, S.Si, M.Si



## **PREFACE**

*Temanggung Regency in Figures 2018 is an annual publication written by BPS-Statistics of Temanggung Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new regency.*

*This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.*

*Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.*

Temanggung, August 2018

Statistician of Temanggung Regency

*Ad interim Chief*

Atas Parlindungan Lubis, S.Si, M.Si

## DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman <i>pages</i>
Peta Wilayah Kabupaten Temanggung <i>Map of Temanggung Regency</i> .....	iii
Kepala BPS Kabupaten Temanggung <i>Chief Statisticians of Temanggung Regency</i> .....	v
Kata Pengantar .....	vii
<i>Preface</i> .....	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i> .....	ix
Daftar Tabel/ <i>Lists of Tables</i> .....	xi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i> .....	xxix
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i> .....	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i> .....	9
3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Labor</i> .....	23
4. Sosial/ <i>Social</i> .....	47
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i> .....	91
6. Industri, Pertambangan, Energi dan Konstruksi <i>Industry, Mining, Energy and Construction</i> .....	129
7. Perdagangan/ <i>Trade</i> .....	141
8. Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotels and Tourism</i> .....	149
9. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i> .....	159
10. Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i> .....	171

11. Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	
<i>Population Expenditure and Food Consumption</i> .....	189
12. Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i> .....	197
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota	
<i>Regency/Municipality Comparison</i> .....	219

<https://temanggungkab.bps.go.id>

## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

halaman  
page

<b>1</b>	<b>GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE</b>	
<b>1.1</b>	<b>GEOGRAFI/GEOGRAPHY</b>	
1.1.1	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Temanggung (km), 2017 <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Temanggung Regency, 2017</i> .....	7
1.1.2	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, 2017 <i>Total Area by Subdistrict in Temanggung Regency, 2017</i> .....	8
<b>2</b>	<b>PEMERINTAHAN/GOVERNMENT</b>	
<b>2.1</b>	<b>WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA</b>	
2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, 2017 <i>Number of Villages by Sub District in Temanggung Regency, 2017</i> .....	13
<b>2.2</b>	<b>DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</b>	
2.2.1	Jumlah Persidangan Komisi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut Bulan di Kabupaten Temanggung, 2017 <i>Number of Commision Hearing of The Regional House of Representatives by Month in Temanggung Regency, 2017</i> .....	14
2.2.2	Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Temanggung, 2013-2017 <i>Number of Decision of The Regional House of Representatives by Types of Decisions in Temanggung Regency, 2013-2017</i> .....	15

2.2.3	Jumlah Persidangan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut Bulan dan Jenis Sidang di Kabupaten Temanggung, 2017 <i>Number of Hearing of The Regional House of Representatives by Month and Number of Hearings in Temanggung Regency, 2017</i> .....	16
<b>2.3</b>	<b>PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS</b>	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung 2017 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Temanggung Regency, 2017</i> .....	17
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2017 <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Temanggung Regency, 2017</i> .....	20
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2017 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Temanggung Regency, 2017</i> .....	21
<b>3</b>	<b>KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND LABOR</b>	
<b>3.1</b>	<b>KEPENDUDUKAN/POPULATION</b>	
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung 2015, 2016 dan 2017 <i>Population and Population Growth Rate by Sub District in Temanggung Regency, 2015, 2016 and 2017</i> .....	33
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, 2017 <i>Population and Sex Ratio by Sub District in Temanggung Regency, 2017</i> .....	34
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, 2017 <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Temanggung Regency, 2017</i> .....	35

3.1.4	Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2017 <i>Population by Age Group and Sex in Temanggung Regency, 2017 .....</i>	36
<b>3.2</b>	<b>KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT</b>	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Temanggung Regency, 2017 .....</i>	37
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Temanggung Regency, 2017.....</i>	38
3.3.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Age and Sex in Temanggung Regency, 2017.....</i>	39
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Temanggung Regency, 2017.....</i>	40
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Temanggung Regency, 2017</i>	41

3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Temanggung Regency, 2017</i> .....	42
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Jumlah Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Temanggung Regency, 2017</i> .....	43
3.2.8	Jumlah Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas yang Bekerja menurut Kecamatan dan Mata Pencaharian di Kabupaten Temanggung, 2017 <i>Population Aged 10 Years and Over Who Worked by Subdistrict and Kind of Jobs in Temanggung Regency, 2017</i> .....	44
3.2.9	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2017 <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Temanggung Regency, 2017</i> .....	46
<b>4</b>	<b>SOSIAL</b>	
	<b>SOCIAL</b>	
<b>4.1</b>	<b>PENDIDIKAN/EDUCATION</b>	
4.1.1	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Temanggung, 2017 <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate by Educational Level in Temanggung Regency, 2017</i> .....	65



4.1.2	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid Guru Sekolah Dasar (SD) menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, Tahun Ajaran 2017/2018 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers and School Teacher Ratio of Primary School by Subdistrict in Temanggung Regency, School Year 2017/2018</i> .....	66
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, Tahun Ajaran 2017/2018 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers and School Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Temanggung Regency, School Year 2017/2018</i> .....	67
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid Guru Sekolah Menengah Pertama menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, Tahun Ajaran 2017/2018 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers and School Teacher Ratio of Junior High School by Subdistrict in Temanggung Regency, School Year 2017/2018</i> .....	68
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, Tahun Ajaran 2017/2018 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers and School Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Temanggung Regency, School Year 2017/2018</i> .....	69
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid Guru Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, Tahun Ajaran 2017/2018 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers and School Teacher Ratio of Senior High School and Vocational High School by Subdistrict in Temanggung Regency, School Year 2017/2018</i> .....	70

4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid Guru Madrasah Aliyah menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, Tahun Ajaran 2017/2018 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers and School Teacher Ratio of Madrasah Aliyah by Subdistrict in Temanggung Regency, School Year 2017/2018</i> .....	71
<b>4.2</b>	<b>KESEHATAN/HEALTH</b>	
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, 2017 <i>Number of Health Facilities by Sub District in Temanggung Regency, 2017</i> .....	72
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, 2017 <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Temanggung Regency, 2017</i> .....	73
4.2.3	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Temanggung, 2017 <i>Number of Cases of The 10 Most Diseases in Temanggung Regency, 2017</i> .....	74
4.2.4	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Tempat Pelayanan Kontrasepsi Keluarga Berencana Lainnya menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, 2017 <i>Number of Family Planning Clinics and Other Family Planning Service Units by Subdistrict in Temanggung Regency, 2017</i> .....	75
4.2.5	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, 2017 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Temanggung Regency, 2017</i> .....	76
<b>4.3</b>	<b>AGAMA/RELIGION</b>	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, 2017 <i>Population by Sub District and Religion in Temanggung Regency, 2017</i>	78

4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, 2017 <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Temanggung Regency, 2017</i> .....	79
4.3.3	Banyaknya Jemaah Haji Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2017 <i>The Number of Pilgrims by Subdistrict and Sex in Temanggung Regency, 2017</i> .....	80
4.3.4	Banyaknya Nikah, Talak, Rujuk, Cerai Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, 2017 <i>The Number of Marriage, Pre Divorce, Reconciliation and Divorce by Subdistrict in Temanggung Regency, 2017</i> .....	81
<b>4.4</b>	<b>KRIMINALITAS/CRIME</b>	
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kecamatan di Kepolisian Resort Temanggung, 2013–2017 <i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict of Police Resort of Temanggung Regency, 2013–2017</i> .....	82
4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana menurut Kecamatan di Kepolisian Resort Temanggung, 2013–2017 <i>Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict of Police Resort of Temanggung Regency, 2013–2017</i> .....	83
<b>4.5</b>	<b>KEMISKINAN/POVERTY</b>	
4.5.1	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Temanggung, 2017 <i>Number of Household by Subdistrict and Household Classification in Temanggung Regency, 2017</i> .....	84
4.5.2	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Temanggung, 2013–2017 <i>Poverty Line and Number of Poor People in Temanggung Regency, 2013-2017</i> .....	85

<b>4.6</b>	<b>SOSIAL LAINNYA/OTHER SOCIAL</b>	
4.6.1	Banyaknya Bencana Alam/Musibah dan Keluarga yang Terdampak Bencana Alam/Musibah Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, 2017 <i>The Number of Natural Disaster/Tragedies and Family Affected by Natural Disasters/Tragedies by Subdistrict in Temanggung Regency, 2017</i> .....	86
4.6.2	Banyaknya Penyandang Cacat menurut Kecamatan dan Jenis Cacat di Kabupaten Temanggung, 2017 <i>The Number of People Disabilities by Subdistrict and Kind of Disabilities in Temanggung Regency, 2017</i> .....	87
4.6.3.1	Banyaknya Penerima Manfaat (Kelayan) menurut Tahun dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2017 <i>The Number of People Who Got Benefit Recipients by Year and Sex in Temanggung Regency, 2017</i> .....	89
4.6.3.2	Banyaknya Penerima Manfaat (Kelayan) menurut Tahun dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2017 <i>The Number of People Who Got Benefit Recipients by Year and Sex in Temanggung Regency, 2017</i> .....	90
<b>5.</b>	<b>PERTANIAN</b>	
	<b>AGRICULTURE</b>	
<b>5.1.</b>	<b>TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS</b>	
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Temanggung (hektar), 2017 <i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Temanggung Regency (hectar), 2017</i> .....	107
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung (hektar), 2017 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Sub District in Temanggung Regency (hectar), 2017</i> .....	108

5.1.3	Luas Panen Padi, Jagung, Ubi Kayu, Ubi Jalar, Kacang Tanah dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung (hektar), 2017 <i>Harvested Area of Paddy, Maize, Cassava, Sweet Potato, Peanut, and Soybean by Subdistrict in Temanggung Regency (hectar), 2017</i> .....	109
5.1.4	Produksi Tanaman Padi, Jagung, Ubi Kayu, Ubi Jalar, Kacang Tanah dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung (hektar), 2017 <i>Crops Production of Paddy, Maize, Cassava, Sweet Potato, Peanut, and Soybean by Subdistrict in Temanggung Regency (ton), 2017</i> .....	110
5.2	<b>HORTIKULTURA/HORTICULTURE</b>	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Temanggung, 2017 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Temanggung Regency, 2017</i> .....	111
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Temanggung, 2017 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Temanggung Regency, 2017</i> .....	113
5.2.3	Luas Panen Tanaman Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Temanggung (pohon), 2017 <i>Harvested Area of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Temanggung Regency (tree), 2017</i> .....	115
5.2.4	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Temanggung (ton), 2017 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Temanggung Regency (ton), 2017</i> .....	116
5.3	<b>PERKEBUNAN/ESTATE CROPS</b>	
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Temanggung (hektar), 2017	

	<i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crops in Temanggung Regency (hectare), 2017.....</i>	<i>117</i>
5.3.2	Produksi Perkebunan menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Temanggung (ton), 2017 <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crops in Temanggung Regency (ton), 2017 .....</i>	<i>119</i>
5.4	<b>PETERNAKAN/LIVESTOCK</b>	
5.4.1	Populasi ternak menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Temanggung (ekor), 2017 <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Temanggung Regency (head), 2017.....</i>	<i>121</i>
5.4.2	Populasi Unggas menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Temanggung (ekor), 2017 <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Temanggung Regency (head), 2017.....</i>	<i>122</i>
5.4.3	Produksi Daging, Telur dan Susu menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung (ekor), 2017 <i>Production of Meat, Eggs and Milk by Subdistrict in Temanggung Regency (head), 2017.....</i>	<i>123</i>
5.5	<b>PERIKANAN/FISHERY</b>	
5.5.1	Produksi Perikanan Tangkap menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Temanggung (Kw), 2017 <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Temanggung Regency (Ribu Rp), 2017.....</i>	<i>125</i>
5.5.2	Nilai Produksi Perikanan Tangkap menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Temanggung (Kw), 2017 <i>Production Value of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Temanggung Regency (Thousand Rp), 2017 .....</i>	<i>126</i>
5.6	<b>KEHUTANAN/FORESTRY</b>	
5.6.1	Produksi Kayu Hutan menurut Jenis Produksi di Kabupaten Temanggung, 2013-2017	

	<i>Timber Production by Type of Product in Temanggung Regency, 2013-2017</i> .....	127
5.6.2	Harga Kayu Hutan menurut Jenis Produksi di Kabupaten Temanggung, 2013-2017 <i>Price of Timber by Kind of Product in Temanggung Regency, 2013-2017</i> .....	128
<b>6</b>	<b>INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI</b> <b>INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION</b>	
6.1	<b>INDUSTRI/INDUSTRY</b>	
6.1.1	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Jumlah Produksi dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Temanggung, 2017 <i>Number of Establishments, Employees, Amount of Production and Production Value by Industrial Classification in Temanggung Regency, 2017</i> .....	135
6.2	<b>ENERGI/ENERGY</b>	
6.2.1	Jumlah Pelanggan Listrik menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, 2013-2017 <i>Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Temanggung Regency, 2013-2017</i> .....	139
6.2.2	Jumlah Pelanggan dan air yang Disalurkan menurut Pelanggan di Kabupaten Temanggung, 2017 <i>Number of Costumers and Distributed Clean Water in Temanggung Regency, 2017</i> .....	140
<b>7</b>	<b>PERDAGANGAN</b> <b>TRADE</b>	
7.1	Jumlah Sarana Perdagangan menurut Jenisnya di Kabupaten Temanggung, 2013 - 2017 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Temanggung Regency, 2013 – 2017</i> .....	145
7.2	Realisasi Volume dan Nilai Ekspor Produk Industri menurut Komoditas di Kabupaten Temanggung, 2017	

	<i>Realization of Volume and Value by Commodity Exports of Industrial Products in Temanggung Regency, 2017 .....</i>	<i>146</i>
7.3	Jumlah Koperasi menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Temanggung, 2017 <i>Number of Cooperation by Type of Cooperatives in Temanggung Regency, 2017 .....</i>	<i>147</i>
<b>8</b>	<b>HOTEL DAN PARIWISATA</b> <b><i>HOTEL AND TOURISM</i></b>	
8.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, 2016 dan 2017 <i>Number of Hotel Accomodations by Sub District in Temanggung Regency, 2016 and 2017 .....</i>	<i>155</i>
8.2	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Temanggung, 2013-2017 <i>Number of International and Domestic Visitors in Temanggung Regency, 2013-2017 .....</i>	<i>156</i>
8.3	Tingkat penghunian Kamar Hotel (TPK), Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPTT) dan Rata Lama Menginap (RLM) Tamu Hotel Menurut Bulan di Kabupaten Temanggung, 2016 – 2017 <i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Temanggung Regency, 2016 – 2017 .....</i>	<i>157</i>
<b>9</b>	<b>TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI</b> <b><i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i></b>	
9.1.1	<b>TRANSPORASI/TRANSPORTATION</b>	
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Temanggung (km), 2017 <i>Length of Roads by Type of Road Surface and Level of Government Authority in Temanggung Regency (km), 2017 .....</i>	<i>165</i>
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Temanggung (km), 2017	



	<i>Length of Roads by Condition of Road Surface and Level of Government Authority in Temanggung Regency (km), 2017</i> .....	166
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Temanggung (km), 2017 <i>Length of Roads by Class of Road Surface and Level of Government Authority in Temanggung Regency (km), 2017</i> .....	167
9.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Angkutan Penumpang/Barang menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Temanggung, 2017 <i>Number of Motor Vehicle of Passengers/Goods by Subdistrict and Type of Vehicle in Temanggung Regency, 2017</i> .....	168
9.2	<b>KOMUNIKASI/COMMUNICATION</b>	
9.2.1	Jumlah Pelanggan Telpon menurut Kecamatan dan Jenis Pelanggan di Kabupaten Temanggung, 2017 <i>Number of Telephone Customers by Subdistrict and Type of Customers in Temanggung Regency, 2017</i> .....	169
10	<b>KEUANGAN DAERAH DAN HARGA LOCAL FINANCE AND PRICE</b>	
10.1	<b>KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE</b>	
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Temanggung Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2012–2017 <i>Actual Revenues of Government of Temanggung Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2012–2017</i> .....	177
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Temanggung Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2012–2017 <i>Actual Expenditures of Government of Temanggung Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2012–2017</i> .....	178
10.2	<b>HARGA/PRICE</b>	
10.2.1	Rata-rata Harga Eceran Beberapa Bahan Pokok menurut Bulan di Kabupaten Temanggung, 2017 <i>Average Retail Prices of Selected Commodities by Month of Temanggung Regency, 2017</i> .....	179

10.2.2	Rata-rata Harga Eceran Sayur-sayuran dan Bumbu-bumbuan menurut Bulan di Kabupaten Temanggung, 2017 <i>Average Retail Prices of Vegetables and Herbs by Month of Temanggung Regency, 2017</i> .....	181
10.2.3	Indeks Harga Konsumen menurut Bulan dan Kelompok Pengeluaran di Kota Temanggung, 2017 <i>Consumer Price Index by Month and Expenditure Group in Temanggung Regency, 2017</i> .....	184
10.2.4	Laju Inflasi menurut Bulan dan Kelompok Pengeluaran di Kota Temanggung, 2017 <i>Inflation by Month and Expenditure Group of Temanggung City, 2017</i> .....	186
<b>11</b>	<b>PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN</b> <b>POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION</b>	
11.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Penduduk Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Temanggung (Rp), 2017 <i>Average Expenditure Per Capita of Population Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Temanggung Regency(Rp), 2017</i> .....	193
11.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Penduduk Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Temanggung (Rp), 2017 <i>Average Expenditure Per Capita of Population Per Month by Food Group in Temanggung Regency (Rp), 2017</i> .....	194
11.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Penduduk Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Temanggung (Rp), 2017 <i>Average Expenditure Per Capita of Population Per Month by Non Food Group in Temanggung Regency (Rp), 2017</i> .....	195
<b>12</b>	<b>PENDAPATAN REGIONAL</b> <b>REGIONAL INCOME</b>	
12.1	<b>PENDAPATAN REGIONAL MENURUT LAPANGAN USAHA</b> <b>REGIONAL INCOME BY INDUSTRY</b>	

12.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Temanggung (juta rupiah), 2013-2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Temanggung Regency (million rupiahs), 2013-2017.....</i>	207
12.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Temanggung (juta rupiah), 2013-2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Prices 2010 by Industry in Temanggung Regency (million rupiahs), 2013-2017.....</i>	208
12.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Temanggung (persen), 2013-2017 <i>Percentage Distribution Gross Regional Domestic Product at Current Prices by Industry in Temanggung Regency (percent), 2013-2017 .....</i>	209
12.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Temanggung (persen), 2013-2017 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Constant Prices 2010 by Industry in Temanggung Regency (percent), 2013-2017.....</i>	210
12.1.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Temanggung (2010=100), 2013-2017 <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Temanggung Regency (2010=100), 2013-2017 .....</i>	211
12.1.6	Laju Implisit Domestik Regional Bruto menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Temanggung (2010=100), 2013-2017 <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Temanggung Regency (2010=100), 2012-2017.....</i>	212

## 12.2 **PENDAPATAN REGIONAL MENURUT PENGELUARAN**

### **REGIONAL INCOME BY EXPENDITURE**

12.2.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Pengeluaran di Kabupaten Temanggung (juta rupiah), 2013-2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Temanggung Regency (million rupiahs), 2013-2017.....</i>	213
--------	--	-----

12.2.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Pengeluaran di Kabupaten Temanggung (juta rupiah), 2013-2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices 2013 by Expenditure in Temanggung Regency (million rupiahs), 2013-2017.....</i>	214
12.2.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Pengeluaran di Kabupaten Temanggung (persen), 2013-2017 <i>Percentage Distribution Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Temanggung Regency (percent), 2013-2017 .....</i>	215
12.2.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Pengeluaran di Kabupaten Temanggung (persen), 2013-2017 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Constant Prices 2010 by Expenditure in Temanggung Regency (percent), 2013-2017....</i>	216
12.2.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto menurut Pengeluaran di Kabupaten Temanggung (2010=100), 2013-2017 <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Expenditure in Temanggung Regency (2010=100), 2013-2017.....</i>	217
12.2.6	Laju Implisit Domestik Regional Bruto menurut Pengeluaran di Kabupaten Temanggung (2010=100), 2013-2017 <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Expenditure in Temanggung Regency (2010=100), 2013-2017.....</i>	218

**13 PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA  
REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON**

13.1	Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (orang), 2011-2017 <i>Population by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (person), 2011-2017 .....</i>	223
13.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (jutaan rupiah), 2013-2017	

	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (million rupiahs), 2013-2017</i> .....	224
13.3	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (jutaan rupiah), 2013-2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (million rupiahs), 2013-2017</i> .....	225
13.4	Laju Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (jutaan rupiah), 2013-2017 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (million rupiahs), 2013-2017</i> .....	226
13.5	Jumlah Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2013-2017 <i>The Number of Poor Population by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2013-2017</i> .....	227
13.6	Persentase Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2013-2017 <i>The Percentage of Poor Population by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2013-2017</i> .....	228
13.7	Indeks Pembangunan Manusia menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2013-2017 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2013-2017</i> .....	229
13.8	Perkembangan Inflasi Tahun Kalender 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2013-2017 <i>Growth of Inflation at Year of Calendar in 35 Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2013-2017</i> .....	230

## PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA/SV/WBOIS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

### 2. SATUAN/UW/rS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m <sup>3</sup>
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 <i>Watt hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

*Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*

# Bab 1

## Geografi dan Iklim

### *Geography and Climate*





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Secara astronomis, Kabupaten Temanggung terletak antara  $110^{\circ} 23' - 110^{\circ} 46' 30''$  Bujur Timur dan  $7^{\circ} 14' - 7^{\circ} 32' 35''$  Lintang Selatan .
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Temanggung memiliki batas-batas wilayah : sebelah utara berbatasan dengan Kab. Kendal dan Kab. Semarang; sebelah selatan berbatasan dengan Kab. Magelang; sebelah barat berbatasan dengan Kab. Wonosobo; sebelah timur berbatasan dengan Kab. Semarang dan Kab. Magelang.
3. Kabupaten Temanggung terdiri dari 20 Kecamatan dengan 266 desa dan 23 kelurahan.
4. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
5. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Astronomically, Temanggung Regency is located between  $110^{\circ} 23' - 110^{\circ} 46' 30''$  east longitude, and between  $7^{\circ} 14' - 7^{\circ} 32' 35''$  south latitude.*
2. *In terms of geographic position, Temanggung Regency has boundaries as follows: North – Kendal Regency and Semarang Regency; South – Magelang Regency; West – Wonosobo Regency; East – Semarang Regency and Magelang Regency.*
3. *Temanggung Regency has 20 subdistrict with 266 rural and 23 urban.*
4. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
5. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*

6. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
  7. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
  8. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
6. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
  7. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
  8. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*

**ULASAN**

Bentuk Kabupaten Temanggung secara makro merupakan cekungan atau depresi, artinya rendah di bagian tengah sedangkan sekelilingnya berbentuk pegunungan, bukit, atau gunung. Wilayah Kabupaten Temanggung sebagian besar merupakan dataran dengan ketinggian antara 500 – 1450 m di atas permukaan air laut. Kabupaten Temanggung terletak pada posisi  $110^{\circ} 23' - 110^{\circ} 46' 30''$  Bujur Timur dan  $7^{\circ} 14' - 7^{\circ} 32' 35''$  Lintang Selatan.

Kabupaten Temanggung terbagi dalam 20 kecamatan, 266 desa, 23 kelurahan, 1610 Rukun Warga (RW), 5389 Rukun Tetangga (RT), 1568 dusun, dan 1731 lingkungan. Kecamatan Temanggung merupakan kecamatan dengan jumlah desa/kelurahan terbanyak (6 desa dan 19 kelurahan) sedangkan Kecamatan Gemawang adalah kecamatan dengan jumlah desa/kelurahan terkecil (10 desa).

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), dataran di Kabupaten Temanggung terdiri dari:

0 m - 100 m = 20,2 %

01 m - 500 m = 27,2 %

501 m -1000 m = 26,7 %

1.001 m keatas = 25,9 %

Jarak dari Kota Temanggung ke

**DESCRIPTION**

*Temanggung regency is a basin or depression , meaning that a low in the middle , while the surrounding shaped mountains, hills , or mountains . The district of Temanggung is largely a plateau with an altitude between 500 - 1450 m above sea level . Temang- located at position  $110^{\circ} 23' - 110^{\circ} 46' 30''$  East longitude and  $7^{\circ} 14' - 7^{\circ} 32' 35''$  South Latitude .*

*Temanggung Regency is divided into twenty subdistrict that consist of 266 rural, 23 urban, 1610 RW, 5389 RT, 1568 village and 1731 lingkungan. Temanggung subdistrict is a subdistrict with a number of villages/wards majority ( 6 villages and 19 villages ) , while the Gemawang subdistrict is subdistrict and village / smallest villages ( 10 villages ) .*

*Based on elevation (high of sea surface), land in Temanggung Regency consists of:*

*0 m- 100 m = 20.2 %*

*101 m-500 m = 27.2 %*

*501 m-1000 m = 26.7 %*

*1,001 m and over = 25.9 %*

*Distance between Regencies Capital to Subdistrict :*

## GEOGRAPHY AND CLIMATE

Ibukota Kecamatan:

1. Parakan	:	12 Km.	1. Parakan	:	12 Km.
2. Kledung	:	22 Km.	2. Kledung	:	22 Km.
3. Bansari	:	18 Km.	3. Bansari	:	18 Km.
4. B u l u	:	6 Km.	4. B u l u	:	6 Km.
5. Temanggung	:	0 Km.	5. Temanggung	:	0 Km.
6. Tlogomulyo	:	5 Km.	6. Tlogomulyo	:	5 Km.
7. Tembarak	:	8 Km.	7. Tembarak	:	8 Km.
8. Selopampang	:	14 Km.	8. Selopampang	:	14 Km.
9. Kranggan	:	4 Km.	9. Kranggan	:	4 Km.
10. Pringsurat	:	16 Km.	10. Pringsurat	:	16 Km.
11. Kaloran	:	15 Km.	11. Kaloran	:	15 Km.
12. Kandangan	:	8 Km.	12. Kandangan	:	8 Km.
13. K e d u	:	6 Km.	13. K e d u	:	6 Km.
14. Ngadirejo	:	19 Km.	14. Ngadirejo	:	19 Km.
15. J u m o	:	24 Km.	15. J u m o	:	24 Km.
16. Gemawang	:	20 Km.	16. Gemawang	:	20 Km.
17. Candiroto	:	28 Km.	17. Candiroto	:	28 Km.
18. B e j e n	:	34 Km.	18. B e j e n	:	34 Km.
19. Tretep	:	40 Km.	19. Tretep	:	40 Km.
20. Wonobojo	:	33 Km.	20. Wonobojo	:	33....Km.

Kabupaten Temanggung memiliki batas wilayah : sebelah utara berbatasan dengan Kab. Kendal dan Kab. Semarang; sebelah selatan berbatasan dengan Kab. Magelang; sebelah barat berbatasan dengan Kab. Wonosobo; sebelah timur dengan Kab. Semarang dan Kab. Magelang.

*Territorial Boundaries of Temanggung regency in northern area bordered by Kendal regency and Semarang regency, southern area border on Magelang regency, western area border on Wonosobo and eastern area bordered by Semarang regency and*

## 1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

**Tabel** 1.1.1 **Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Temanggung (Km), 2017**  
**Table** 1.1.1 ***Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Temanggung Regency (Km), 2017***

	<b>Kecamatan</b> <b><i>Subdistrict</i></b>	<b>Ibukota Kecamatan</b> <b><i>Capital of Subdistrict</i></b>	<b>Jarak ke Ibukota Kabupaten</b> <b><i>Distance to Regency Capital</i></b>
	(1)	(2)	(3)
1	Parakan	Parakan Wetan	12
2	Kledung	Kledung	22
3	Bansari	Bansari	18
4	Bulu	Bulu	6
5	Temanggung	Jampirejo	0
6	Tlogomulyo	Tlogomulyo	5
7	Tembarak	Tembarak	8
8	Selopampang	Selopampang	14
9	Kranggan	Kranggan	4
10	Pringsurat	Pringsurat	16
11	Kaloran	Kaloran	15
12	Kandangan	Kandangan	8
13	Kedu	Kedu	6
14	Ngadirejo	Ngadirejo	19
15	Jumo	Jumo	24
16	Gemawang	Gemawang	20
17	Candiroto	Candiroto	28
18	Bejen	Bejen	34
19	Tretep	Tretep	40
20	Wonobojo	Wonobojo	33

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung

Source: *BPS-Statistics of Temanggung Regency*

## Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung,

Tabel 1.1.2 2017

Table Total Area by Subdistrict in Temanggung Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas (Ha) Total Area (Hectare)	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
1	Parakan	2 223,00	2,55
2	Kledung	3 221,00	3,70
3	Bansari	2 254,00	2,59
4	Bulu	4 304,00	4,94
5	Temanggung	3 339,00	3,84
6	Tlogomulyo	2 484,00	2,85
7	Tembarak	2 684,00	3,08
8	Selopampang	1 729,00	1,99
9	Kranggan	5 761,00	6,62
10	Pringsurat	5 727,00	6,58
11	Kaloran	6 392,00	7,34
12	Kandangan	7 836,00	9,00
13	Kedu	3 496,00	4,02
14	Ngadirejo	5 331,00	6,12
15	Jumo	2 932,00	3,37
16	Gemawang	6 711,00	7,71
17	Candiroto	5 994,00	6,88
18	Bejen	6 884,00	7,91
19	Tretep	3 365,00	3,86
20	Wonobojo	4 398,00	5,05
	<b>Temanggung</b>	<b>87 065,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung

Source: BPS-Statistics of Temanggung Regency

# Bab 2

## Pemerintahan / *Government*

<https://itemanggunyah.bps.go.id>





**PENJELASAN TEKNIS**

**TECHNICAL NOTES**

- |  |   |
|--|---|
| <p>1. Kabupaten Temanggung terbagi dalam 20 kecamatan, 266 Desa dan 23 kelurahan, serta 1518 RW, 5792 RT, 1425 dusun dan 139 lingkungan.</p>   | <p>1. <i>Temanggung Regency divided into 20 sub district, 266 rural and 23 urban, with 1518 RW, 5792 RT, 1425 Village and 139 Lingkungan.</i></p>   |
| <p>2. Susunan pemerintahan Kabupaten Temanggung periode 2014–2019 terdiri dari bupati, wakil bupati, Sekretariat Daerah, Dinas/Instansi, Lembaga teknis daerah, Unit pelaksana teknis dinas/badan, kecamatan, desa/kelurahan dan Badan Usaha Milik Daerah.</p> | <p>2. <i>The government structure of the Temanggung Regency period 2014–2019 consists of regent , vice regent, the Regional Secretary, Department/Agency , Institute for technical area, Unit technical implementing agency/ board , district , village/sub-district and regional-owned enterprises .</i></p> |
| <p>3. Sekretariat daerah dikomandoi oleh sekretaris daerah yang membawahi tiga asisten yaitu asisten Pemerintahan, asisten Perekonomian, Pembangunan dan Kesra, serta asisten Administrasi.</p>  | <p>3. <i>The regional secretariat headed by a secretary who oversees three areas , namely assistant administration assistant , assistant Economy, Development and Welfare, as well as the administrative assistant .</i></p>  |
| <p>4. Forum koordinasi pimpinan daerah disingkat Forkominda terdiri dari bupati, Kepala Kejaksaan, Kepala Pengadilan</p>   | <p>4. <i>Coordination forum of regional leaders abbreviated Forkominda comprised of regents, Chief Prosecutor , Chief District Court ,</i></p>  |

## GOVERNMENT

Negeri, Kapolres, Dandim,  
Ketua DPRD.

*the police chief, the commander,  
Chairman of the Parliament .*

5. Anggota Dewan Perwakilan  
Rakyat Daerah (DPRD) dipilih  
melalui pemilihan umum  
(pemilu) dan dilantik dalam  
masa jabatan lima tahun.

5. *Members of the Regional House  
of Representatives (DPRD)  
elected through general  
elections (election) and sworn in  
a five-year term .*

<https://temanggungkab.bps.go.id>

## 2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

**Tabel 2.1.1** Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, 2017  
**Table** *Number of Subdistricts and Villages by Subdistrict in Temanggung Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Dusun <i>Dusun</i>	RW <i>RW</i>	RT <i>RT</i>
(1)	(2)	(3)	(3)	(3)	(3)
1 Parakan	14	2	61	78	356
2 Kledung	13	0	35	41	135
3 Bansari	13	0	43	50	187
4 Bulu	19	0	91	84	302
5 Temanggung	6	19	17	136	567
6 Tlogomulyo	12	0	50	44	151
7 Tembarak	13	0	73	63	233
8 Selopampang	12	0	45	52	129
9 Kranggan	12	1	103	105	353
10 Pringsurat	14	0	114	113	364
11 Kaloran	14	0	106	111	416
12 Kandangan	16	0	108	105	364
13 Kedu	14	0	106	107	433
14 Ngadirejo	19	1	80	104	313
15 Jumo	13	0	56	60	272
16 Gemawang	10	0	57	63	303
17 Candiroto	14	0	74	79	273
18 Bejen	14	0	49	51	170
19 Tretep	11	0	29	27	135
20 Wonobooyo	13	0	57	56	236
<b>Temanggung</b>	<b>266</b>	<b>23</b>	<b>1 354</b>	<b>1 529</b>	<b>5 692</b>

Sumber: Pemerintah Desa Setda Kab. Temanggung

Source: Village Government Affairs of Temanggung Regency

## GOVERNMENT

### 2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

#### Jumlah Persidangan Komisi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Bulan di Kabupaten Temanggung, 2017

**Tabel**  
**Table 2.2.1** *Number of Commision Hearing of The Regional House of Representatives by Month in Temanggung Regency, 2017*

Bulan Month	Sidang Komisi/Commission Hearing			
	A	B	C	D
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1. Januari	2	5	6	6
2. Pebruari	1	-	1	-
3. Maret	1	1	2	-
4. April	1	1	2	2
5. Mei	-	-	1	-
6. Juni	-	-	-	-
7. Juli	3	2	3	3
8. Agustus	4	4	2	5
9. September	1	-	-	-
10. Oktober	1	1	1	1
11. Nopember	4	4	4	4
12. Desember	-	-	-	-
<b>Temanggung</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>22</b>	<b>21</b>

Sumber: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Temanggung

Source: Secretariat of Regional House of Representatives of Temanggung Regency

**Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut  
Jenis Keputusan di Kabupaten Temanggung, 2012-2017**

Tabel

2.2.2

Table

*Number of Decision of The Regional House of Representatives  
by Types of Decisions in Temanggung Regency, 2010-2017*

Jenis Keputusan <i>Number of Decisions</i>	Tahun/Year					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Peraturan Daerah	28	21	5	18	7	18
2. Keputusan DPRD	35	33	28	35	29	28
3. Keputusan Pimpinan	71	35	38	31	28	14
4. Keputusan Panitia Khusus	12	9	8	13	10	13
5. Keputusan Badan Musyawarah	12	20	13	14	15	16
6. Keputusan Badan Anggaran	9	8	9	11	9	7
7. Resolusi	-	-	-	3	2	3
8. Pernyataan	-	-	-	-	-	-
9. Memorandum	-	-	-	-	-	-
<b>Temanggung</b>	<b>167</b>	<b>126</b>	<b>101</b>	<b>125</b>	<b>100</b>	<b>99</b>

Sumber: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Temanggung

Source: *Secretariat of Regional House of Representatives of Temanggung Regency*

**Jumlah Persidangan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut  
Tabel 2.2.3 Bulan dan Jenis Sidang di Kabupaten Temanggung, 2017  
Table Number of Hearing of The Regional House of Representatives by  
Month and Number of Hearings in Temanggung Regency, 2017**

Bulan Month	Jenis Persidangan/Kind of Hearings					
	Paripurna	Istimewa	Banmus	Badan Anggaran	Panitia Khusus	Rapat Pimpinan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	3	-	1	-	8	1
2. Pebruari	-	-	1	-	2	-
3. Maret	1	-	1	-	7	1
4. April	3	-	2	1	2	-
5. Mei	3	-	-	-	6	-
6. Juni	-	-	-	-	-	1
7. Juli	4	-	2	2	3	1
8. Agustus	3	1	1	2	-	-
9. September	4	-	1	3	-	-
10. Oktober	1	-	1	1	3	-
11. Nopember	4	-	-	2	-	1
12. Desember	-	-	-	1	-	-
<b>Temanggung</b>	<b>26</b>	<b>1</b>	<b>10</b>	<b>12</b>	<b>31</b>	<b>5</b>

Sumber: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Temanggung

Source: Secretariat of Regional House of Representatives of Temanggung Regency

**Tabel 2.2.4** Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2017  
*Number of Members of The Regional House of Representatives by Fraction and Sex in Temanggung Regency, 2017*

Fraksi <i>Fraction</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PDI Perjuangan	4	3	7
2. Golkar	5	3	8
3. PKB	3	3	6
4. PAN PD	7	-	7
5. Gerindra	3	1	4
6. Nasdem	2	2	4
7. Hanura	3	1	4
8. PPP	4	1	5
<b>Temanggung</b>	<b>31</b>	<b>14</b>	<b>45</b>

Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Temanggung  
 Secretariat of Regional House of Representatives of Temanggung Regency

GOVERNMENT

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

**Tabel 2.3.1** Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2017  
*Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Temanggung Regency, 2017*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sekretariat Daerah	104	45	149
2.	Sekretariat DPRD	18	9	27
3.	Bappeda	26	18	44
4.	Badan Kepegawaian Daerah	31	7	38
5.	Bapermades	17	14	31
6.	Inspektorat	18	15	33
7.	Badan Lingkungan Hidup	104	32	136
8.	RSUD	110	240	350
9.	Badan KB & PP	51	46	97
10.	Bapeluh	10	5	15
11.	BPBD	22	6	28
12.	Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil	16	18	34
13.	Dinas Kesehatan	192	656	848
14.	Dinas PPKAD	33	18	51
15.	Dinas Pendidikan	1 562	2 356	3 918
16.	Dinas Pehubungan dan Kominfo	44	3	47
17.	Dinas Perindagkop dan UMKM	102	26	128
18.	Dinas Pertanian dan Bunhut	107	85	192
19.	Dinas Sosial	17	17	34
20.	Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	30	14	44
21.	Dinas Pekerjaan Umum	152	23	175
22.	Dinas Peternakan Dan Perikanan	39	23	62
23.	Dinas Budparpora	19	8	27
24.	Kantor Arsip, Perpus. dan Dokumentasi	8	22	30
25.	Kantor Kesbang, Politik dan Linmas	10	5	15
26.	Satuan Polisi Pamong Praja	52	7	59
27.	Sekretariat KPU	5	2	7
28.	Kantor Pelayanan Perizinan & Penanaman Modal	18	12	30
	<b>Sub Jumlah/Sub Total</b>	<b>2 917</b>	<b>3 732</b>	<b>6 649</b>



Lanjutan/*Continued* Tabel/*Table* 2.3.1

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
sub jumlah	2917	3732	6649
29. Kecamatan Bansari	12	7	19
30. Kecamatan Bejen	15	5	20
31. Kecamatan Bulu	13	7	20
32. Kecamatan Candiroto	14	7	21
33. Kecamatan Gemawang	18	1	19
34. Kecamatan Jumo	15	3	18
35. Kecamatan Kaloran	11	6	17
36. Kecamatan Kandangan	14	6	20
37. Kecamatan Kedu	11	8	19
38. Kecamatan Kledung	13	6	19
39. Kecamatan Kranggan	23	7	30
40. Kecamatan Ngadirejo	24	6	30
41. Kecamatan Parakan	34	9	43
42. Kecamatan Pringsurat	15	6	21
43. Kecamatan Selopampang	17	2	19
44. Kecamatan Temanggung	109	46	155
45. Kecamatan Tembarak	14	5	19
46. Kecamatan Tlogomulyo	15	4	19
47. Kecamatan Tretep	16	0	16
48. Kecamatan Wonobojo	16	4	20
<b>Jumlah / Total</b>	<b>3 336</b>	<b>3 877</b>	<b>7 213</b>

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Temanggung

Source: Regional Civil Service Agency of Temanggung Regency

## GOVERNMENT

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2017**  
**Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Temanggung Regency, 2017**

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	257	28	285
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	237	20	257
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	825	501	1 326
Diploma/Sarjana Muda <i>Diploma/Bachelor</i>	439	969	1 408
Tingkat Sarjana/ <i>University Graduates</i>	1 578	2 359	3 937
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3 336</b>	<b>3 877</b>	<b>7 213</b>

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Temanggung  
 Source: *Regional Civil Service Agency of Temanggung Regency*

**Tabel 2.3.3** Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2017  
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Temanggung Regency, 2017*

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Golongan I/ <i>Range I</i>	333	37	370
Golongan II/ <i>Range II</i>	813	488	1 301
Golongan III/ <i>Range III</i>	1 223	2 105	3 328
Golongan IV/ <i>Range IV</i>	967	1 247	2 214
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>3 336</b>	<b>3 877</b>	<b>7 213</b>

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Temanggung

Source: *Regional Civil Service Agency of Temanggung Regency*



# Bab 3

## Kependudukan dan

Ketenagakerjaan /  
*Population and  
Labour*



# KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

## PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.
2. **Penduduk Temanggung** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Temanggung selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

## TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*
2. ***The population of Temanggung** are all residents of the entire territory of Temanggung who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more*

## POPULATION AND EMPLOYMENT

3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
  4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
  5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan.
  6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
  7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh:  
*than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
  4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
  5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
  6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
  7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its



## KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

- penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
- characteristics, example: population by age group, population by sex*
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur.
  8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living.
  9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
  9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
  10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
  10. **Average household size** is the average number of household members per household.
  11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
  11. **Lifetime migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
  12. Istilah migrasi risen disebut bila
  12. **Recent migration**

## POPULATION AND EMPLOYMENT

- provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya**
- terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
15. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
16. **Total working hours** is the

## KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

- adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
- total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
- 17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
- 18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan
- 19. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*

## POPULATION AND EMPLOYMENT

teknologi atau keahlian khusus.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
20. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang
22. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same*

## KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

*employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.



**3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION**

**Tabel 3.1.1** Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, 2010, 2016, dan 2017  
*Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Temanggung Regency, 2010, 2015 and 2017*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Total Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Parakan	49 122	51 919	52 348	6.57	0.83
2 Kledung	24 315	24 712	24 755	1.81	0.17
3 Bansari	21 618	22 289	22 382	3.53	0.42
4 Bulu	44 164	47 444	47 969	8.62	1.11
5 Temanggung	76 202	81 450	82 278	7.97	1.02
6 Tlogomulyo	21 246	22 908	23 176	9.08	1.17
7 Tembarak	27 829	29 585	29 858	7.29	0.92
8 Selopampang	17 706	18 657	18 803	6.20	0.78
9 Kranggan	42 998	46 892	47 528	10.54	1.36
10 Pringsurat	46 308	49 855	50 424	8.89	1.14
11 Kaloran	39 814	40 944	41 096	3.22	0.37
12 Kandangan	46 093	49 015	49 473	7.33	0.93
13 Kedu	53 255	57 535	58 224	9.33	1.20
14 Ngadirejo	50 263	52 806	53 190	5.82	0.73
15 Jumo	27 266	28 834	29 076	6.64	0.84
16 Gemawang	30 535	32 445	32 743	7.23	0.92
17 Candiroto	29 604	30 598	30 737	3.83	0.45
18 Bejen	18 874	19 892	20 047	6.21	0.78
19 Tretep	19 086	19 962	20 093	5.28	0.66
20 Wonoboyo	23 681	24 767	24 928	5.27	0.65
<b>Temanggung</b>	<b>709 979</b>	<b>752 509</b>	<b>759 128</b>	<b>6.92</b>	<b>0.88</b>

Sumber: Proyeksi Penduduk Kabupaten Temanggung 2010–2035  
Source: Temanggung Regency Population Projection 2010–2035

**Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di  
Kabupaten Temanggung, 2017**

**Tabel 3.1.2** *Population and Sex Ratio by Subdistrict in Temanggung Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Sex		Jumlah Total	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Parakan	26 135	26 213	52 348	99.70
2 Kledung	12 511	12 244	24 755	102.18
3 Bansari	11 343	11 039	22 382	102.75
4 Bulu	24 382	23 587	47 969	103.37
5 Temanggung	40 572	41 706	82 278	97.28
6 Tlogomulyo	11 633	11 543	23 176	100.78
7 Tembarak	15 043	14 815	29 858	101.54
8 Selopampang	9 385	9 418	18 803	99.65
9 Kranggan	23 636	23 892	47 528	98.93
10 Pringsurat	25 334	25 090	50 424	100.97
11 Kaloran	20 438	20 658	41 096	98.94
12 Kandangan	24 919	24 554	49 473	101.49
13 Kedu	29 276	28 948	58 224	101.13
14 Ngadirejo	26 752	26 438	53 190	101.19
15 Jumo	14 464	14 612	29 076	98.99
16 Gemawang	16 528	16 215	32 743	101.93
17 Candirotto	15 263	15 474	30 737	98.64
18 Bejen	10 108	9 939	20 047	101.70
19 Tretjep	10 176	9 917	20 093	102.61
20 Wonoboyo	12 521	12 407	24 928	100.92
<b>Temanggung</b>	<b>380 419</b>	<b>378 709</b>	<b>759 128</b>	<b>100.45</b>

Sumber: Proyeksi Penduduk Kabupaten Temanggung 2010–2035

Source: *Temanggung Regency Population Projection 2010–2035*



**Tabel 3.1.3** **Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, 2017**  
**Table 3.1.3** **Population Distribution and Density by Subdistrict in Temanggung Regency, 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Distribusi Penduduk (persen) <i>Population Distribution (percent)</i>	Kepadatan Penduduk per km <sup>2</sup> <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(2)	(3)
1 Parakan	6.90	2 355
2 Kledung	3.26	769
3 Bansari	2.95	993
4 Bulu	6.32	1 115
5 Temanggung	10.84	2 464
6 Tlogomulyo	3.05	933
7 Tembarak	3.93	1 112
8 Selopampang	2.48	1 088
9 Kranggan	6.26	825
10 Pringsurat	6.64	880
11 Kaloran	5.41	643
12 Kandangan	6.52	631
13 Kedu	7.67	1 665
14 Ngadirejo	7.01	998
15 Jumo	3.83	992
16 Gemawang	4.31	488
17 Candiroto	4.05	513
18 Bejen	2.64	291
19 Tretop	2.65	597
20 Wonoboyo	3.28	567
<b>Temanggung</b>	<b>100.00</b>	<b>8</b>

Sumber: Proyeksi Penduduk Kabupaten Temanggung 2010–2035

Source: *Temanggung Regency Population Projection 2010–2035*

**Tabel 3.1.4** Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2017  
**Table** Population by Age Group and Sex in Temanggung Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	30 322	28 788	59 110
5-9	30 609	29 284	59 893
10-14	29 153	28 029	57 182
15-19	29 243	27 638	56 881
20-24	29 271	25 865	55 136
25-29	25 277	24 370	49 647
30-34	25 604	26 772	52 376
35-39	28 283	28 775	57 058
40-44	28 852	29 879	58 731
45-49	27 742	28 616	56 358
50-54	25 861	27 163	53 024
55-59	23 245	23 402	46 647
60-64	16 415	15 738	32 153
65 +	30 542	34 390	64 932
<b>Jumlah/Total</b>	<b>380 419</b>	<b>378 709</b>	<b>759 128</b>

Sumber: Proyeksi Penduduk Kabupaten Temanggung 2010-2035  
 Source: Temanggung Regency Population Projection 2010-2035

## 3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2017**

**Tabel 3.2.1** *Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Temanggung Regency, 2017*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i></b>	<b>255 089</b>	<b>179 300</b>	<b>434 389</b>
1.1 Bekerja/ <i>Working</i>	248 090	173 391	421 481
1.2 Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	6 999	5 909	12 908
<b>II. Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i></b>	<b>35 864</b>	<b>113 841</b>	<b>149 705</b>
2.1 Sekolah/ <i>Attending School</i>	16 928	12 096	29 024
2.2 Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	9 415	90 905	100 320
2.3 Lainnya/ <i>Others</i>	9 521	10 840	20 361
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>			
<b>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i></b>	<b>87,67</b>	<b>61,17</b>	<b>74,37</b>
<b>Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i></b>	<b>2,74</b>	<b>3,30</b>	<b>2,97</b>

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus  
Source: August National Labor Force Survey

## POPULATION AND LABOR

### Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Temanggung, 2017

**Tabel**  
**Table** 3.2.2

*Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Temanggung Regency, 2017*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	83 103	2 201	85 304	36 819
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	169 819	2 081	171 900	36 290
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	83 664	4 224	87 888	49 556
Sekolah Menengah Atas/Kejuruan/ <i>Senior/Vocational High School</i>	59 323	4 402	63 725	22 967
Diploma I/II/III/Akademi/Universitas <i>Diploma I/II/III/Academy/University</i>	25 572	-	25 572	4 073
<b>Jumlah/Total</b>	<b>421 481</b>	<b>12 908</b>	<b>434 389</b>	<b>149 705</b>

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2016

Source: August National Labor Force Survey

## POPULATION AND LABOR

**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2017**

**Tabel 3.2.3** *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Temanggung Regency, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	23 422	16 060	39 482
25-29	23 431	12 716	36 147
30-34	25 267	15 543	40 810
35-44	59 706	43 661	103 367
45-54	50 946	50 924	101 870
55-59	23 637	15 712	39 349
60-64	17 790	8 803	26 593
65+	23 891	9 972	33 863
<b>Jumlah/Total</b>	<b>248 090</b>	<b>173 391</b>	<b>421 481</b>

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

## POPULATION AND LABOR

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2017

**Tabel**  
**Table** 3.2.4

*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the  
Previous Week by Main Industry and Sex in Temanggung Regency,  
2017*

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries</i>	121 081	80 930	202 011
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2 107	833	2 940
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	32 730	25 345	58 075
Bangunan/ <i>Construction</i>	26 446	1 610	28 056
Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/ <i>Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels</i>	27 728	38 713	66 441
Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/ <i>Transportation, Warehousing, and Communication</i>	7 908	751	8 659
Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/ <i>Community, Social, and Personal Services</i>	4 597	2 468	7 065
	25 493	22 741	48 234
<b>Jumlah/Total</b>	<b>248 090</b>	<b>173 391</b>	<b>421 481</b>

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus  
Source: August National Labor Force Survey

## POPULATION AND LABOR

**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2017**

**Tabel 3.2.5** *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the 1 Week Before the Reference Period by Total Working Hours and Sex, 2017*

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 <sup>1)</sup>	1 630	2 066	3 696
1-14	17 174	18 956	26 130
15-24	10 616	22 228	32 844
25-34	30 950	27 912	58 862
35-40	33 782	25 993	59 775
41+	163 938	76 236	240 174
<b>Jumlah/Total</b>	<b>248 090</b>	<b>173 391</b>	<b>421 481</b>

Keterangan/Note: <sup>1</sup> Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

## POPULATION AND LABOR

**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2017**  
**Table 3.2.6** *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Temanggung Regency, 2017*

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 <sup>1)</sup>	1 630	2 066	3 696
1-14	9 572	22 042	31 614
15-24	20 104	21 495	41 599
25-34	41 528	28 399	69 927
35-40	37 002	30 413	67 415
41+	138 254	68 976	207 230
<b>Jumlah/Total</b>	<b>248 090</b>	<b>173 391</b>	<b>421 481</b>

Keterangan/Note: <sup>1</sup> Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey



## POPULATION AND LABOR

### Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2017

**Tabel** 3.2.7 **Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Temanggung Regency, 2017**

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	37 553	25 754	63 307
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	74 105	20 616	94 721
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	7 735	2 690	10 425
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	66 524	42 189	108 713
Pekerja bebas di Pertanian <i>Casual employee in Agriculture</i>	11 002	8 217	19 219
Pekerja bebas di Non Pertanian <i>Casual employee in non Agriculture</i>	21 088	4 679	25 767
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	30 083	69 246	99 329
<b>Jumlah/Total</b>	<b>248 090</b>	<b>173 391</b>	<b>421 481</b>

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus  
Source: August National Labor Force Survey

## POPULATION AND LABOR

### Jumlah Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Kecamatan dan Mata Pencaharian di Kabupaten

**Tabel 3.2.8** Temanggung, 2017  
**Table** Population Aged 10 Years and Over Who Work by Subdistrict and Kind of Jobs in Temanggung Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Mata Pencaharian/Kind of Jobs			
		Pertanian Agriculture	Industri Industry	Bangunan Construction	Perdagangan Trading
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Parakan	8 408	1 757	1 813	7 366
2.	Kledung	11 561	361	260	1 350
3.	Bansari	11 663	204	321	931
4.	Bulu	20 518	490	1 394	2 702
5.	Temanggung	7 233	3 625	2 388	10 460
6.	Tlogomulyo	10 995	264	514	990
7.	Tembarak	11 847	532	629	1 668
8.	Selopampang	8 274	286	299	1 228
9.	Kranggan	12 211	4 176	1 558	4 055
10.	Pringsurat	11 803	5 848	1 146	4 816
11.	Kaloran	15 333	2 217	816	2 646
12.	Kandangan	13 031	2 736	1 736	3 865
13.	Kedu	14 850	3 842	2 973	4 407
14.	Ngadirejo	18 992	748	995	5 533
15.	Jumo	10 433	588	676	1 966
16.	Gemawang	12 629	981	772	1 961
17.	Candirototo	12 979	376	483	1 940
18.	Bejen	8 100	109	242	957
19.	Tretjep	11 249	30	105	345
20.	Wonoboyo	13 086	142	450	999
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>245 195</b>	<b>29 312</b>	<b>19 570</b>	<b>60 185</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung (Proyeksi Penduduk Temanggung 2010-2035)

Source: BPS-Statistic of Temanggung Regency (Population Projection of Temanggung 2010-2035)

Lanjutan/*Continued* Tabel/*Table* 3.2.8

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mata Pencaharian/ <i>Kind of Jobs</i>			
	Angkutan <i>Transportation</i>	Jasa <i>Services</i>	Lain-Lain <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Parakan	1 207	5 028	647	26 226
2. Kledung	182	680	211	14 605
3. Bansari	88	774	130	14 111
4. Bulu	500	2 306	348	28 258
5. Temanggung	2 064	11 874	1 185	38 829
6. Tlogomulyo	178	1 065	92	14 098
7. Tembarak	279	1 625	138	16 718
8. Selopampang	163	793	51	11 094
9. Kranggan	951	3 508	174	26 633
10. Pringsurat	905	2 652	145	27 315
11. Kaloran	584	1 994	159	23 749
12. Kandangan	894	2 670	258	25 190
13. Kedu	1 058	3 733	1 008	31 871
14. Ngadirejo	827	3 673	581	31 349
15. Jumo	332	1 984	554	16 533
16. Gemawang	325	1 333	85	18 086
17. Candiroto	423	1 784	136	18 121
18. Bejen	259	1 137	39	10 843
19. Tretep	56	340	17	12 142
20. Wonoboyo	171	826	36	15 710
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>11 446</b>	<b>49 779</b>	<b>5 994</b>	<b>421 481</b>

## POPULATION AND LABOR

**Tabel 3.2.9** Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2016  
**Table** *Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Temanggung Regency, 2016*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	10	64	74
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	61	228	289
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	619	460	1 079
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	45	172	217
Universitas/ <i>University</i>	139	183	322
<b>Jumlah/Total</b>	<b>874</b>	<b>1 107</b>	<b>1 981</b>

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Temanggung  
 Source: *Man Power Services of Temanggung Regency*

# Bab 4

## Sosial/ *Social*

<https://temanggungkab.bps.go.id>



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

- |   |   |
|---|---|
| <p>1. <b>Tidak/belum pernah sekolah</b> adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. <b><i>Not/never attending school</i></b> is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</p> |
| <p>2. <b>Masih bersekolah</b> adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p>   | <p>2. <b><i>Attending school</i></b> is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</p>                  |
| <p>3. <b>Tidak bersekolah lagi</b> adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif</p>   | <p>3. <b><i>Not attending school anymore</i></b> is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</p>                                    |

mengikuti pendidikan.

4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.
5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).



7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
  - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
  - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah
7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
- a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
  - b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.
  - c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The

## SOCIAL

pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

*colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana

10. **Maternity House** is health care

- pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling
- facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number*

## SOCIAL

- (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh
- 75 Year 2014 about Public Health Center).*
13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*

terhadap penyakit tersebut.

15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.
17. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
17. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
18. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses
18. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of

- penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
- purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
19. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
- 19. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
20. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
- 20. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*

21. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

21. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

22. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

22. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

23. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

23. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

*Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:*

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in

## SOCIAL

- kejaksaan;
  2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
  3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
  4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
  5. tersangka meninggal dunia;
  6. kasus kadaluwarsa.
24. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
- the law;*
  3. *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law uthority);*
  4. *The case was not the responsibility of police office;*
  5. *The suspect died;*
  6. *The case was out of date.*
24. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.



25. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
25. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
26. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
26. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
27. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
27. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
28. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
28. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
29. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
29. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.

30. Rusak **ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

**30. Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

31. Untuk **mengukur** kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

31. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

32. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
32. **A person** whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
33. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
33. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.
34. **Ukuran Kemiskinan**
34. **Poverty Measures**
- a. **Head Count Index (HCI- $P_0$ )** adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- a. **Head Count Index (HCI- $P_0$ )** simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by  $P_0$ .
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index- $P_1$ )** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis
- b. **Poverty Gap Index- $P_1$**  measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the

kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index-P<sub>2</sub>*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

*gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*

- c. **Poverty Severity Index-P<sub>2</sub>** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

35. Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

35. Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

$z$ =the poverty line

$y_i$ =Average expenditure per

$a=0, 1, 2$

$z$ =Garis kemiskinan

$y_i$ =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ( $i=1,2,\dots,q$ ),  $y_i < z$

$q$ =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

$n$ =Jumlah penduduk

*capita per month of the poor ( $i=1,2,\dots,q$ ),  $y_i < z$*

*$q$ =the number of poor*

*$n$ =the total population*

*if  $a=0$  is obtained Head Count Index ( $P_0$ ), if  $a=1$  is obtained*

*Poverty Gap Index- $P_1$ , and if*

*$a=2$  is obtained Poverty Severity Index- $P_2$ .*

Jika  $a=0$ , diperoleh *Head Count Index* ( $P_0$ ), jika  $a=1$  diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index- $P_1$* ) dan jika  $a=2$  disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index- $P_2$* ).



#### 4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK)**  
**Tabel 4.1.1 Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Temanggung, 2017**  
**Table Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate by Educational Level in Temanggung Regency, 2017**

<b>Jenjang Pendidikan</b> <i>Educational Level</i>	<b>APM</b> <i>Net Enrollment Rate</i>	<b>APK</b> <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	98,32	112,13
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	87,15	98,17
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	...	...

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Temanggung

Source: Education Service of Temanggung Regency

... : Data tidak tersedia

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, Tahun Ajaran 2017/2018**

**Tabel**  
**Table** 4.1.2

*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Temanggung Regency, School Year 2017/2018*

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Sekolah Schools</b>	<b>Murid Pupils</b>	<b>Guru Teachers</b>	<b>Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Parakan	25	4062	266	15,27
2	Kledung	14	2157	146	14,77
3	Bansari	14	1776	160	11,10
4	Bulu	27	3915	261	15,00
5	Temanggung	45	8617	425	20,28
6	Tlogomulyo	13	1982	126	15,73
7	Tembarak	15	1936	146	13,26
8	Selopampang	12	1583	109	14,52
9	Kranggan	28	3677	235	15,65
10	Pringsurat	34	3253	302	10,77
11	Kaloran	28	2844	278	10,23
12	Kandangan	23	2895	207	13,99
13	Kedu	26	4056	248	16,35
14	Ngadirejo	30	4833	318	15,20
15	Jumo	17	1911	165	11,58
16	Gemawang	19	2557	190	13,46
17	Candiroto	20	2178	186	11,71
18	Bejen	15	1580	135	11,70
19	Tretep	11	1360	100	13,60
20	Wonobojo	16	2052	158	12,99
	<b>Temanggung</b>	<b>432</b>	<b>59224</b>	<b>4161</b>	<b>14,23</b>

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Temanggung

Source: Education Service of Temanggung Regency



Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, Tahun Ajaran 2017/2018

**Tabel**  
**Table** 4.1.3

*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Temanggung Regency, School Year 2017/2018*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Parakan	10	1775	112	15,85
2 Kledung	1	149	13	11,46
3 Bansari	2	499	29	17,21
4 Bulu	8	951	74	12,85
5 Temanggung	3	699	39	17,92
6 Tlogomulyo	2	223	15	14,87
7 Tembarak	8	1789	96	18,64
8 Selopampang	3	433	27	16,04
9 Kranggan	6	739	48	15,40
10 Pringsurat	15	1712	129	13,27
11 Kaloran	12	1052	67	15,70
12 Kandangan	20	2404	147	16,35
13 Kedu	12	1793	116	15,46
14 Ngadirejo	6	619	49	12,63
15 Jumo	6	819	55	14,89
16 Gemawang	6	834	45	18,53
17 Candirototo	9	686	81	8,47
18 Bejen	5	355	36	9,86
19 Tretjep	5	646	42	15,38
20 Wonobojo	6	405	47	8,62
<b>Temanggung</b>	<b>145</b>	<b>18582</b>	<b>1267</b>	<b>14,67</b>

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Temanggung

Source: Ministry of Religious Affairs of Temanggung Regency

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah  
Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten

**Tabel** 4.1.4 **Temanggung, Tahun Ajaran 2017/2018**  
**Table** *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Temanggung Regency, School Year 2017/2018*

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Parakan	4	1 639	99	16,56
2	Kledung	2	667	43	15,51
3	Bansari	1	652	30	21,73
4	Bulu	4	1 150	76	15,13
5	Temanggung	11	4 789	296	16,18
6	Tlogomulyo	3	974	53	18,38
7	Tembarak	4	1 268	79	16,05
8	Selopampang	3	806	54	14,93
9	Kranggan	5	1 154	76	15,18
10	Pringsurat	4	1 505	84	17,92
11	Kaloran	7	1 189	112	10,62
12	Kandangan	5	1 558	98	15,90
13	Kedu	7	1 754	114	15,39
14	Ngadirejo	4	2 541	134	18,96
15	Jumo	1	661	28	23,61
16	Gemawang	1	487	22	22,14
17	Candiroto	3	846	52	16,27
18	Bejen	2	544	43	12,65
19	Tretep	1	240	20	12,00
20	Wonobojo	2	461	25	18,44
	<b>Temanggung</b>	<b>74</b>	<b>24885</b>	<b>1538</b>	<b>16,18</b>

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Temanggung

Source: Education Service of Temanggung Regency

**Tabel**  
**Table** 4.1.5

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, Tahun Ajaran 2017/2018**  
**Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Temanggung Regency, School Year 2017/2018**

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Parakan	2	1368	72	19,00
2	Kledung	-	-	-	-
3	Bansari	-	-	-	-
4	Bulu	1	160	23	6,96
5	Temanggung	2	179	25	7,16
6	Tlogomulyo	-	-	-	-
7	Tembarak	3	449	47	9,55
8	Selopampang	1	398	24	16,58
9	Kranggan	4	818	81	10,10
10	Pringsurat	2	594	48	12,38
11	Kaloran	3	316	49	6,45
12	Kandangan	3	575	56	10,27
13	Kedu	2	975	54	18,06
14	Ngadirejo	2	466	31	15,03
15	Jumo	1	601	28	21,46
16	Gemawang	1	194	17	11,41
17	Candiroto	2	310	11	28,18
18	Bejen	1	111	13	8,54
19	Tretep	2	353	31	11,39
20	Wonobojo	1	204	17	12,00
<b>Temanggung</b>		<b>33</b>	<b>8071</b>	<b>627</b>	<b>12,87</b>

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Temanggung

Source: Ministry of Religious Affairs of Temanggung Regency

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, Tahun Ajaran 2017/2018

**Tabel 4.1.6**  
**Table**

*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools and Vocational High Schools by Subdistrict in Temanggung Regency, School Year 2017/2018*

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Parakan	3	2.336	109	21,43
2	Kledung	1	41	5	8,20
3	Bansari	1	665	31	21,45
4	Bulu	1	153	12	12,75
5	Temanggung	14	10.451	543	19,25
6	Tlogomulyo	-	-	-	-
7	Tembarak	4	1.149	82	14,01
8	Selopampang	-	-	-	-
9	Kranggan	2	410	19	21,58
10	Pringsurat	2	995	51	19,51
11	Kaloran	3	313	15	20,87
12	Kandangan	1	149	12	12,42
13	Kedu	3	660	53	12,45
14	Ngadirejo	1	222	15	14,80
15	Jumo	1	877	35	25,06
16	Gemawang	-	-	-	-
17	Candiroto	2	1.018	56	18,18
18	Bejen	-	-	-	-
19	Tretep	-	-	-	-
20	Wonobojo	-	-	-	-
	<b>Temanggung</b>	<b>39</b>	<b>19439</b>	<b>1038</b>	<b>18,73</b>

Sumber: Dapodik

Source: Dapodik

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, Tahun Ajaran 2017/2018

Tabel

4.1.7

Table

*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Temanggung Regency, Tahun Ajaran 2017/2018*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Parakan	1	132	16	8,25
2 Kledung	0	0	0	-
3 Bansari	0	0	0	-
4 Bulu	1	47	27	1,74
5 Temanggung	3	1368	44	31,09
6 Tlogomulyo	0	0	0	-
7 Tembarak	2	428	52	8,23
8 Selopampang	1	260	24	10,83
9 Kranggan	1	150	28	5,36
10 Pringsurat	3	496	66	7,52
11 Kaloran	0	0	0	-
12 Kandangan	1	163	16	10,19
13 Kedu	1	184	25	7,36
14 Ngadirejo	0	0	0	-
15 Jumo	0	0	0	-
16 Gemawang	1	75	17	4,41
17 Candirototo	1	130	18	7,22
18 Bejen	0	0	0	-
19 Tretjep	0	0	0	-
20 Wonobojo	1	86	12	-
<b>Temanggung</b>	<b>1</b>			

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Temanggung

Source: *Ministry of Religious Affairs of Temanggung Regency*

## 4.2 KESEHATAN/HEALTH

**Tabel 4.2.1** Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, 2017  
**Table 4.2.1** Number of Health Facilities by Subdistrict in Temanggung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Community Based Public Health Center	Klinik/ Balai Kesehatan/ Pratama Clinic/ Health Center	PKD Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Parakan	1	-	2	87	3	8
2. Kledung	-	-	1	35	-	13
3. Bansari	-	-	1	43	-	12
4. Bulu	1	-	1	87	-	13
5. Temanggung	2	1	2	148	6	16
6. Tlogomulyo	-	-	1	50	-	8
7. Tembarak	-	-	1	71	-	9
8. Selopampang	-	-	1	43	-	11
9. Kranggan	-	-	2	67	1	8
10. Pringsurat	-	-	2	116	1	6
11. Kaloran	-	-	2	116	-	10
12. Kandangan	-	-	1	114	1	13
13. Kedu	-	-	1	98	1	11
14. Ngadirejo	-	-	2	90	-	19
15. Jumo	-	-	1	61	-	10
16. Gemawang	-	-	1	57	-	9
17. Candirotto	-	-	1	81	-	5
18. Bejen	-	-	1	52	-	11
19. Tretjep	-	-	1	33	-	8
20. Wonoboyo	-	-	1	58	-	12
<b>Temanggung</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>26</b>	<b>1507</b>	<b>13</b>	<b>212</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung

Source: Public Health Service of Temanggung Regency

**Tabel 4.2.2** Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, 2017  
**Table 4.2.2** Number of Health Personnel by Subdistrict in Temanggung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
	Tenaga Medis/ Dokter Medical Personnel/ Doctor	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kecamatan/Subdistrict</b>					
1. Parakan	4	15	28	3	28
2. Kledung	1	3	20	1	14
3. Bansari	1	4	19	1	16
4. Bulu	2	4	17	1	14
5. Temanggung	4	13	26	1	17
6. Tlogomulyo	1	4	13	1	7
7. Tembarak	2	2	16	-	15
8. Selopampang	3	10	14	1	15
9. Kranggan	4	7	22	1	20
10. Pringsurat	5	10	27	2	17
11. Kaloran	3	5	17	1	13
12. Kandangan	3	6	14	1	3
13. Kedu	1	4	18	-	20
14. Ngadirejo	4	14	27	1	20
15. Jumo	1	4	19	1	18
16. Gemawang	2	13	12	2	51
17. Candiroto	2	7	22	1	24
18. Bejen	2	16	20	1	21
19. Tretep	1	4	11	1	14
20. Wonobojo	1	9	14	1	32
<b>Temanggung</b>	<b>47</b>	<b>154</b>	<b>376</b>	<b>22</b>	<b>379</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung

Source: Public Health Service of Temanggung Regency

**Tabel 4.2.3** Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Temanggung, 2017  
**Table** *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Temanggung Regency, 2017*

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	Hypertensi	4 666
2.	DM	4 233
3.	IHD	2 106
4.	Gastro Enteritis	1 717
5.	Heart Failure, unsp	1 386
6.	Dyspepsia	1 008
7.	Gastritis	631
8.	Delivery By Emergency Caes	552
9.	Febris Thypoid	503
10.	Hypertensi Lain-lain	408
<b>Temanggung</b>		<b>17210</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung

Source: *Public Health Service of Temanggung Regency*



**Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Tempat Pelayanan  
Kontrasepsi Keluarga Berencana Lainnya Menurut Kecamatan di**

**Tabel 4.2.4 Kabupaten Temanggung, 2017**

**Table** *Number of Family Planning Clinics and Other Family Planning Service Units by Subdistrict in Temanggung Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	KKB <i>Family Planning Clinics</i>	Tempat Pelayanan KB Lainnya <i>Other Family Planning Service Units</i>
(1)	(2)	(3)
1. Parakan	11	39
2. Kledung	14	17
3. Bansari	9	17
4. Bulu	12	34
5. Temanggung	12	80
6. Tlogomulyo	9	22
7. Tembarak	8	3
8. Selopampang	10	-
9. Kranggan	6	10
10. Pringsurat	10	27
11. Kaloran	15	26
12. Kandangan	15	18
13. Kedu	12	23
14. Ngadirejo	18	44
15. Jumo	14	3
16. Gemawang	9	2
17. Candiroto	12	18
18. Bejen	14	21
19. Tretap	10	17
20. Wonobojo	13	18
<b>Temanggung</b>	<b>233</b>	<b>439</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung

Source: *Public Health Service of Temanggung Regency*

**Tabel 4.2.5** Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, 2017  
*Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Temanggung Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
			IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Parakan	9 603	1 210	465	19	262
2.	Kledung	5 212	636	272	13	42
3.	Bansari	4 693	679	341	1	109
4.	Bulu	8 784	1 009	387	25	146
5.	Temanggung	14 141	1 911	620	73	812
6.	Tlogomulyo	4 698	622	227	4	136
7.	Tembarak	5 423	333	174	3	144
8.	Selopampang	3 660	312	151	14	73
9.	Kranggan	8 542	1 015	353	49	405
10.	Pringsurat	9 702	752	351	84	259
11.	Kaloran	7 790	542	351	74	110
12.	Kandangan	9 188	1 218	543	35	315
13.	Kedu	10 699	1 500	376	17	115
14.	Ngadirejo	10 078	752	489	16	381
15.	Jumo	5 594	687	209	27	25
16.	Gemawang	6 870	513	463	72	82
17.	Candiroto	5 731	792	379	27	141
18.	Bejen	4 112	612	334	17	54
19.	Tretep	5 125	520	160	102	92
20.	Wonobooyo	4 756	438	149	9	12
<b>Temanggung</b>		<b>144 401</b>	<b>16 053</b>	<b>6 794</b>	<b>681</b>	<b>3 715</b>

*Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.5*

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Parakan	1 555	3 415	443	16 972
2. Kledung	918	2 311	80	9 484
3. Bansari	630	1 984	119	8 556
4. Bulu	1 497	3 910	290	16 048
5. Temanggung	2 648	4 826	843	25 874
6. Tlogomulyo	828	2 071	179	8 765
7. Tembarak	1 574	2 043	365	10 059
8. Selopampang	1 313	1 035	183	6 741
9. Kranggan	3 039	1 943	345	15 691
10. Pringsurat	2 869	3 260	787	18 064
11. Kaloran	2 805	2 218	368	14 258
12. Kandangan	2 339	2 581	455	16 674
13. Kedu	1 870	4 717	230	19 524
14. Ngadirejo	2 026	4 137	482	18 361
15. Jumo	1 890	1 673	88	10 193
16. Gemawang	2 376	-	276	10 652
17. Candiroto	858	2 348	240	10 516
18. Bejen	819	1 321	271	7 540
19. Tretep	609	2 015	792	9 415
20. Wonobojo	562	2 486	258	8 670
<b>Temanggung</b>	<b>33 025</b>	<b>50 294</b>	<b>7 094</b>	<b>262 057</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung

Source: Public Health Service of Temanggung Regency

## SOCIAL

### 4.3 AGAMA/RELIGION

**Tabel 4.3.1** Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Temanggung, 2017  
*Table* Population by Subdistrict and Religion in Temanggung Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Parakan	51 711	2 229	605	-	615	13
2 Kledung	27 543	407	21	1	-	-
3 Bansari	23 530	438	31	-	351	-
4 Bulu	8 784	256	101	-	255	-
5 Temanggung	72 438	4 393	3 365	85	218	5
6 Tlogomulyo	22 336	66	43	24	298	8
7 Tembarak	32 938	16	2	-	-	-
8 Selopampang	18 895	8	1	-	-	47
9 Kranggan	43 868	1 175	212	3	-	2
10 Pringsurat	51 470	724	264	-	401	-
11 Kaloran	39 316	2 135	320	-	7 973	-
12 Kandangan	49 272	1 004	749	-	-	-
13 Kedu	54 259	207	179	-	-	73
14 Ngadirejo	29 451	826	507	1	83	11
15 Jumo	29 451	427	37	-	1 443	-
16 Gemawang	28 751	750	40	-	160	26
17 Candiroto	32 339	384	156	-	351	2
18 Bejen	20 569	148	755	22	332	-
19 Tretep	21 163	-	13	-	-	-
20 Wonobojo	24 785	54	339	-	105	2
<b>Temanggung</b>	<b>682869</b>	<b>15647</b>	<b>7740</b>	<b>141</b>	<b>12585</b>	<b>349</b>

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Temanggung

Source: Ministry of Religious Affairs of Temanggung Regency

**Tabel 4.3.2** Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, 2017  
**Table 4.3.2** Number of Worship Facilities by Subdistrict in Temanggung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katholik Catholic Church	Vihara Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Parakan	70	113	11	1	3
2 Kledung	33	55	-	-	-
3 Bansari	41	43	-	-	2
4 Bulu	89	116	-	-	3
5 Temanggung	147	173	20	1	2
6 Tlogomulyo	52	21	-	-	1
7 Tembarak	78	74	-	-	-
8 Selopampang	39	47	-	-	-
9 Kranggan	127	102	6	-	-
10 Pringsurat	107	193	3	1	3
11 Kaloran	110	130	17	-	48
12 Kandangan	106	124	7	1	-
13 Kedu	123	93	1	-	-
14 Ngadirejo	84	135	4	-	-
15 Jumo	60	74	3	-	9
16 Gemawang	66	99	4	-	-
17 Candiroto	74	93	4	-	4
18 Bejen	46	52	-	-	3
19 Tretop	35	107	-	-	-
20 Wonobojo	61	74	-	-	1
<b>Temanggung</b>	<b>1548</b>	<b>1918</b>	<b>80</b>	<b>4</b>	<b>79</b>

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Temanggung

Source: Ministry of Religious Affairs of Temanggung Regency

**Banyaknya Jemaah Haji Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2016**

**Tabel**  
**Table** 4.3.3

*The Number of Pilgrims by Subdistrict and Sex in Temanggung Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Parakan	21	32	53
2 Kledung	5	5	10
3 Bansari	0	1	1
4 Bulu	20	12	32
5 Temanggung	69	69	138
6 Tlogomulyo	2	2	4
7 Tembarak	10	11	21
8 Selopampang	8	8	16
9 Kranggan	13	20	33
10 Pringsurat	22	19	41
11 Kaloran	10	12	22
12 Kandangan	20	18	38
13 Kedu	16	20	36
14 Ngadirejo	12	13	25
15 Jumo	4	2	6
16 Gemawang	7	6	13
17 Candiroti	5	7	12
18 Bejen	4	3	7
19 Tretep	3	3	6
20 Wonobojo	2	3	5
<b>Temanggung</b>	<b>253</b>	<b>266</b>	<b>519</b>

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Temanggung

Source: Ministry of Religious Affairs of Temanggung Regency

**Tabel 4.3.4** **Banyaknya Nikah, Talak, Rujuk, Cerai Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, 2017**  
*The Number of Marriage, Pre Divorce, Reconciliation and Divorce by Subdistrict in Temanggung Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Nikah Marriage	Talak Pre Divorce	Rujuk Reconciliation	Cerai Divorce
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Parakan	392	16	1	33
2 Kledung	149	4	-	21
3 Bansari	157	8	-	15
4 Bulu	315	13	-	39
5 Temanggung	601	-	-	17
6 Tlogomulyo	136	6	-	16
7 Tembarak	270	9	-	10
8 Selopampang	163	4	-	26
9 Kranggan	337	19	-	35
10 Pringsurat	389	19	-	69
11 Kaloran	307	5	-	36
12 Kandangan	388	-	-	-
13 Kedu	449	9	-	23
14 Ngadirejo	366	-	-	-
15 Jumo	198	7	-	25
16 Gemawang	220	10	-	36
17 Candirotto	239	13	-	16
18 Bejen	162	5	1	17
19 Tretjep	156	3	-	4
20 Wonobojo	193	6	-	11
<b>Temanggung</b>	<b>5587</b>	<b>156</b>	<b>2</b>	<b>449</b>

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Temanggung

Source: Ministry of Religious Affairs of Temanggung Regency

## SOCIAL

### 4.4 KRIMINALITAS/CRIME

**Tabel 4.4.1** Jumlah Tindak Pidana Menurut Kecamatan di Kepolisian Resort Temanggung, 2015–2017  
**Table** *Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict of Police Resort of Temanggung Regency, 2015–2017*

Kepolisian Resort District Police Office		2015	2016	2017
(1)		(3)	(4)	(4)
1.	Parakan	43	65	57
2.	Kledung	12	13	16
3.	Bansari	6	13	19
4.	Bulu	16	86	44
5.	Temanggung	154	125	162
6.	Tlogomulyo	6	10	7
7.	Tembarak	6	23	29
8.	Selopampang	4	4	11
9.	Kranggan	33	50	82
10.	Pringsurat	16	52	77
11.	Kaloran	20	21	45
12.	Kandangan	25	28	52
13.	Kedu	12	28	65
14.	Ngadirejo	31	92	70
15.	Jumo	10	12	46
16.	Gemawang	4	17	18
17.	Candiroto	17	40	58
18.	Bejen	5	17	23
19.	Tretep	8	8	30
20.	Wonoboyo	5	-	19
<b>Jumlah/Total</b>		<b>433</b>	<b>704</b>	<b>930</b>

Sumber: Kepolisian Resort Temanggung

Source: Police Resort of Temanggung Regency



**Tabel 4.4.2** **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kecamatan di Kepolisian Resort Temanggung, 2015–2017**  
**Table 4.4.2** **Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict in Police Resort of Temanggung Regency, 2015–2017**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(4)
1. Parakan	76,74	75,68	90,00
2. Kledung	100,00	85,71	100,00
3. Bansari	50,00	85,71	90,00
4. Bulu	62,50	95,45	100,00
5. Temanggung	77,92	98,41	95,18
6. Tlogomulyo	83,33	100,00	75,00
7. Tembarak	33,33	91,67	93,33
8. Selopampang	75,00	100,00	83,33
9. Kranggan	87,88	85,19	95,24
10. Pringsurat	87,50	100,00	92,50
11. Kaloran	75,00	90,91	95,65
12. Kandangan	84,00	86,67	85,71
13. Kedu	66,67	100,00	96,97
14. Ngadirejo	80,65	58,62	70,73
15. Jumo	80,00	120,00	100,00
16. Gemawang	75,00	88,89	100,00
17. Candiroto	58,82	81,82	81,25
18. Bejen *)	120,00	70,00	76,92
19. Tretep	62,50	100,00	87,50
20. Wonobojo	100,00	0	90,00
<b>Jumlah/Total</b>	<b>77,83</b>	<b>85,98</b>	<b>89,96</b>

Sumber: Kepolisian Resort Temanggung

Source: Police Resort of Temanggung Regency

## 4.5 KEMISKINAN/POVERTY

**Tabel** Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Temanggung, 2017  
**Table** 4.5.1 *Number of Households by Regency/City and Household Classification in Temanggung Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Pra Sejahtera Pre- prosperous Family	Keluarga Sejahtera Prosperous Family		Jumlah Total
		I	II	
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)
1 Parakan	2 868	6 523	3 035	12 426
2 Kledung	879	4 711	2 220	7 810
3 Bansari	849	4 162	2 141	7 152
4 Bulu	2 423	6 493	3 588	12 504
5 Temanggung	1 364	13 274	5 674	20 312
6 Tlogomulyo	1 282	3 497	2 152	6 931
7 Tembarak	1 841	4 137	2 483	8 461
8 Selopampang	1 157	3 148	1 501	5 806
9 Kranggan	1 656	7 598	3 324	12 578
10 Pringsurat	2 647	8 497	4 226	15 370
11 Kaloran	3 435	5 455	2 598	11 488
12 Kandangan	3 426	7 148	3 560	14 134
13 Kedu	3 188	9 422	4 812	17 422
14 Ngadirejo	2 694	8 255	4 473	15 422
15 Jumo	1 890	5 143	2 258	9 291
16 Gemawang	2 870	4 781	2 570	10 221
17 Candirototo	1 896	5 197	2 540	9 633
18 Bejen	1 468	3 365	1 619	6 452
19 Tretep	2 733	2 151	1 447	6 331
20 Wonobooyo	1 154	1 918	1 180	4 252
<b>Temanggung</b>	<b>41 720</b>	<b>114 875</b>	<b>57 401</b>	<b>213 996</b>

Sumber: Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Temanggung

Source: Family Planning and Women's Empowerment Board of Temanggung Regency

**Tabel 4.5.2** **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Temanggung, 2011–2017**  
**Table** **Poverty Line and Number of Poor People in Temanggung Regency, 2011–2017**

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line ( rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	198 888	94 900	13.38
2012	212 487	89 500	12.32
2013	229 548	91 100	12.42
2014	240 845	85 530	11.55
2015	248 866	87 450	11.76
2016	268 730	87 090	11.60
2017	277 707	86 770	11.46
<b>Rata-rata Temanggung</b>	<b>239 582</b>	<b>88 906</b>	<b>12.07</b>

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

## 4.6 SOSIAL LAINNYA/OTHER SOCIAL

**Tabel 4.6.1** Banyaknya Bencana Alam/Musibah dan Keluarga yang Terdampak Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, 2017  
*The Number of Natural Disaster/Tragedies and Family Affected by Natural Disasters by Subdistrict in Temanggung Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Angin Puyuh Whirlwind	Tanah Longsor Landslide	Gempa Bumi Earthquake	Banjir Flood	Kebakaran Fire	Jumlah KK Total of Household
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Parakan	-	5	-	1	2	5
2 Kledung	-	-	-	-	1	1
3 Bansari	3	1	-	-	-	4
4 Bulu	1	16	-	2	3	18
5 Temanggung	-	7	-	-	3	10
6 Tlogomulyo	4	3	-	-	1	5
7 Tembarak	-	34	-	2	-	34
8 Selopampang	3	12	-	-	-	13
9 Kranggan	3	6	-	1	1	9
10 Pringsurat	1	7	-	-	1	9
11 Kaloran	3	3	-	-	1	5
12 Kandangan	19	3	-	4	5	27
13 Kedu	3	11	-	3	4	18
14 Ngadirejo	2	29	-	-	5	35
15 Jumo	-	1	-	-	1	2
16 Gemawang	28	3	-	4	6	25
17 Candiroto	1	1	-	-	3	5
18 Bejen	-	2	-	-	2	5
19 Tretep	1	6	-	-	1	8
20 Wonobojo	1	5	-	-	11	14
<b>Jumlah</b>	<b>73</b>	<b>155</b>	<b>0</b>	<b>17</b>	<b>51</b>	<b>252</b>

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Temanggung  
 Source: Regional Board for Disaster Management of Temanggung Regency

**Tabel 4.6.2** **Banyaknya Penyandang Cacat Menurut Kecamatan dan Jenis Cacat di Kabupaten Temanggung, 2017**  
*The Number of People Disabilities by Subdistrict and Kind of Disabilities in Temanggung Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Cacat Tubuh Disability	Cacat Rungu	Cacat Netra Visual Disabilities	Cacat Mental	Cacat Mental
		Wicara Hearing Impaired Speech		Reterdasi Mentally Retarded Disability	Eks Psikotik Ex Psychopathi c Mental Disability
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Parakan	31	4	8	21	4
2 Kledung	3	1	1	0	-
3 Bansari	6	7	4	4	1
4 Bulu	14	6	7	3	1
5 Temanggung	0	0	0	3	0
6 Tlogomulyo	4	4	6	6	-
7 Tembarak	17	5	1	19	-
8 Selopampang	9	3	0	2	0
9 Kranggan	9	8	7	4	0
10 Pringsurat	19	6	21	25	13
11 Kaloran	62	23	12	9	-
12 Kandangan	27	5	11	20	2
13 Kedu	32	10	5	18	7
14 Ngadirejo	36	20	13	24	1
15 Jumo	0	0	0	0	0
16 Gemawang	77	25	21	19	-
17 Candiroto	36	15	15	6	2
18 Bejen	2	0	0	1	-
19 Tretep	31	9	6	9	2
20 Wonobojo	12	9	7	6	5
<b>Temanggung</b>	<b>427</b>	<b>160</b>	<b>145</b>	<b>199</b>	<b>58</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.2

Kecamatan Subdistrict	Cacat Ganda Multiple Disabilities	Cacat Bekas Penyakit Kronis*) Disabled Former Chronic Disease	Cacat Bekas Penyakit Kronis Lainnya (Eks Kusta) Other Disabled Former Chronic Disease (Ex Leprosy)*)
(1)	(7)	(8)	(9)
1 Parakan	0	88	-
2 Kledung	-	54	-
3 Bansari	0	44	1
4 Bulu	0	72	2
5 Temanggung	5	175	-
6 Tlogomulyo	0	35	1
7 Tembarak	5	82	1
8 Selopampang	1	54	8
9 Kranggan	0	54	-
10 Pringsurat	0	97	-
11 Kaloran	0	74	-
12 Kandangan	10	125	1
13 Kedu	0	146	-
14 Ngadirejo	4	89	3
15 Jumo	0	49	-
16 Gemawang	0	45	1
17 Candiroto	0	144	7
18 Bejen	0	24	22
19 Tretep	4	33	1
20 Wonobojo	0	95	4
<b>Temanggung</b>	<b>29</b>	<b>1579</b>	<b>52</b>

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Temanggung

Source: Social Service of Temanggung Regency

\*) Data Tahun 2016

**Tabel 4.6.3.1** **Banyaknya Penerima Manfaat (Kelayan) Menurut Tahun dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2017**  
*The Number of People Who Get Benefit Recipients by Year and Sex in Temanggung Regency, 2017*

Tahun Year	Jenis Kelamin (Dalam BBRSBG) Sex (Inside of BBRSBG)		Jumlah Total	Jenis Kelamin (Luar BBRSBG) Sex (outside of BBRSBG)		Jumlah Total
	Laki-Laki Men	Perempu an Women		Laki-Laki Men	Perempu an Women	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. 2005	135	90	225	-	-	-
2. 2006	131	94	225	-	-	-
3. 2007	130	95	225	12	8	20
4. 2008	134	91	225	16	8	24
5. 2009	131	94	225	22	8	30
6. 2010	138	102	240	31	9	40
7. 2011	137	108	245	182	122	304
8. 2012	136	114	250	93	67	160
9. 2013	142	108	250	122	93	215
10. 2014	138	112	250	116	83	199
11. 2015	95	75	170	259	181	440
12. 2016	96	66	162	296	218	514
12. 2017	97	63	160	43	27	70

Sumber: Balai Besar Rehabilitasi Sosial Bina Grahita "Kartini" (BBRSBG) Kabupaten Temanggung

Source: The Center for Social Rehabilition of Bina Grahita "Kartini" of Temanggung Regency

**Tabel 4.6.3.2** **Banyaknya Penerima Manfaat (Kelayan) Menurut Tahun dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2017**  
*The Number of People Who Get Benefit Recipients by Year and Sex in Temanggung Regency, 2017*

	Tahun Year	Jenis Kelamin Sex		Jumlah Total
		Laki-Laki Men	Perempuan Women	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	2005	52	48	100
2.	2006	54	46	100
3.	2007	60	40	100
4.	2008	62	38	100
5.	2009	71	29	100
6.	2010	72	28	100
7.	2011	76	24	100
8.	2012	68	32	100
9.	2013	61	39	100
10.	2014	64	36	100
11.	2015	62	38	100
12.	2016	52	28	80
13.	2017	56	24	80

Sumber: Balai Rehabilitasi Sosial Disabilitas Netra (BRSDN) "Penganthi" Kabupaten Temanggung

Source: *The Center for Social Rehabilitation of Visual Disabilities "Penganthi" of Temanggung Regency*



# Bab 5

## Pertanian / *Agricultural*

<https://tema.pengajar.com/tema-5-pertanian>



## PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak

**TECHNICAL NOTES**

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shiftin

## AGRICULTURE

berpindah pindah.

3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
  4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
  5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil
3. ***Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.***
  4. ***Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.***
  5. ***The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops***

perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

*production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim  
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari

7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***  
*Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the*

bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

*part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*

**Seasonal fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. **Annual fruit and vegetable plants**

**Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

**Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.
10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu
12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.  
**Entirely plants harvested/**

kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang

*demolished* are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

**Plants harvested several times/ undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported



- menghasilkan pada *monthly/quarterly*.  
bulan/triwulan laporan.
14. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
14. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
15. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
15. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
16. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga.
16. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
17. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau
17. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by*

## AGRICULTURE

ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

*the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

18. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

*18. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*

19. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

*19. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

20. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
20. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
21. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
21. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erotion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
22. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
22. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
23. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
23. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature*

## AGRICULTURE

kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

*Reserve and Wildlife Sanctuary.*

*Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);*

*Game Hunting Park (TB)*

*Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

24. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
24. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
25. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan
25. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to*

perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

*concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

26. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

26. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

27. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang

27. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

## AGRICULTURE

dilapisi lagi dengan material lain.

28. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Peternakan dan Perikanan, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak.
28. *Data of domestic livestock population are obtain from the Livestock and Fishery Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS.*
29. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
29. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
30. Rumah Tangga Perikanan
30. *A capture fishery household is*

Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

*a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

31. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

31. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*





5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

**Tabel 5.1.1** Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Temanggung (hektar), 2017  
**Table 5.1.1** *Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Temanggung Regency (hectare), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	-
1 Parakan	1 222	3	1 225
2 Kledung	206	56	262
3 Bansari	538	81	619
4 Bulu	1 304	60	1 364
5 Temanggung	1 889	1	1 890
6 Tlogomulyo	370	4	374
7 Tembarak	752	-	752
8 Selopampang	769	21	790
9 Kranggan	1 412	10	1 422
10 Pringsurat	459	180	639
11 Kaloran	1 363	73	1 436
12 Kandangan	1 045	471	1 516
13 Kedu	2 190	-	2 190
14 Ngadirejo	1 479	-	1 479
15 Jumo	1 250	28	1 278
16 Gemawang	642	-	642
17 Candiroto	1 187	8	1 195
18 Bejen	563	115	678
19 Tretap	57	-	57
20 Wonobojo	802	-	802
<b>Temanggung</b>	<b>19 499</b>	<b>1 111</b>	<b>20 610</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung (Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan)

Source: *BPS-Statistics of Temanggung Regency (Statistic Report of Food Crops, land utilization)*

## AGRICULTURE

**Tabel 5.1.2**  
**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung (hektar), 2017**  
**Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Temanggung Regency (hectar), 2017**

Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Lainnya Other
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Parakan	474	-	130
2 Kledung	1 432	-	680
3 Bansari	826	-	27
4 Bulu	2 065	-	444
5 Temanggung	315	-	30
6 Tlogomulyo	1 617	-	25
7 Tembarak	729	-	881
8 Selopampang	562	-	71
9 Kranggan	1 747	-	1 445
10 Pringsurat	1 655	-	1 962
11 Kaloran	2 527	-	1 706
12 Kandangan	2 629	-	2 255
13 Kedu	685	-	66
14 Ngadirejo	1 275	-	1 290
15 Jumo	125	-	791
16 Gemawang	1 340	-	4 158
17 Candiroto	424	-	3 825
18 Bejen	1 653	-	3 986
19 Tretep	2 304	-	787
20 Wonobojo	752	585	1 917
<b>Temanggung</b>	<b>25 136</b>	<b>585</b>	<b>26 476</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung (Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan)

Source: BPS-Statistics of Temanggung Regency (Statistic Report of Food Crops, land utilization)

**Luas Panen Padi, Jagung, Ubi Kayu, Ubi Jalar, Kacang Tanah dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung (hektar), 2017**

Tabel

Table

5.1.3

*Harvested Area of Paddy, Maize, Cassava, Sweet Potato, Peanut and Soybean by Subdistrict in Temanggung Regency (hectare), 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Padi Paddy	Jagung Maize	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato	Kacang Tanah Peanut	Kedelai Soybean
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Parakan	2 192.20	373.30	9.00	10.40	-	-
2	Kledung	186.30	269.00	-	-	-	-
3	Bansari	596.30	328.00	1.00	-	-	-
4	Bulu	2 320.80	971.00	15.90	10.00	-	-
5	Temanggung	2 522.90	117.50	8.00	17.00	-	-
6	Tlogomulyo	535.20	777.70	1.80	-	-	-
7	Tembarak	1 035.20	1 131.90	29.00	-	-	-
8	Selopampang	1 351.70	504.60	10.70	1.00	-	-
9	Kranggan	1 664.90	893.80	164.80	112.90	-	-
10	Pringsurat	993.60	1 216.80	289.00	-	-	-
11	Kaloran	1 996.50	820.10	114.60	69.10	-	-
12	Kandangan	2 158.20	1 221.70	17.00	-	-	-
13	Kedu	3 037.30	65.30	13.30	-	-	-
14	Ngadirejo	2 574.70	737.00	-	-	-	5.90
15	Jumo	2 189.40	303.50	-	-	-	-
16	Gemawang	1 594.70	3 177.00	310.00	30.00	-	-
17	Candiroto	1 715.20	292.90	-	-	-	-
18	Bejen	1 202.40	1 250.40	2.90	3.90	5.00	1.90
19	Tretep	51.10	5 402.40	13.70	-	-	-
20	Wonobojo	1 633.50	971.40	42.00	-	-	-
	<b>Temanggung</b>	<b>31 552.10</b>	<b>20 825.30</b>	<b>1 042.70</b>	<b>254.30</b>	<b>5.00</b>	<b>7.80</b>

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung

Source: Agriculture and Ketahanan Pangan Service of Temanggung Regency

## AGRICULTURE

### Produksi Tanaman Padi, Jagung, Ubi Kayu, Ubi Jalar, Kacang Tanah dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung (ton), 2017

**Tabel**

**Table 5.1.4**

*Crops Production of Paddy, Maize, Cassava, Sweet Potato, Peanut and Soybean by Subdistrict in Temanggung Regency (ton), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Padi Paddy	Jagung Maize	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato	Kacang Tanah Peanut	Kedelai Soybeans
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Parakan	13 282.54	1 662.68	346.80	0.00	-	-
2 Kledung	1 128.79	1 198.13	-	-	-	-
3 Bansari	3 612.98	1 460.91	38.53	-	-	-
4 Bulu	14 061.73	4 324.83	612.67	0.00	-	-
5 Temanggung	15 286.25	523.35	308.26	0.00	-	-
6 Tlogomulyo	3 242.78	3 463.88	69.36	-	-	-
7 Tembarak	6 272.28	5 041.48	1 117.46	-	-	-
8 Selopampang	8 189.95	2 247.49	412.30	0.00	-	-
9 Kranggan	100 087.63	3 980.99	6 350.24	1 409.25	-	-
10 Pringsurat	6 020.22	5 419.63	11 136.04	-	-	-
11 Kaloran	12 096.79	3 652.73	4 415.88	1 332.71	-	-
12 Kandangan	13 076.53	5 441.45	655.06	-	-	-
13 Kedu	18 403.00	290.85	512.49	-	-	-
14 Ngadirejo	15 600.11	3 282.60	-	-	-	0.00
15 Jumo	13 265.57	1 351.79	-	-	-	-
16 Gemawang	9 662.29	14 150.36	11 945.23	1 710.91	-	-
17 Candiroto	10 392.40	1 304.58	-	-	-	-
18 Bejen	7 285.34	5 569.28	111.75	0.00	4.80	7.00
19 Tretop	309.61	24 062.29	527.90	-	-	-
20 Wonobojo	9 897.38	4 326.62	1 619.39	-	-	-
<b>Temanggung</b>	<b>281 174.17</b>	<b>92 755.92</b>	<b>40 179.36</b>	<b>4 452.87</b>	<b>4.8</b>	<b>7</b>

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung

Source: Agriculture and Ketahanan Pangan Service of Temanggung Regency

## 5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

**Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Temanggung, 2017 (ha)**  
**Table 5.2.1 Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Temanggung Regency, 2017 (ha)**

Kecamatan	Subdistrict	Tomat Tomato	Bawang Putih Garlic	Bawang Merah Shallot	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Cabai Chilli
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Parakan	5.00	55.00	42.00	-	55.00	416.00
2	Kledung	94.50	475.00	837.00	51.00	271.00	589.00
3	Bansari	117.00	-	129.00	-	109.00	722.00
4	Bulu	6.00	41.00	58.00	-	18.00	1082.00
5	Temanggung	22.00	-	-	-	4.00	488.00
6	Tlogomulyo	57.00	-	68.00	-	7.00	696.00
7	Tembarak	11.00	7.00	12.00	-	-	228.00
8	Selopampang	11.00	-	73.00	-	-	302.00
9	Kranggan	1.00	-	-	-	-	153.70
10	Pringsurat	-	-	-	-	-	24.00
11	Kaloran	21.00	-	-	-	32.00	761.00
12	Kandangan	2.00	-	-	-	-	104.00
13	Kedu	2.00	-	-	-	7.00	254.00
14	Ngadirejo	28.00	7.00	22.00	-	121.00	509.00
15	Jumo	11.00	-	1.00	-	24.00	211.00
16	Gemawang	-	-	-	-	-	113.00
17	Candiroto	2.00	12.00	19.00	-	23.00	289.00
18	Bejen	-	-	-	-	-	7.00
19	Tretep	26.00	43.00	125.50	33.00	32.00	258.00
20	Wonobooyo	29.00	-	53.00	303.00	136.00	635.00
<b>Temanggung</b>		<b>445.50</b>	<b>640.00</b>	<b>1439.50</b>	<b>387.00</b>	<b>839.00</b>	<b>7841.70</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Sawi Mustard</i>	Kacang Merah <i>Red Beans</i>	Terong <i>eggplant</i>	Melinjo <i>Melinjo</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Parakan	4.00	92.00	8.00	-
2 Kledung	10.00	-	-	-
3 Bansari	-	429.00	2.00	7.00
4 Bulu	3.00	92.00	-	-
5 Temanggung	-	1.00	9.00	-
6 Tlogomulyo	3.00	32.00	5.00	-
7 Tembarak	-	-	5.00	105.00
8 Selopampang	-	-	6.00	-
9 Kranggan	-	-	9.00	198.00
10 Pringsurat	32.00	-	-	200.00
11 Kaloran	49.00	-	24.00	5 430.00
12 Kandangan	-	-	-	-
13 Kedu	-	-	3.00	263.00
14 Ngadirejo	45.00	26.00	-	-
15 Jumo	5.00	15.00	22.00	275.00
16 Gemawang	-	-	-	-
17 Candiroti	7.00	250.00	1.00	320.00
18 Bejen	-	-	-	900.00
19 Tretep	-	10.00	-	-
20 Wonobojo	-	126.00	1.00	-
<b>Temanggung</b>	<b>158.00</b>	<b>1 073.00</b>	<b>95.00</b>	<b>7 698.00</b>

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung  
 Source: *Agriculture, Plantation and Forestry Service of Temanggung Regency*

**Tabel 5.2.2** **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Temanggung, 2017 (ton)**  
**Table 5.2.2** **Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Temanggung Regency, 2017 (ton)**

Kecamatan Subdistrict	Tomat Tomato	Bawang Putih Garlic	Bawang Merah Shallot	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Cabai Chilli
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Parakan	45.00	465.94	264.50	-	1 239.00	1 908.98
2 Kledung	1 195.53	3 507.18	6 442.00	888.00	5 897.40	4 077.00
3 Bansari	1 654.97	-	1 109.40	-	2 180.00	4 396.00
4 Bulu	81.64	302.90	452.50	-	431.00	7 118.89
5 Temanggung	333.30	-	-	-	74.50	2 539.20
6 Tlogomulyo	817.00	0.00	505.60	-	149.30	4 754.75
7 Tembarak	149.69	49.00	72.00	-	-	1 326.59
8 Selopampang	141.28	-	401.50	-	-	1 648.06
9 Kranggan	7.13	-	-	-	-	859.74
10 Pringsurat	-	-	-	-	-	118.70
11 Kaloran	263.74	-	-	-	779.13	3 953.24
12 Kandangan	28.51	-	-	-	-	763.59
13 Kedu	14.26	-	-	-	140.00	891.64
14 Ngadirejo	309.43	49.00	185.31	-	2 662.00	2 746.49
15 Jumo	140.00	-	8.50	-	602.04	1 204.70
16 Gemawang	-	-	-	-	-	931.45
17 Candiroti	28.46	81.60	160.80	-	563.50	1 709.64
18 Bejen	-	-	-	-	-	28.50
19 Tretep	356.40	253.80	1 005.76	643.50	832.00	1 539.51
20 Wonobojo	384.39	-	420.50	7 300.00	2 411.00	4 296.47
<b>Temanggung</b>	<b>5 950.73</b>	<b>4 709.42</b>	<b>11 028.37</b>	<b>8 831.50</b>	<b>17 960.87</b>	<b>46 813.14</b>

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung

Source: Agriculture, Plantation and Forestry Service of Temanggung Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Sawi Mustard	Kacang Merah Red Beans	Terong eggplant	Melinjo Melinjo
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Parakan	48.00	161.00	110.00	-
2 Kledung	127.82	-	-	-
3 Bansari	-	1 390.90	28.97	0.08
4 Bulu	34.00	267.70	-	-
5 Temanggung	-	3.10	146.10	-
6 Tlogomulyo	27.70	106.30	96.40	-
7 Tembarak	-	-	72.42	4.60
8 Selopampang	-	-	79.97	-
9 Kranggan	-	-	149.68	7.32
10 Pringsurat	320.00	-	-	4.25
11 Kaloran	559.90	-	311.45	100.92
12 Kandangan	-	-	-	126.00
13 Kedu	-	-	21.73	5.59
14 Ngadirejo	585.00	45.50	-	-
15 Jumo	75.00	37.10	271.87	5.84
16 Gemawang	-	-	-	8.47
17 Candiroti	91.00	912.00	14.34	18.49
18 Bejen	-	-	-	47.70
19 Tretep	-	17.50	-	-
20 Wonobojo	-	368.70	-	-
<b>Temanggung</b>	<b>1 868.42</b>	<b>3 309.80</b>	<b>1 302.93</b>	<b>329.26</b>

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung

Source: Agriculture, Plantation and Forestry Service of Temanggung Regency



**Tabel 5.2.3 Luas Panen Tanaman Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Temanggung (pohon), 2017**  
**Table 5.2.3 Harvested Area of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Temanggung Regency (tree), 2017**

Kecamatan Subdistrict	Durian Durian	Rambutan Rambutan	Jambu Biji Guava	Klengkeng Klengkeng	Salak Bark*)	Pisang Banana*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Parakan	101.00	-	300.00	-	130.00	-
2 Kledung	-	-	-	-	-	1 946.00
3 Bansari	-	3.00	-	-	-	70.00
4 Bulu	569.00	412.00	8913.00	-	1 218.00	7 513.00
5 Temanggung	151.00	-	571.00	585.00	2 173.00	14 796.00
6 Tlogomulyo	426.00	15.00	358.00	-	459.00	5 617.00
7 Tembarak	73.00	1 210.00	73.00	-	697.00	132.00
8 Selopampang	4 900.00	806.00	-	-	-	3 500.00
9 Kranggan	16 500.00	6 345.00	893.00	-	19 556.00	2 600.00
10 Pringsurat	4 500.00	7000.00	160.00	8 236.00	38 000.00	8 000.00
11 Kaloran	12 125.00	2 070.00	3 820.00	-	41 150.00	4 750.00
12 Kandangan	3 599.00	890.00	-	-	-	3 100.00
13 Kedu	32.00	-	62.00	-	329.00	6 732.00
14 Ngadirejo	18.00	-	31 500.00	-	-	562.00
15 Jumo	515.00	75.00	-	-	3 000.00	3 250.00
16 Gemawang	1 257.00	961.00	-	-	2 878.00	5 717.00
17 Candiroto	620.00	545.00	421.00	259.00	1 500.00	514.00
18 Bejen	4 671.00	2 475.00	1 458.00	-	239.00	2 740.00
19 Tretjep	15.00	72.00	56 175.00	-	-	2 300.00
20 Wonobojo	72.00	-	986.00	-	329.00	466.00
<b>Temanggung</b>	<b>50144.00</b>	<b>22879.00</b>	<b>105690.00</b>	<b>9080.00</b>	<b>111658.00</b>	<b>74305.00</b>

Ket. : \*) rumpun

Note : \*) Clumps

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung

Source: Agriculture and Food Security Service of Temanggung Regency

**Tabel 5.2.4** **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Temanggung, 2017 (ton)**  
**Table** *Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Temanggung Regency, 2017 (ton)*

Kecamatan Subdistrict	Durian Durian	Rambutan Rambutan	Jambu Biji Guava	Klengkeng Klengkeng	Salak Bark	Pisang Banana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Parakan	6.74	-	8.94	-	1.16	-
2 Kledung	-	-	-	-	-	144.96
3 Bansari	-	-	141.19	-	0.14	24.26
4 Bulu	37.99	10.27	616.73	-	6.98	124.38
5 Temanggung	22.58	34.08	78.94	58.50	54.85	2 080.24
6 Tlogomulyo	28.45	0.37	35.86	-	11.28	354.56
7 Tembarak	4.87	65.53	4.87	-	12.75	156.08
8 Selopampang	678.96	28.28	4.50	-	12.61	371.81
9 Kranggan	1 101.77	158.10	43.44	-	392.92	275.17
10 Pringsurat	550.90	236.71	13.77	2 000.00	711.25	811.33
11 Kaloran	817.58	51.58	356.59	-	598.27	480.93
12 Kandangan	240.82	22.18	19.20	-	-	137.56
13 Kedu	4.64	-	4.56	-	15.69	463.13
14 Ngadirejo	5.31	-	22.19	-	-	54.68
15 Jumo	34.39	3.28	9.25	-	17.19	148.94
16 Gemawang	85.07	29.25	20.40	-	28.08	269.16
17 Candiroto	41.90	39.78	38.13	50.00	23.91	86.81
18 Bejen	467.10	317.53	131.80	-	8.82	167.01
19 Tretep	2.69	14.50	5 015.66	-	-	105.87
20 Wonobojo	5.25	-	100.80	-	6.99	15.54
<b>Temanggung</b>	<b>4137.0</b>	<b>1011.4</b>	<b>6666.8</b>	<b>2108.5</b>	<b>1902.9</b>	<b>6272.4</b>

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung  
 Source: Agriculture, Plantation and Forestry Service of Temanggung Regency

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

**Tabel 5.3.1** Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Temanggung (hektar), 2017  
**Table 5.3.1** *Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Temanggung Regency (hectare), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Kopi Arabica Arabica Coffe	Kopi Robusta Robusta Coffe	Cengkeh Clove	Kelapa Coconut	Kapuk Kapok	Aren Sugar Palm
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Parakan	37.75	2.40	3.50	4.30	-	-
2 Kledung	588.09	1.10	-	-	-	-
3 Bansari	36.85	0.80	0.70	-	-	-
4 Bulu	148.90	9.15	15.78	27.33	-	-
5 Temanggung	-	19.94	-	111.23	-	0.71
6 Tlogomulyo	3.20	4.80	0.35	7.00	-	-
7 Tembarak	20.00	14.40	17.35	116.17	-	-
8 Selopampang	43.70	20.40	32.20	96.25	-	-
9 Kranggan	-	35.16	73.53	250.26	5.98	37.62
10 Pringsurat	-	1 011.00	22.76	412.90	-	150.53
11 Kaloran	14.00	401.42	8.00	352.28	-	49.00
12 Kandangan	-	1 176.46	43.53	123.07	-	57.00
13 Kedu	-	126.30	6.25	94.35	-	0.51
14 Ngadirejo	65.40	13.73	3.05	1.25	-	-
15 Jumo	-	597.22	101.95	29.61	-	34.50
16 Gemawang	-	1 553.70	158.07	7.02	-	33.10
17 Candiroto	96.93	1 625.80	73.90	44.80	-	4.10
18 Bejen	-	1 090.67	85.55	20.13	0.76	8.02
19 Tretep	293.00	134.00	128.74	-	-	3.56
20 Wonobojo	34.00	379.80	94.75	11.12	-	-
<b>Temanggung</b>	<b>1 381.82</b>	<b>8 218.25</b>	<b>869.96</b>	<b>1 709.07</b>	<b>6.74</b>	<b>378.65</b>

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung

Source: *Agriculture, Plantation and Forestry of Temanggung Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tebu <i>Cane</i>	Tembakau <i>Tobacco</i>	Panili <i>Vanilla</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Kayu Manis <i>Cinnamon</i>	Lada <i>Pepper</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Parakan	-	843.00	-	0.25	-	-
2 Kledung	-	2 128.50	-	-	-	-
3 Bansari	-	268.00	-	-	-	-
4 Bulu	-	861.40	-	-	-	-
5 Temanggung	-	10.00	-	-	-	-
6 Tlogomulyo	-	-	-	-	-	-
7 Tembarak	-	198.40	-	-	-	-
8 Selopampang	-	67.50	-	1.00	-	0.37
9 Kranggan	-	792.20	3.39	14.20	-	2.50
10 Pringsurat	-	2214.00	1.60	3.36	15.30	-
11 Kaloran	-	624.00	-	41.30	8.00	-
12 Kandangan	-	925.00	-	61.67	-	-
13 Kedu	-	973.00	2.20	-	0.43	0.77
14 Ngadirejo	-	2 090.00	-	-	-	-
15 Jumo	-	1 261.79	1.15	-	-	-
16 Gemawang	-	1 864.00	6.20	30.12	3.45	2.88
17 Candirototo	-	466.00	4.95	7.23	-	-
18 Bejen	-	17.00	-	0.95	-	3.87
19 Tretep	-	-	-	-	-	-
20 Wonobojo	-	455.00	0.85	3.20	-	-
<b>Temanggung</b>	<b>-</b>	<b>16 058.79</b>	<b>20.34</b>	<b>163.28</b>	<b>27.18</b>	<b>10.39</b>

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung  
 Source: *Agriculture, Plantation and Forestry of Temanggung Regency*

**Tabel 5.3.2** **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Temanggung (ton), 2017**  
*Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Temanggung Regency (ton), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Kopi Arabica Arabica Coffe	Kopi Robusta Robusta Coffe	Cengkeh Clove	Kelapa Coconut <sup>1)</sup>	Kapuk Kapok	Aren Sugar Palm
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Parakan	17.60	0.93	0.48	2.12	-	-
2 Kledung	319.69	0.74	-	-	-	-
3 Bansari	20.16	0.47	0.08	-	-	-
4 Bulu	72.37	3.80	2.28	13.01	-	-
5 Temanggung	-	9.02	-	51.25	-	5.61
6 Tlogomulyo	2.79	3.14	0.04	3.14	-	-
7 Tembarak	-	6.51	2.62	44.14	-	-
8 Selopampang	17.38	14.83	4.31	37.76	-	-
9 Kranggan	-	11.75	10.24	124.34	1.20	92.37
10 Pringsurat	-	363.96	3.17	155.98	-	206.62
11 Kaloran	2.61	120.43	0.77	107.09	-	75.37
12 Kandangan	-	376.47	3.81	39.52	-	88.43
13 Kedu	-	50.46	0.78	30.92	-	1.32
14 Ngadirejo	48.38	6.96	0.35	0.53	-	-
15 Jumo	-	324.38	14.63	12.71	-	79.83
16 Gemawang	-	1185.94	23.51	3.12	-	80.60
17 Candiroto	28.11	560.90	8.26	21.07	-	8.86
18 Bejen	-	482.08	25.27	8.01	0.15	18.08
19 Tretep	180.11	98.87	31.51	-	-	9.86
20 Wonoboyo	22.61	290.87	13.79	5.48	-	-
<b>Temanggung</b>	<b>731.81</b>	<b>3 912.51</b>	<b>145.90</b>	<b>660.19</b>	<b>1.35</b>	<b>666.95</b>

<sup>1)</sup> = Satuan Kelapa Dalam Ribuan Butir/*thousand of item for coconut*

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung

Source: *Agriculture, Plantation and Forestry of Temanggung Regency*

**Lanjutan/Continued Tabel/Table 5.3.2**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tebu <i>Cane</i>	Tembakau <i>Tobacco</i>	Panili <i>Vanilla</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Kayu Manis <i>Cinnamon</i>	Lada <i>Pepper</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Parakan	-	444.81	-	0.15	-	-
2 Kledung	-	1392.04	-	-	-	-
3 Bansari	-	264.25	-	-	-	-
4 Bulu	-	516.84	-	-	-	-
5 Temanggung	-	3.50	-	-	-	-
6 Tlogomulyo	-	-	-	-	-	-
7 Tembarak	-	79.36	-	-	-	-
8 Selopampang	-	40.50	-	0.71	-	0.31
9 Kranggan	-	-	1.76	12.37	-	2.13
10 Pringsurat	-	1553.96	0.67	0.84	5.38	-
11 Kaloran	-	427.71	-	6.94	4.53	-
12 Kandangan	-	680.20	-	16.03	-	-
13 Kedu	-	-	1.28	-	0.21	0.65
14 Ngadirejo	-	1781.05	-	-	-	-
15 Jumo	-	929.42	0.48	-	-	-
16 Gemawang	-	1089.94	3.24	9.46	2.21	2.45
17 Candiroto	-	297.05	2.25	4.14	-	-
18 Bejen	-	8.65	-	0.74	-	3.10
19 Tretep	-	-	-	-	-	-
20 Wonobooyo	-	395.60	0.35	2.15	-	-
<b>Temanggung</b>	<b>-</b>	<b>9 904.88</b>	<b>10.03</b>	<b>53.53</b>	<b>12.33</b>	<b>8.64</b>

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung  
 Source: Agriculture, Plantation and Forestry of Temanggung Regency

## 5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

**Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten  
Temanggung (ekor), 2017**

**Tabel 5.4.1** *Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Temanggung Regency (head), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig	Kelinci Rabbit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(8)
1 Parakan	-	1484	46	82,626	593	8 499	-	502
2 Kledung	-	452	-	-	70	8 267	13	1 065
3 Bansari	2	910	2	-	47	3 831	-	755
4 Bulu	-	957	84	24,972	10 092	23 259	-	796
5 Temanggung	-	1478	85	53,406	589	8 823	79	521
6 Tlogomulyo	-	777	3	33,882	256	24 248	-	221
7 Tembarak	-	851	43	-	167	18 866	-	418
8 Selopampang	-	604	141	-	469	15 695	-	366
9 Kranggan	-	3721	130	11,77	1 855	29 469	-	379
10 Pringsurat	13	1936	67	-	3 462	46 502	-	784
11 Kaloran	-	5535	2	-	5 706	32 720	-	494
12 Kandangan	226	4124	18	16,802	8 859	18 640	-	683
13 Kedu	33	4427	323	53,915	843	11 736	-	1 170
14 Ngadirejo	0	1800	32	112,59	1 595	12 293	-	64
15 Jumo	-	1913	244	42	6 931	3 255	-	416
16 Gemawang	-	1395	32	-	10 562	8 210	-	441
17 Candiroto	-	946	79	29,588	7 740	4 918	-	125
18 Bejen	-	1279	117	-	6 177	4 287	-	129
19 Tretep	-	1234	-	-	3 769	23 087	-	74
20 Wonoboyo	-	1202	30	-	6 281	45 919	-	526
<b>Temanggung</b>	<b>278</b>	<b>37 025</b>	<b>1 478</b>	<b>462</b>	<b>76 063</b>	<b>352 524</b>	<b>92</b>	<b>9 929</b>

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Temanggung

Source: Livestock and Fishery Service of Temanggung Regency

**Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di  
Kabupaten Temanggung, 2017 (ekor)**

**Tabel 5.4.2** *Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in  
Temanggung Regency (head), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Itik (Ekor)/ Duck	Entok (Ekor)/ Swan	Burung Puyuh Quail	Angsa Goose
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Parakan	60 304	9 743	12 283	1 019	2 425	901
2 Kledung	62 485	-	437	262	-	891
3 Bansari	6 348	1 669	418	129	505	936
4 Bulu	159 729	7 867	5 874	1 245	2 056	1 269
5 Temanggung	75 187	64 886	13 017	818	1 516	667
6 Tlogomulyo	43 184	5 095	5 323	1 030	505	949
7 Tembarak	15 718	22 418	3 183	1 150	2 286	884
8 Selopampang	8 690	9 845	2 403	494	-	460
9 Kranggan	74 679	68 857	10 162	2 453	5 594	662
10 Pringsurat	219 691	31 221	6 227	3 958	4 600	1 056
11 Kaloran	45 253	2 493	4 444	4 737	1 524	1 024
12 Kandangan	83 371	25 447	5 605	4 416	-	1 129
13 Kedu	171 142	82 785	11 078	841	7 327	1 178
14 Ngadirejo	270 625	5 996	4 484	383	10 818	1 034
15 Jumo	151 635	42 213	6 867	251	1 124	1 014
16 Gemawang	29 637	22 633	2 486	357	-	896
17 Candirototo	204 649	116 863	4 517	817	3 031	1 438
18 Bejen	15 030	139 846	1 497	551	6 063	875
19 Tretjep	72 002	1 649	519	134	-	778
20 Wonoboyo	124 840	26 130	2 093	114	2 424	834
<b>Temanggung</b>	<b>1 894 199</b>	<b>687 656</b>	<b>102 917</b>	<b>25 159</b>	<b>51 798</b>	<b>18 875</b>

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Temanggung

Source: Livestock and Fishery Service of Temanggung Regency



**Tabel 5.4.3** **Produksi Daging, Telur dan Susu Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, 2017**  
**Table 5.4.3** *The Production of Meat, Eggs and Milk by Subdistrict in Temanggung Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Daging Ternak Besar(kg) Large Cattle Meat(kg)	Daging Ternak Kecil(kg) Livestock Meat Small(kg)	Daging Unggas(kg) Poultry(kg)	Telur Ayam Kampung(butir) Chicken Egg(grain)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Parakan	100 190	60 156	110 385	796 020
2 Kledung	-	9 585	6 175	824 820
3 Bansari	-	13 365	2 564	83 820
4 Bulu	-	6 345	96 255	2 108 420
5 Temanggung	370 367	51 516	709 784	992 480
6 Tlogomulyo	-	9 666	9 695	570 040
7 Tembarak	-	13 257	179 702	207 460
8 Selopampang	-	8 100	122 612	114 700
9 Kranggan	-	17 739	1 183 584	985 760
10 Pringsurat	-	5 265	1 022 165	2 899 900
11 Kaloran	-	7 560	246 336	597 340
12 Kandangan	-	7 236	246 975	1 100 500
13 Kedu	-	9 558	1 045 345	2 259 060
14 Ngadirejo	144 941	18 583	57 720	3 572 240
15 Jumo	-	9 693	612 838	2 001 580
16 Gemawang	-	3 915	25 770	391 200
17 Candiroto	-	5 778	274 688	2 701 360
18 Bejen	-	5 346	76 184	198 380
19 Tretep	-	6 244	1 311	950 420
20 Wonoboyo	-	11 691	1 058 740	1 647 925
<b>Temanggung</b>	<b>615 498</b>	<b>280 598</b>	<b>7 088 828</b>	<b>25 003 425</b>

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Temanggung

Source: Livestock and Fishery Service of Temanggung Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.4.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Telur Ayam Ras(butir) <i>eggs(grain)</i>	Telur Itik(butir) <i>Duck Eggs(grain)</i>	Telur Puyuh(butir) <i>Quail Eggs(grain)</i>	Susu(liter) <i>Milk(liter)</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Parakan	1 773 865	1 031 719	361 630	-
2 Kledung	-	36 725	-	-
3 Bansari	303 790	35 113	75 422	3 021
4 Bulu	1 432 403	493 350	306 590	-
5 Temanggung	11 813 759	1 093 365	226 094	-
6 Tlogomulyo	927 571	447 135	75 422	-
7 Tembarak	4 081 598	267 371	340 904	-
8 Selopampang	1 792 531	201 825	-	6 042
9 Kranggan	12 536 769	853 567	833 684	-
10 Pringsurat	5 684 477	523 016	685 936	9 063
11 Kaloran	453 849	373 269	227 212	-
12 Kandangan	4 633 197	470 782	-	166 155
13 Kedu	15 072 727	930 462	1 092 544	42 294
14 Ngadirejo	1 091 603	376 662	1 613 274	-
15 Jumo	7 685 784	576 784	167 528	-
16 Gemawang	4 120 816	208 767	-	-
17 Candiroto	21 277 318	379 366	452 188	-
18 Bejen	25 461 716	125 749	904 204	-
19 Tretep	300 271	43 576	-	-
20 Wonoboyo	4 757 484	175 707	361 693	-
<b>Temanggung</b>	<b>125 201 528</b>	<b>8 644 310</b>	<b>7 724 325</b>	<b>226 575</b>

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Temanggung

Source: *Livestock and Fishery Service of Temanggung Regency*

**Tabel 5.5.1** **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Temanggung (kw), 2017**  
*Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Temanggung Regency (kw), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Kolam Fish Pond	Mina Padi Fish in Rice Field	Sungai River	Genangan/C ekdam Fish Puddle	Jumlah Total
(1)	(2)		(4)		(6)
1 Parakan	5 162,28	3 890,89	366,64	55,18	9 474,99
2 Kledung	1 851,69	713,89	42,97	0,00	2 608,55
3 Bansari	2 328,64	754,50	0,00	0,00	3 083,14
4 Bulu	3 955,87	6 096,86	296,47	66,14	10 415,34
5 Temanggung	5 347,45	3 234,52	460,69	344,25	9 386,90
6 Tlogomulyo	1 834,85	2 571,37	0,00	18,37	4 424,59
7 Tembarak	3 894,15	3 146,55	341,82	413,02	7 795,54
8 Selopampang	3 927,82	2 930,02	355,65	107,56	7 321,05
9 Kranggan	1 919,02	199,61	382,79	32,72	2 534,14
10 Pringsurat	3 018,81	1 871,02	414,38	213,13	5 517,34
11 Kaloran	2 508,19	179,32	216,82	69,67	2 973,99
12 Kandangan	2 087,36	301,12	159,46	117,88	2 665,82
13 Kedu	4 589,94	3 748,80	395,76	177,20	8 911,69
14 Ngadirejo	3 265,70	1 803,37	388,59	93,65	5 551,31
15 Jumo	2 104,19	585,33	232,01	80,00	3 001,53
16 Gemawang	1 313,00	406,00	116,01	27,45	1 862,46
17 Candiroto	2 351,08	449,98	310,78	12,86	3 124,70
18 Bejen	1 677,74	209,76	163,74	8,31	2 059,55
19 Tretep	1 038,07	267,29	0,00	0,00	1 305,36
20 Wonoboyo	1 935,85	473,67	129,37	9,93	2 548,82
<b>Temanggung</b>	<b>56 111,70</b>	<b>33 833,83</b>	<b>4 773,95</b>	<b>1 847,30</b>	<b>96 566,78</b>

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Temanggung

Source: *Livestock and Fishery Service of Temanggung Regency*

**Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Temanggung (Ribu Rp), 2017**

**Tabel 5.5.2**  
**Table** *Production Value of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Temanggung Regency (Thousands of Rp), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Kolam Fish Pond	Mina Padi Fish in Rice Field	Sungai River	Genangan/ Cekdam Fish Puddle	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Parakan	11 558 340,00	11 166 854,00	1 321 561,80	157 835,00	24 204 590,80
2 Kledung	4 146 002,00	2 091 509,00	154 872,90	-	6 392 383,90
3 Bansari	5 213 808,00	2 165 401,00	-	-	7 379 209,00
4 Bulu	8 857 244,00	17 497 988,00	1 068 623,00	189 191,20	27 613 046,20
5 Temanggung	11 972 946,00	9 283 058,00	1 660 572,50	984 697,80	23 901 274,30
6 Tlogomulyo	4 108 202,00	7 379 832,00	-	52 558,20	11 540 592,20
7 Tembarak	8 719 066,00	9 030 598,00	1 232 100,00	1 181 415,60	20 163 179,60
8 Selopampang	8 794 417,00	8 409 158,00	1 281 953,40	307 661,50	18 793 189,90
9 Kranggan	4 296 694,00	572 880,00	1 379 738,00	93 580,80	6 342 892,80
10 Pringsurat	6 759 077,00	5 369 813,00	1 493 644,50	609 644,10	14 232 178,60
11 Kaloran	5 615 819,00	514 634,00	781 601,80	199 280,30	7 111 335,10
12 Kandangan	4 673 572,00	864 200,00	574 756,20	337 189,60	6 449 717,80
13 Kedu	10 276 878,00	10 759 041,00	1 426 526,20	506 862,20	22 969 307,40
14 Ngadirejo	7 311 952,00	5 175 674,00	1 400 631,00	267 894,60	14 156 151,60
15 Jumo	4 711 278,00	1 679 883,00	836 284,00	228 837,90	7 456 282,90
16 Gemawang	2 939 792,00	1 165 220,00	418 156,80	78 515,70	4 601 684,50
17 Candiroto	5 264 032,00	1 291 442,00	1 120 250,60	36 786,00	7 712 510,60
18 Bejen	3 756 447,00	602 010,00	590 227,80	23 762,70	4 972 447,50
19 Tretep	2 324 194,00	767 108,00	-	-	3 091 302,00
20 Wonobojo	4 334 340,00	1 359 432,00	466 321,10	27 488,90	6 187 582,00
<b>Temanggung</b>	<b>125 634 100,00</b>	<b>97 145 735,00</b>	<b>17 207 821,60</b>	<b>5 283 202,10</b>	<b>245 270 858,70</b>

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Temanggung

Source: Livestock and Fishery Service of Temanggung Regency

**Tabel 5.6.1** **Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Temanggung, 2015–2017**  
**Table** *Timber Production by Type of Product in Temanggung Regency, 2015–2017*

	Jenis Produksi <i>Kind of Product</i>	Satuan Unit	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kayu Jati Pertukangan <i>Teak Wood Carpentry</i>	m <sup>3</sup>	4,75	0,35	5,78
2.	Kayu Mahoni Pertukangan <i>Mahogany Carpentry</i>	m <sup>3</sup>	1.907,43	889,17	38,90
3.	Kayu Pinus dan Sengon Pertukangan <i>Pine Wood and Sengon Carpentry</i>	m <sup>3</sup>	3.847,92	2.001,91	7.607,88
4.	Kayu Rimba Pertukangan <i>Jungle Wood Carpentry</i>	m <sup>3</sup>	205,53	409,38	2.946,31
5.	Kayu Bakar Industri	stapel meter (sm)	-	-	-
6.	Getah Pinus	ton	298.498	261.230	223.374
7.	Telur Sutera Alam	box	-	-	-
8.	Kopi Coffe	kg	26.121	22.169	29.710

Sumber: Perum Perhutani KPH Kedu Utara, Magelang

Source: *Forestry Corporation of Kedu Utara Magelang*

## AGRICULTURE

**Tabel 5.6.2** **Harga Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Temanggung, 2015–2017**  
**Table** *Price of Timber by Type of Product in Temanggung Regency, 2014–2016*

Jenis Produksi <i>Kind of Product</i>	Satuan Unit	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kayu Jati Pertukangan *) <i>Teak Wood Carpentry</i>	Rp/m <sup>3</sup>	2 935 804,00	1 091 896,00	14 402 915,00
2. Kayu Mahoni Pertukangan <i>Mahogany Carpentry</i>	Rp/m <sup>3</sup>	1 045 066,70	596 683,33	17 111 499,00
3. Kayu Pinus dan Sengon Pertukangan <i>Pine Wood and Sengon Carpentry</i>	Rp/m <sup>3</sup>	643 366,00	393 033,00	4514 018 628,00
4. Kayu Rimba Pertukangan <i>Jungle Wood Carpentry</i>	Rp/m <sup>3</sup>	417 585,00	405 232,67	4944 090 093,00
5. Kayu Bakar Industri	Rp/stapel meter (sm)	-	-	-
6. Getah Pinus	Rp/ton	9 025 000	8 098 200	1 986 740
7. Telur Sutera Alam	Rp/box	-	-	-
8. Kopi Coffe	Rp/kg	14 500	15 000	723 000

Sumber: Perum Perhutani KPH Kedu Utara, Magelang

Source: Forestry Corporation of Kedu Utara Magelang

# Bab 6

Industri,  
Pertambangan ,  
energi dan

Konstruksi /

*Industry, Mining,*

*Energy and*

*Construction*





# INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

## PENJELASAN TEKNIS

## TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
  2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4* yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
  3. Industri **manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
  2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
  3. *Manufacturing **industry** is defined as an economic activity processing basic goods*

## INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

*mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

4. Jasa **industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

5. Perusahaan **atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan

5. A **manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and

## INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

- mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
- cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
6. **Manufacturing** industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
7. **Customers** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.
8. **Distributed** water is the volume of water supply from water supply establishment.

## 6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

**Tabel 6.1.1** Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Temanggung, 2017  
*Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Temanggung Regency, 2017*

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Jumlah Produksi <i>Amount of Production</i>	Nilai Produksi (Juta Rp) <i>Production Value (Millions Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>I. INDUSTRI PANGAN</b>				
1 Pemotongan Hewan	24	133	191,10	4.458,09
2 Pengolahan Buah ( Buah dalam Botol )	31	99	50,23	969,15
3 Sale goreng	19	182	744,74	3.217,58
4 Jahe Instan	4	15	21,84	334,50
5 Susu Segar	1	23	2.928,45	1.827,54
6 Susu Kedelai	15	30	764,40	55,38
7 Pembersihan Kopi	954	3 080	1.260,00	6.922,50
8 Tepung Jagung	5	21	256,62	886,08
9 Tepung Tapioka	16	76	309,04	830,70
10 Ransum Pakan Ternak	4	36	1.504,78	3.655,08
11 Roti dan Sejenisnya	71	388	589,68	6.534,84
12 Gula Arena	1 224	2 524	709,80	8.583,90
13 Glukosa	1	13	147,42	387,66
14 Sirup	1	5	23.041,20	199,37
15 Mie	1	8	294,84	703,33
16 Pembungkus Teh	2	6	0,00	33,23
17 Kopi Bubuk	145	335	65,52	4.984,20
18 Es	23	57	76,44	332,28
19 Kecap	7	37	521,98	1.329,12
20 Tempe	492	909	4.641,00	17.500,08
21 Tahu	109	468	5.219,76	14.620,32
22 Kedele Goreng	4	19	26,21	127,37
23 Kacang Telur	15	36	38,22	276,90
24 Krupuk dan sejenisnya (Krupuk, ceriping, lenteng dll)	1 799	6 295	1,94	6,24
25 Tape Ketela	31	52	42,00	54,00

INDUSTRY, MINING, ENERGY DAN CONSTRUCTION

Lanjutan Tabel/Continue Table 6.1.1

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Jumlah Produksi <i>Amount of Production</i>	Nilai Produksi (Juta Rp) <i>Production Value (Millions Rp)</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
26	Kue basah	497	1 967	497,00	1 967,00
27	Makanan lain ( madu, jamur )	8	25	8,00	25,00
28	Air Minum Dalam Kemasan (AMDK)	8	25	8,00	25,00
29	Pengeringan dan Pengolahan Tembakau	6	166	6,00	166,00
30	Rokok Kretek	3 530	25 947	3 530,00	25 947,00
31	Rokok Cerutu		25	,00	,00
32	Cengkeh Rajangan	3	50	1,00	50,00
<b>II. INDUSTRI SANDANG</b>					
1	Rajutan	182	254	182,00	254,00
2	Kasur dan Bantal	20	45	20,00	45,00
3	Pakaian Jadi	145	393	145,00	393,00
4	Batik	5	18	5,00	18,00
5	Pakaian Kesenian	8	23	8,00	23,00
6	Training Pack	11	38	11,00	38,00
7	Masker, Kain Pel dll	8	23	8,00	23,00
8	Pengawetan Kulit	1	3	1,00	3,00
9	Barang dari Kulit	2	7	2,00	7,00
10	Alas kaki / Sepatu	2	7	2,00	7,00
<b>III. INDUSTRI KIMIA DAN BAHAN BANGUNAN</b>					
1	Ubin Kayu	1	3 016	1,00	3 016,00
2	Panel Kayu / Bnalken / Papan	29	7 113	29,00	7 113,00
3	Moulding dan Bahan Bangunan	445	2 945	445,00	2 945,00
4	Percetakan	19	92	19,00	92,00
5	Foto Copy	21	50	21,00	50,00
6	Cetak film	8	17	8,00	17,00
7	Pupuk Alam	13	491	13,00	491,00

## INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

**Lanjutan Tabel/Continue Table 6.1.1**

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Jumlah Produksi <i>Amount of Production</i>	Nilai Produksi (Juta Rp) <i>Production Value (Millions Rp)</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
8 Sabun	3	10	3,00	10,00
9 Vulkansir Ban	6	17	6,00	17,00
10 Minyak Atsiri	3	10	3,00	10,00
11 Kemasan Plastik	1	63	1,00	63,00
12 Tas Plastik	47	136	47,00	136,00
13 Daur Ulang Plastik	-	-	3,00	39,00
14 Batu Bata	340	1 232	340,00	1 232,00
15 Genteng	593	1 911	593,00	1 911,00
16 Gips	9	42	9,00	42,00
17 Barang dari Semen	9	35	9,00	35,00
18 Furnitur Kayu	139	361	139,00	361,00
19 Furnitur Cat Duco	15	103	15,00	103,00
20 Furnitur Bambu	4	17	4,00	17,00
<b>IV. INDUSTRI LOGAM DAN ELEKTRONIKA</b>				
1 Teralis Besi	32	49	32,00	49,00
2 Las	79	130	79,00	130,00
3 Pande Besi	2	15	2,00	15,00
4 Mesin Perajang Tembakau	17	74	17,00	74,00
5 Alat Perajang Tembakau (Kayu)	19	51	19,00	51,00
6 Penetas Telur	3	27	3,00	27,00
7 Furnitur Logam	2	6	2,00	6,00
8 Daur Ulang Timah Bekas Aki	2	8	2,00	8,00
9 Pemeliharaan dan reparasi mobil	42	256	42,00	256,00
10 Pemeliharaan dan reparasi sepeda motor	48	76	48,00	76,00
11 Reparasi elektronika	16	30	16,00	30,00
12 Perakitan antena	1	2	1,00	2,00

Lanjutan Tabel/Continue Table 6.1.1

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Jumlah Produksi <i>Amount of Production</i>	Nilai Produksi (Juta Rp) <i>Production Value (Millions Rp)</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
<b>V. KERAJINAN</b>				
1 Bordir	14	13	8.258,52	90,57
2 Anyaman Bambu/Keranjang tembakau	3 703	10 777	2.066.227,80	16.567,20
3 Kerajinan Bambu	6	10	8.307,00	232
4 Kuda Lumping	6	27	2.436,72	237,46
5 Anyaman Lidi	158	481	10.079,16	353,43
6 Anyaman Pelepeh pisang	-	-	7.531,68	314,78
7 Anyaman Mendong	6	27	13.955,76	71,79
8 Kerajinan Kayu /Patung	19	31	62.911,68	143,58
9 Alat Dapur Dari bambu	373	1 066	1.728.742,08	684,78
10 Bedug	2	11	99,68	419,70
11 Tangkai Cangkul	6	16	3.322,80	33,13
12 Terompah kayu	39	103	18.105,00	86,15
13 Alat Jemur Bambu	16	43	10.909,86	110,45
14 Gerabah Tanah	173	323	67.342,08	121,49
15 Relif tembaga	7	104	8.528,52	5.522,40
16 Gamelan Tradisional	1	2	0,00	
17 Alat Musik	2	15	24.367,20	77,31
18 Alat Olah Raga	1	2	7.587,06	61,85
19 Mainan Anak	5	40	33.781,80	2.153,74
20 Radio Kayu dan alat fungsional	1	37	6.419,82	3.279,46
21 Sapu Ijuk	288	672	51.038,21	828,36
<b>VI. INDUSTRI KAYU PRIMER HASIL HUTAN</b>				
1 Laminating, Bare Core, Veneer dll	32	15 326		
<b>Temanggung</b>	<b>16 531</b>	<b>78 907</b>	<b>6 449</b>	<b>47 707</b>

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Temanggung

Source: Annual Manufacturing Establishment Survey

## 6.2 LISTRIK, AIR DAN BAHAN BAKAR

**Tabel 6.2.1** Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, 2013–2017  
*Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Temanggung Regency, 2013–2017*

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Parakan	13 454	13 902	14 343	14 552	
2 Kledung	5 730	6 006	6 279	6 510	
3 Bansari	6 069	6 350	6 644	6 859	
4 Bulu	11 366	11 687	11 996	12 205	
5 Temanggung	23 975	24 866	25 815	26 608	
6 Tlogomulyo	4 414	4 692	4 996	5 140	
7 Tembarak	5 531	4 628	5 808	5 986	
8 Selopampang	3 699	3 782	3 903	4 021	
9 Kranggan	11 217	11 741	12 529	12 912	
10 Pringsurat	10 849	11 164	11 520	11 870	
11 Kaloran	9 376	9 921	10 448	10 768	
12 Kandangan	10 419	10 931	11 374	11 715	
13 Kedu	12 831	13 168	13 534	13 768	
14 Ngadirejo	12 368	12 698	13 007	13 217	
15 Jumo	6 599	6 898	7 185	7 398	
16 Gemawang	6 409	4 883	5 205	5 404	
17 Candirototo	7 540	7 879	8 227	8 454	
18 Bejen	5 212	5 554	5 853	6 072	
19 Tretjep	4 490	4 861	5 050	5 258	
20 Wonoboyo	5 111	5 499	5 690	5 884	
<b>Jumlah/Total</b>	<b>176 659</b>	<b>181 110</b>	<b>189 406</b>	<b>194 601</b>	<b>194 601</b>

Sumber: PT. PLN Rayon Temanggung dan Parakan

Source: State Electricity Company, Ltd of Rayon Temanggung and Parakan

\*) Data Sementara



**Tabel**  
**Table** 6.2.2

**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Temanggung, 2017**  
*Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Temanggung Regency, 2017*

Kategori Pelanggan Categories of Customers	Jumlah Pelanggan Amount of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m <sup>3</sup> )	Nilai (Ribu Rp) Value (Thousands of Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sosial/Social	765	8 564 057	14 109 776
Rumah Tangga/Household	35 704	329 781	359 225
3 Instansi Pemerintah Government Institution	...	...	...
4 Toko, Perusahaan, dan Industri/Trade, Company, and Industry	2 307	830 113	2 754 780
5 Sarana/Fasilitas Umum	14	17 398	10 795
6 Lainnya (Tangki)	2 544	897 748	3 042 590
<b>Jumlah/Total</b>	<b>41 334</b>	<b>10 639 097</b>	<b>6 167 390</b>

Sumber: Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Temanggung

Source: Local Water Company of Temanggung Regency

# Bab 7

## Perdagangan / *Trade*

<https://temansyungku.com/go.id>



**PENJELASAN TEKNIS**

**TECHNICAL NOTES**

1. Data realisasi volume ekspor dan nilai ekspor produk industri diperoleh dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Temanggung.
  2. Pasar adalah proses bertemunya penjual dengan pembeli baik secara langsung maupun tidak langsung untuk bertransaksi barang atau jasa dan menetapkan harga keseimbangan sesuai dengan penawaran dan permintaan yang terjadi.
  3. Data Jumlah Pasar di Kabupaten Temanggung diperoleh dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Temanggung.
  4. Pasar umum adalah pasar yang menyediakan segala macam kebutuhan masyarakat.
  5. Pasar Hewan adalah tempat untuk melakukan transaksi jual beli hewan ternak, unggas dan
1. *Data Realization of export volume and export value of industrial products obtains from the Industry, Trade, Cooperatives and micro, small and medium enterprises Service of Temanggung Regency.*
  2. *The market is the meeting of buyers and sellers either directly or indirectly to transact goods or services and set prices according to the balance of supply and demand occurs .*
  3. *Data Number of markets in Temanggung Regency obtained from the Industry, Trade, Cooperatives and micro, small and medium enterprises Service of Temanggung Regency.*
  4. *The Common Market is a market that provides all kinds of community needs.*
  5. *Animal Market is the place to buy and sell livestock , poultry and other pets*

## TRADE

hewan peliharaan lain.

6. Pasar Buah adalah tempat transaksi segala macam hasil buah-buahan baik berasal dari Temanggung maupun daerah di sekitar Temanggung.
6. *Fruit Market is a transaction where all the produce fruit either comes from Waterford and the area around Temanggung .*
7. Pasar ikan adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli produk ikan segar baik berasal dari produk lokal Temanggung maupun luar Temanggung
7. *The fish market is a meeting place for sellers and buyers of fresh fish products either comes from local produce and outside Temanggung.*

## 7. PERDAGANGAN

**Tabel 7.1** Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Temanggung, 2017  
*Number of Trading Facilities by Type of Facility in Temanggung Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Pasar Umum		Pasar Hewan		Pasar Buah		Pasar Ikan	
	Daerah	Desa	Daerah	Desa	Daerah	Desa	Daerah	Desa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Parakan	2	1	-	-	-	-	1	1
2. Kledung	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Bansari	-	-	-	-	-	-	-	-
4. B u l u	-	1	-	-	-	-	-	1
5. Temanggung	1	-	1	-	-	-	-	-
6. Tlogomulyo	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Tembarak	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Selopampang	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Kranggan	1	1	1	-	-	-	-	-
10. Pringsurat	1	1	1	-	1	1	-	-
11. Kaloran	-	4	-	1	-	-	-	-
12. Kandangan	-	4	-	-	-	-	-	-
13. K e d u	-	1	-	-	-	-	-	-
14. Ngadirejo	1	-	1	-	-	-	-	-
15. J u m o	-	1	-	-	-	-	-	-
16. Gemawang	-	2	-	-	-	-	-	-
17. Candiroto	1	-	-	-	-	-	-	-
18. Bejen	-	1	-	-	-	-	-	-
19. Tretep	-	1	-	-	-	-	-	-
20. Wonobojo	-	2	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>7</b>	<b>20</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Temanggung

Source: *Industry, Trade, Cooperatives and Micro and Medium Enterprises Service of Temanggung Regency*

**Tabel**  
**Table** 7.2

**Realisasi Volume dan Nilai Ekspor Produk Industri menurut Komoditas di Kabupaten Temanggung, 2017**

*Realization of Volume and Value by Commodity Exports of Industrial Products in Temanggung Regency, 2017*

Komoditi Ekspor	Volume Ekspor		Nilai Ekspor	
	Satuan	Volume	Satuan	Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>I. KAYU OLAHAN</b>				
1. 2008	M <sup>3</sup>	258 210,74	US\$	119 597 375,79
2. 2009	M <sup>3</sup>	262 238,47	US\$	121 462 929,25
3. 2010	M <sup>3</sup>	284 639,60	US\$	132 774 615,55
4. 2011	M <sup>3</sup>	359 147,58	US\$	143 410 272,48
5. 2012	M <sup>3</sup>	546 828,79	US\$	131 475 641,90
6. 2013	M <sup>3</sup>	827 083,63	US\$	131 567 145,14
7. 2014	M <sup>3</sup>	236 391,93	US\$	149 986 530,93
8. 2015	M <sup>3</sup>	244 624,69	US\$	140 632 388,05
9. 2016	M <sup>3</sup>	297 789,00	US\$	120 195 382,55
9. 2017	M <sup>3</sup>	252 276,10	US\$	96 578 151,47
<b>II. KOPI</b>				
1. 2013	Ton	11 000,00	Rp.	104 406 750 000,00
2. 2014	Ton	-	Rp.	-
3. 2015	Ton	15 000,00	Rp.	192 000 000,00
4. 2016	Ton	-	Rp.	-
4. 2017	Ton	-	Rp.	-

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Temanggung

Source: *Industry, Trade, Cooperatives and Micro and Medium Enterprises Service of Temanggung Regency*

**Tabel 7.3** Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Temanggung, 2017  
*Number of Cooperatives by Type of Cooperative in Temanggung Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jml Koperasi	Jml Anggota	Jumlah Tenaga Kerja		Volume Usaha
				Manajer	Karyawan	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	KUD	15	64 746	13	106	10 437 053
2	KOPPONTREN	23	2 802	4	9	134 117
3	KOPINKRA/KOPTI	3	256	1	5	39 330
4	KPRI	64	8 355	1	74	60 418 713
5	KOPKAR	29	3 940	-	12	984 539
6	KOP. AD	1	463	-	3	6 136 473
7	KOP. KEPOLISIAN	1	652	-	2	8 975 400
8	KOP. SERBA USAHA	140	28 220	19	104	26 788 511
9	KOP.PASAR	22	4 806	1	29	488 225
10	KOP. SIMPAN PINJAM	70	223 902	84	371	605 430 680
11	KOP ANGKUTAN	32	3 540	-	-	65 710
12	KOP WANITA	1	479	-	4	1 147 800
13	KOP. PROFESI/tkbn	1	477	-	-	415 600
14	KOP VETERAN	1	220	1	7	396 700
15	KOP. WREDATAMA	3	512	-	-	540 129
16	KOP. PEPABRI	2	400	-	2	372 316
17	KOP. MAHASISWA	1	25	-	-	-
18	KOP. PEMUDA	5	608	1	5	289 600
19	KOP. PED KAKI LIMA	2	171	-	-	-
20	KOP. PERTANIAN	150	6 477	4	13	839 588
21.	KOP. LAIN-LAIN	34	4 472	3	9	646 454
22.	KOP. SEKUNDER	4	110	2	3	7 232 822
<b>Temanggung</b>		<b>604</b>	<b>355 633</b>	<b>134</b>	<b>758</b>	<b>731 779 760</b>

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Temanggung

Source: *Industry, Trade, Cooperatives and Micro and Medium Enterprises Service of Temanggung Regency*





# Bab 8

## Hotel dan Pariwisata/ *Hotels and Tourism*

<https://tugananggungkab.go.id>



## **PENJELASAN TEKNIS**

## **TECHNICAL NOTES**

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :

- a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
- b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti

1. *An International Visitor* is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :

- a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
- b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country

## HOTEL AND TOURISM

definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

*without staying in any accommodation available in the visited country.*

2. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
2. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
3. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh
3. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed

bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

*commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

4. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

4. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.

5. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

5. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.



**Tabel 8.1** Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, 2016-2017  
**Table** *Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Temanggung Regency, 2016 - 2017*

Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2016	2017*)	2016	2017*)	2016	2017*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Parakan	-	-	-	-	-	-
2 Kledung	-	-	-	-	-	-
3 Bansari	-	-	-	-	-	-
4 Bulu	1	1	21	21	24	42
5 Temanggung	6	7	158	236	277	453
6 Tlogomulyo	-	-	-	-	-	-
7 Tembarak	-	-	-	-	-	-
8 Selopampang	-	-	-	-	-	-
9 Kranggan	-	-	-	-	-	-
10 Pringsurat	1	1	31	32	62	62
11 Kaloran	1	1	30	30	60	60
12 Kandangan	-	-	-	-	-	-
13 Kedu	4	5	75	65	75	116
14 Ngadirejo	1	1	18	16	18	32
15 Jumo	-	-	-	-	-	-
16 Gemawang	-	-	-	-	-	-
17 Candirototo	1	1	9	9	9	18
18 Bejen	-	-	-	-	-	-
19 Tretjep	-	-	-	-	-	-
20 Wonoboyo	-	-	-	-	-	-
<b>Temanggung</b>	<b>15</b>	<b>17</b>	<b>342</b>	<b>409</b>	<b>525</b>	<b>783</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung

Source: *BPS-Statistics of Temanggung Regency*



**Tabel** 8.2 **Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Temanggung, 2011–2017**  
**Table** 8.2 *Number of International and Domestic Visitors in Temanggung Regency, 2011–2017*

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah	Total
	M mancanegara International	Domestik Domestic		
(1)	(2)	(3)	(4)	
2011	12	341 951	341 963	
2012	6	345 117	345 123	
2013	8	305 476	305 484	
2014	155	338 781	338 936	
2015	348	349 154	349 502	
2016	381	399 074	399 455	
2017)	107	494 037	494 144	

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung

Source: *Culture and Tourism Service of Temanggung Regency*

**8.3 Tingkat Penghunian Kamar Hotel (TPK), Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPTT) dan Rata-rata Lama Menginap (RLM) Tamu Hotel Menurut Bulan di Kabupaten Temanggung, 2016 - 2017**

**Tabel**  
**Table**

*Number of Hotel Accommodations by Subdistrict in Temanggung Regency, 2016 - 2017*

Kecamatan Subdistrict	TPK		TPTT		RLM	
	2016	2017)	2016	2017)	2016	2017)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Januari	55.52	31.07	56.21	28.85	1.16	1.12
2 Pebruari	41.38	30.10	36.28	28.12	1.11	1.15
3 Maret	43.04	32.04	36.73	30.01	1.16	1.16
4 April	37.13	31.03	31.17	29.16	1.12	1.15
5 Mei	40.29	28.08	34.11	27.26	1.14	1.16
6 Juni	43.06	28.53	36.65	27.71	1.01	1.18
7 Juli	30.33	29.25	25.16	27.88	1.21	1.10
8 Agustus	39.95	31.09	35.03	29.10	1.09	1.11
9 September	39.51	34.56	32.50	35.38	1.12	1.30
10 Oktober	42.06	33.37	32.96	31.18	1.11	1.11
11 November	37.99	34.01	30.51	31.58	1.10	1.12
12 Desember	49.19	33.35	37.41	30.06	1.19	1.06
<b>Temanggung</b>	<b>41.62</b>	<b>32.14</b>	<b>35.39</b>	<b>30.52</b>	<b>1.13</b>	<b>1.15</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik (diolah dari Survei Hotel Bulanan)

Source: *BPS-Statistics of Temanggung Regency*



# Bab 9

## Transportasi dan Komunikasi / *Transportation and Communicaion*



### PENJELASAN TEKNIS

### TECHNICAL NOTES

- 1. Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
  - 2. Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
  - 3. Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk
- 1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
  - 2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
  - 3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*

## TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
  5. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
  6. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
  7. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
  5. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.
  6. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.
  7. **Fixed line telephone** based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical

umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

*standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

8. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis

8. **Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business



## TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

9. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

*applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA)*

9. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

## 9.1 TRANSPORTASI/*TRANSPORTATION*

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Temanggung (km), 2017

**Tabel** 9.1.1  
**Table**

*Length of Roads by Type of Road Surface and Level of Government Authority in Temanggung Regency (km), 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten <i>Regency</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Diaspal	46,50	53,50	657,70	757,70
2 Beton	-	-	58,43	58,43
3 Telford	-	-	20,65	20,65
4 Tanah	-	-	2,35	2,35
<b>Jumlah/Total</b>	<b>46,50</b>	<b>53,50</b>	<b>739,13</b>	<b>839,12</b>

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Temanggung

Source: Public Works Service of Temanggung Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

**Tabel 9.1.2** Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Temanggung (km), 2017  
**Table 9.1.2** Length of Roads by Condition of Road and Level of Government Authority in Temanggung Regency (km), 2017

Kecamatan Subdistrict	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority			Jumlah Total
	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten Regency	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Baik	32,96	35,83	456,01	524,79
2 Sedang	11,73	17,67	153,19	182,59
3 Rusak ringan	1,81	-	82,85	84,66
4 Rusak berat/makadam	-	-	24,08	24,08
5 Telford/Tanah	-	-	23,00	23,00
<b>Jumlah/Total</b>	<b>46,50</b>	<b>53,50</b>	<b>739,13</b>	<b>839,12</b>

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Temanggung

Source: Public Works Service of Temanggung Regency

**Tabel 9.1.3** Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Temanggung (km), 2017  
**Table 9.1.3** *Length of Roads by Class of Road and Level of Government Authority in Temanggung Regency (km), 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten <i>Regency</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kelas I	-	-	-	-
2 Kelas II	-	-	-	-
3 Kelas III	46,50	53,50	739,127	739,13
<b>Jumlah/Total</b>	<b>46,50</b>	<b>53,50</b>	<b>739,13</b>	<b>739,13</b>

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Temanggung

Source: [Public Works, Housing and Complex of Housing Service of Temanggung Regency](https://temanggungkab.bps.go.id/)

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Jumlah Kendaraan Bermotor Angkutan Penumpang Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Temanggung,

**Tabel 9.1.4 2017**

**Table Number of Motor Vehicles of Passenger by Subdistrict and Type of Vehicle in Temanggung Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kendaraan/Type of Vehicle			
	Bus Kecil Small Bus	Bus Sedang Medium Buses	Bus Besar Large Buses	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Parakan	95	63	53	211
2 Kledung	-	4	-	4
3 Bansari	-	-	-	0
4 Bulu	21	-	2	23
5 Temanggung	148	76	135	359
6 Tlogomulyo	27	8	-	35
7 Tembarak	60	-	-	60
8 Selopampang	18	-	-	18
9 Kranggan	37	25	4	66
10 Pringsurat	17	-	15	32
11 Kaloran	12	3	4	19
12 Kandangan	59	7	6	72
13 Kedu	9	8	8	25
14 Ngadirejo	35	32	3	70
15 Jumo	19	1	-	20
16 Gemawang	6	-	-	6
17 Candiroto	18	22	7	47
18 Bejen	19	-	-	19
19 Tretjep	-	-	-	0
20 Wonoboyo	3	-	-	3
<b>Jumlah/Total</b>	<b>603</b>	<b>249</b>	<b>237</b>	<b>1 089</b>

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Temanggung

Source: Transportation, Communication and Information Service of Temanggung Regency

9.2. KOMUNIKASI/*COMMUNICATION*

**Tabel 9.2.1** Jumlah Pelanggan Telpon Menurut Kecamatan dan Jenis Pelanggan di Kabupaten Temanggung, 2017  
*Number of Telephone Customers by Subdistrict and Type of Customers in Temanggung Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Pelanggan		
	Rumah Tangga <i>Household</i>	Dinas/Instansi/ Perusahaan <i>Institutions/Companies</i>	WIFI Corner
(1)			
1 Parakan	2 375	76	4
2 Kledung	86	12	-
3 Bansari	21	8	-
4 Bulu	193	14	-
5 Temanggung	3 770	226	8
6 Tlogomulyo	343	18	-
7 Tembarak	386	26	-
8 Selopampang	269	24	-
9 Kranggan	812	32	-
10 Pringsurat	124	16	-
11 Kaloran	184	8	-
12 Kandangan	178	16	-
13 Kedu	172	18	2
14 Ngadirejo	478	18	-
15 Jumo	122	12	1
16 Gemawang	-	-	-
17 Candirototo	29	3	-
18 Bejen	-	-	-
19 Tretep	-	-	-
20 Wonoboyo	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>9 562</b>	<b>531</b>	<b>15</b>

Sumber: PT. TELKOM Cabang Temanggung

Source: TELKOM, Ltd of Temanggung Regency

## TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

**Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, 2014–2017**  
**Tabel 9.2.2** *Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Temanggung Regency, 2014–2017*

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Parakan	na	na	1	1
2 Kledung	na	na	1	1
3 Bansari	na	na	1	1
4 Bulu	na	na	1	1
5 Temanggung	na	na	-	-
6 Tlogomulyo	na	na	1	1
7 Tembarak	na	na	1	1
8 Selopampang	na	na	1	1
9 Kranggan	na	na	1	1
10 Pringsurat	na	na	1	1
11 Kaloran	na	na	1	1
12 Kandangan	na	na	1	1
13 Kedu	na	na	1	1
14 Ngadirejo	na	na	1	1
15 Jumo	na	na	1	1
16 Gemawang	na	na	-	-
17 Candirotto	na	na	1	1
18 Bejen	na	na	1	1
19 Tretjep	na	na	1	1
20 Wonoboyo	na	na	1	1
<b>Jumlah/Total</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>18</b>	<b>18</b>

Sumber: PT.POS Indonesia (Persero) Cabang Temanggung

Source: Pos Indonesia, Tbk Representative of Temanggung

# Bab 10

## Keuangan Daerah dan Harga / *Local Finance and Price*

<https://keuangan.kab.go.id>





## PENJELASAN TEKNIS

## TECHNICAL NOTES

- |   |  |
|---|--|
| <p>1. <b>Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi</b> adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.</p>  | <p>1. <b>Actual revenue and expenditure of Provincial Government</b> is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.</p>  |
| <p>2. <b>Pendapatan Asli Daerah (PAD)</b> adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.</p> | <p>2. <b>Original Local Government Revenue</b> is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.</p> |
| <p>3. <b>Dana Perimbangan</b> adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.</p>  | <p>3. <b>Balanced Budget</b> is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.</p>                                |
| <p>4. <b>Lain-lain Pendapatan yang Sah</b> adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.</p>   | <p>4. <b>Other Legal Revenue</b> is other income from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.</p>                                 |

5. **Data harga** meliputi Harga eceran beberapa barang pokok , Harga eceran sayur-sayuran dan bumbu-bumbuan, Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Laju Inflasi.

6. **IHK** merupakan indikator inflasi di Indonesia. IHK mencakup 7 kelompok pengeluaran, yaitu : bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi dan olahraga; transportasi, komunikasi dan jasa keuangan.

7. Metode yang digunakan untuk menghitung IHK adalah formula Laspeyres yang telah dimodifikasikan, yaitu :

$$In = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \cdot Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

5. *The price data covers retail price of some basic goods , retail prices of vegetables and spices , the Consumer Price Index ( CPI ) and Inflation*

6. *CPI in the indicator of inflation in Indonesia. Commodities of CPI consist of 7 group as follow : foodstuff ; prepare food ; beverages ; and tobacco products ; housing ; water ; electricity; gas and fuel; clothing; health; education; recreation; and sports; transportation; communication; and financial service.*

7. *The method used in calculating CPI, WPI, Farmers Term of Trade (FTT), and PPI is the modified Laspeyres formula as follow :*

$$In = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \cdot Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

$I_n$  = Indeks Bulanan  
 $P_n$  = Harga pada bulan ke-n  
 $P_{n-1}$  = Harga pada bulan ke-(n-1)  
 $P_0$  = Harga pada tahun dasar  
 $Q_0$  = Kuantitas pada tahun dasar

$I_n$  = Monthly Index  
 $P_n$  = Price in Month n  
 $P_{n-1}$  = Price inMonth (n-1)  
 $P_0$  = Price in the base year  
 $Q_0$  = Quantity in the base year

8. a. Persentase (%) perubahan IHK (laju inflasi/deflasi) bulanan diperoleh dari :

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

Dimana :

$I_n$  = IHK bulanan  
 $I_{n-1}$  = IHK bulanan n-1  
 Inflasi jika nilainya > 0  
 Deflasi jika nilainya < 0

- b. Persentase perubahan IHK dalam satu tahun dihitung dengan menggunakan metode *point to point*.

8. a. *The percentage change of the monthly CPI (Inflation rate) is obtained from :*

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

*Where :*

$I_n$  = CPI for month n  
 $I_{n-1}$  = CPI for month n-1  
*Inflation if the value > 0*  
*Deflation if the value < 0*

- b. The percentage change of the yearly CPI is calculated by using the point-to-point method.*



## 10.1. KEUANGAN

**Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Temanggung Menurut Jenis Pendapatan  
(ribu rupiah), 2014 - 2017**

**Tabel 10.1.1** *Actual Revenues of Government of Temanggung Regency by Source of Revenues  
(thousand rupiahs), 2014 - 2017*

<b>Jenis Pendapatan Source of Revenues</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue</b>	<b>160 726 943.43</b>	<b>212 498 139.93</b>	<b>281 328 148.97</b>	<b>105 240 585.67</b>
1.1 Pajak Daerah/Local Taxes	29 622 602.70	31 523 819.46	32 480 985.45	12 309 654.18
1.2 Retribusi Daerah/Rebtributions	20 299 495.55	13 410 490.65	63 764 882.92	4 117 487.21
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	11 246 688.91	13 060 829.26	13 013 670.04	11 514 674.44
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	99 558 156.27	154 503 000.56	172 068 610.57	77 298 769.83
<b>2. Dana Perimbangan Balanced Budget</b>	<b>170 980 527.76</b>	<b>849 969 443.93</b>	<b>1 062 555 838.09</b>	<b>485 189 383.37</b>
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	18 324 589.19	16 858 162.17	26 128 629.88	16 782 886.05
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	25 187 375.58	28 648 950.76	29 422 625.94	0.00
2.3 Dana Alokasi Umum General Allocation Funds	70 765 753.00	731 733.74	807 995 010.00	396 585 093.00
2.4 Dana Alokasi Khusus Special Allocation Funds	56 702 810.00	72 728.59	199 009 572.28	71 821 404.32
<b>3 Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue</b>	<b>222 730 283.40</b>	<b>407 015 374.24</b>	<b>334 804 092.11</b>	<b>78 777 552.77</b>
3.1 Pendapatan Hibah/Grants	725 668.60	9 296 687.92	2 060 684.30	0.00
3.2 Dana Darurat Emergency Funds	0.00	0.00	0.00	0.00
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local	58 804 804.25	83 195 805.82	79 853 949.81	25 899 640.77
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah Otonomous Region and Balancing Funds	163 166 074.00	183 164 016.50	40 789 358.00	9 375 000.00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local government	33 736.55	58 935.21	49 604 500.00	894 390.00
3.6 Lainnya/Other Funds (Dana Desa)	0.00	72 423.65	162 495 600.00	42 608 522.00
<b>Jumlah/Total</b>	<b>554 437 754.60</b>	<b>1 469 482 958.11</b>	<b>1 678 688 079.17</b>	<b>669 207 521.81</b>

1) = audited

Sumber/ Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah  
Source : Revenue and Finance and Asset Management Service of Temanggung Regency

**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Temanggung Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014-2017**  
**Table 10.1.2 Actual Expenditures of Government of Temanggung Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2014–2017**

Jenis Belanja Kind of Expenditures	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1. Belanja Tidak Langsung Indirect Expenditure</b>	<b>743 761 033.30</b>	<b>896 584 646.67</b>	<b>1 061 066 952.25</b>	<b>374 804 639.78</b>
1.1 Belanja Pegawai/Personnel expenditure	609 072 551.33	672 248 809.79	735 872 214.08	254 978 021.30
1.2 Belanja Bunga/Rebtributions	1 006 766.71	4 424 201.47	4 955 946.91	691 169.22
1.3 Belanja Subsidi Subsidies Expenditure	-	-	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant	70 509 291.10	48 055 711.61	27 922 492.12	38 238 998.50
1.5 Belanja Bantuan Sosial Social Expenditure	17 601 444.71	16 220 719.04	20 041 633.80	89 950.00
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village	4 507 625.24	3 981 017.94	4 568 849.68	35 980.56
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government	39 677 734.03	150 720 020.00	265 602 847.58	80 770 520.20
1.8 Belanja Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	969 204.18	819 266.82	1 139 683.41	0.00
1.9 Belanja Tidak Terduga Unpredicted Expenditure	416 416.00	114 900.00	963 284.68	0.00
<b>2. Belanja Langsung Direct Expenditure</b>	<b>427 119 269.58</b>	<b>608 419 098.38</b>	<b>772 179 544.25</b>	<b>139 915 380.22</b>
2.1 Belanja Pegawai/Personnel expenditure	40 080 982.28	39 338 729.40	42 519 696.94	20 182 088.48
2.2 Belanja Barang dan Jasa Goods and Services Expenditure	188 614 495.22	248 741 874.87	279 987 740.63	97 734 380.53
2.3 Belanja Modal Capital expenditure	198 423 792.08	320 338 494.11	449 672 106.69	21 998 911.21
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 170 880 302.87</b>	<b>1 505 003 745.06</b>	<b>1 833 246 496.50</b>	<b>514 720 020.00</b>

1) = audited

Sumber/Source : Badan Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah  
 Revenue and Finance and Asset Management Service of Temanggung Regency

**Tabel 10.2.1** Rata-rata Harga Eceran Beberapa Bahan Pokok Menurut Bulan di Kabupaten Temanggung, 2017  
**Table** *Average Retail Prices of Selected Commodities by Month of Temanggung Regency, 2017*

Bulan Month	Beras IR 64 (Kg)	Tepung Terigu (Segitiga Biru) (Kg)	Ikan Asin (teri tawar) (Kg)	Telur Ayam Ras (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	9 734	6 432	-	18 233
2. Pebruari	9 734	6 440	-	18 233
3. Maret	9 700	6 690	-	17 000
4. April	9 775	6 690	-	17 500
5. Mei	9 780	6 730	-	21 200
6. Juni	9 800	6 740	-	22 000
7. Juli	9 800	6 740	-	21 000
8. Agustus	9 650	6 740	-	20 000
9. September	9 988	6 792	-	19 375
10. Oktober	10 100	6 820	-	18 000
11. Nopember	10 100	6 820	-	19 500
12. Desember	10 400	6 820	-	22 750
<b>Rata-rata Harga Eceran/ Average Retail Prices</b>	<b>9 880.05</b>	<b>6 704.52</b>	<b>-</b>	<b>19 565.92</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung

Source: BPS-Statistic of Temanggung Regency

Data Sementara



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2.1

Bulan <i>Month</i>	Bawang Merah (Kg)	Cabe Merah (Kg)	Minyak Goreng (Kg)	Gula Pasir (Kg)	Emas Perhiasan 75 % (Gr)	Semen (zak)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Januari	29 133	44 433	13 313	14 400	416 100	51 000
2. Pebruari	38 750	30 000	13 558	14 300	427 625	51 000
3. Maret	39 000	24 000	13 267	13 750	435 250	50 000
4. April	25 000	20 500	13 267	14 175	446 000	50 000
5. Mei	26 400	25 000	13 320	14 350	438 800	449 000
6. Juni	31 000	25 500	13 589	14 400	442 667	49 000
7. Juli	33 250	20 625	13 367	14 250	443 750	49 000
8. Agustus	28 600	17 500	13 073	13 910	454 200	49 000
9. September	25 000	22 375	12 933	13 513	453 750	48 292
10. Oktober	21 600	23 500	12 653	12 890	454 800	48 000
11. Nopember	24 000	31 375	12 933	12 850	453 000	48 000
12. Desember	18 500	35 000	13 017	12 850	449 250	48 000
<b>Rata-rata Harga Eceran/ Average Retail Prices</b>	<b>28 352.75</b>	<b>26 650.67</b>	<b>13 190.83</b>	<b>13 803.17</b>	<b>442 932.67</b>	<b>82 524.33</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung

Source: BPS-Statistic of Temanggung Regency

Data Sementara

**Tabel 10.2.2 Rata-rata Harga Eceran Sayur-sayuran dan Bumbu-bumbuan Menurut Bulan di Kabupaten Temanggung, 2017**  
**Table** *Average Retail Prices of Vegetables and Herbs by Month of Temanggung Regency, 2017*

Jenis Sayuran/Bumbu-bumbuan <i>Vegetables/Herbs</i>	Kualitas <i>Quality</i>	Satuan <i>Unit</i>	Bulan/Month			
			Januari	Pebruari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bayam	Segar	Kg	4 000.00	4 000.00	4 000.00	3 500.00
2. Buncis	Segar	Kg	6 000.00	6 000.00	7 000.00	7 000.00
3. Kacang Panjang	Segar	Kg	6 000.00	5 500.00	6 000.00	5 500.00
4. Kangkung	Segar	Kg	3 500.00	4 000.00	4 000.00	3 500.00
5. Kentang	Segar	Kg	13 000.00	14 000.00	14 000.00	14 500.00
6. Ketimun	Segar	Kg	4 000.00	3 500.00	3 000.00	3 500.00
7. Kol Putih/Kubis	Segar	Kg	6 000.00	5 500.00	5 000.00	5 000.00
8. Labu Siam/Jipang	Segar	Kg	4 000.00	4 000.00	4 000.00	4 500.00
9. Cabe Hijau	Segar	Kg	25 000.00	22 500.00	20 000.00	19 000.00
10. Pare	Segar	Kg	6 000.00	6 000.00	6 000.00	6 500.00
11. Taoge/Kecambah	Segar	Kg	8 000.00	8 000.00	8 000.00	8 000.00
12. Terong Panjang	Segar	Kg	7 000.00	7 000.00	6 000.00	5 500.00
13. Tomat	Segar	Kg	4 000.00	4 000.00	4 000.00	4 000.00
14. Wortel	Segar	Kg	7 000.00	7 000.00	8 000.00	9 000.00
15. Kelapa	Besar	1 Butir	6 500.00	7 500.00	7 500.00	7 000.00
16. Kemiri	Kering	Ons	4 000.00	3 500.00	3 500.00	3 500.00
17. Bawang Putih	Sedang	Kg	38 000.00	38 000.00	36 000.00	45 000.00
18. Cabe Rawit	Hijau	Kg	85 733.00	90 000.00	59 375.00	44 375.00
19. Gula Merah	Kelapa	Kg	20 000.00	18 000.00	17 000.00	19 000.00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung

Source: BPS-Statistic of Temanggung Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.2

Jenis Sayuran/Bumbu-bumbuan Vegetables/Herbs	Kualitas Quality	Satuan Unit	Bulan			
			Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Bayam	Segar	Kg	3 250.00	4 000.00	5 000.00	4 500.00
2. Buncis	Segar	Kg	6 500.00	6 500.00	7 000.00	7 500.00
3. Kacang Panjang	Segar	Kg	5 000.00	5 000.00	5 500.00	6 000.00
4. Kangkung	Segar	Kg	3 000.00	3 000.00	3 000.00	3 500.00
5. Kentang	Segar	Kg	14 000.00	14 000.00	14 000.00	14 000.00
6. Ketimun	Segar	Kg	3 500.00	3 500.00	4 000.00	4 500.00
7. Kol Putih/Kubis	Segar	Kg	5 000.00	5 000.00	4 500.00	5 000.00
8. Labu Siam/Jipang	Segar	Kg	5 000.00	5 000.00	4 500.00	4 000.00
9. Cabe Hijau	Segar	Kg	20 000.00	21 000.00	20 000.00	16 000.00
10. Pare	Segar	Kg	7 000.00	7 000.00	6 500.00	7 000.00
11. Taoge/Kecambah	Segar	Kg	8 000.00	8 000.00	8 000.00	8 000.00
12. Terong Panjang	Segar	Kg	6 000.00	6 000.00	5 500.00	5 500.00
13. Tomat	Segar	Kg	4 500.00	5 000.00	5 000.00	5 000.00
14. Wortel	Segar	Kg	10 000.00	12 000.00	12 000.00	12 000.00
15. Kelapa	Besar	1 Butir	7 000.00	7 000.00	7 000.00	7 000.00
16. Kemiri	Kering	Ons	3 500.00	3 500.00	3 500.00	3 500.00
17. Bawang Putih	Sedang	Kg	60 000.00	61 000.00	55 000.00	40 000.00
18. Cabe Rawit	Hijau	Kg	41 400.00	34 167.00	26 250.00	21 500.00
19. Gula Merah	Kelapa	Kg	20 000.00	20 000.00	20 000.00	18 000.00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung

Source: BPS-Statistic of Temanggung Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2.2

Jenis Sayuran/Bumbu- bumbuan <i>Vegetables/Herbs</i>	Kualitas <i>Quality</i>	Satuan <i>Unit</i>	Bulan			
			September	Oktober	November	Desember
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Bayam	Segar	Kg	4 000.00	4 000.00	4 000.00	4 500.00
2. Buncis	Segar	Kg	8 000.00	8 000.00	7 500.00	7 000.00
3. Kacang Panjang	Segar	Kg	6 500.00	7 000.00	6 500.00	6 500.00
4. Kangkung	Segar	Kg	4 000.00	3 500.00	4 000.00	4 500.00
5. Kentang	Segar	Kg	14 500.00	15 000.00	15 000.00	15 000.00
6. Ketimun	Segar	Kg	4 000.00	4 000.00	4 000.00	4 500.00
7. Kol Putih/Kubis	Segar	Kg	5 000.00	5 000.00	5 000.00	5 500.00
8. Labu Siam/Jipang	Segar	Kg	3 500.00	4 000.00	4 000.00	4 000.00
9. Cabe Hijau	Segar	Kg	17 000.00	18 000.00	17 500.00	20 000.00
10. Pare	Segar	Kg	7 000.00	6 500.00	6 500.00	6 000.00
11. Taoge/Kecambah	Segar	Kg	8 000.00	8 000.00	8 000.00	8 000.00
12. Terong Panjang	Segar	Kg	5 000.00	4 500.00	5 000.00	5 500.00
13. Tomat	Segar	Kg	5 500.00	6 000.00	7 000.00	7 500.00
14. Wortel	Segar	Kg	12 000.00	11 000.00	11 000.00	12 000.00
15. Kelapa	Besar	1 Butir	7 000.00	7 000.00	7 000.00	7 000.00
16. Kemiri	Kering	Ons	4 000.00	4 000.00	4 000.00	4 000.00
17. Bawang Putih	Sedang	Kg	35 000.00	30 000.00	28 000.00	27 000.00
18. Cabe Rawit	Hijau	Kg	20 375.00	22 300.00	22 125.00	38 125.00
19. Gula Merah	Kelapa	Kg	18 000.00	18 000.00	16 000.00	16 000.00

Sumber: Badan Pusat Statistik Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung

Source: BPS-Statistic of Te. BPS-Statistic of Temanggung Regency

**Tabel 10.2.3** Indeks Harga Konsumen (IHK) Menurut Bulan dan Kelompok Pengeluaran di Kota Temanggung, 2017  
**Table 10.2.3** *Consumer Price Index by Month and Expenditure of Temanggung City, 2017*

Bulan Month	Umum General	Bahan Makanan Foodstuff	Mak. Jadi, Minuman, Rokok, Tembakau Prepared Food, Beverages and Tobacco Products	Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	124,74	141,49	125,13	122,30
2. Pebruari	125,40	141,98	125,92	123,45
3. Maret	125,07	139,63	126,06	123,83
4. April	125,21	138,26	126,20	125,15
5. Mei	125,99	141,15	126,62	125,06
6. Juni	126,80	143,13	126,61	126,70
7. Juli	126,68	142,10	126,93	126,72
8. Agustus	126,06	137,78	127,43	126,95
9. September	126,08	137,63	127,62	126,90
10. Oktober	125,99	137,20	127,41	126,94
11. Nopember	126,38	138,73	127,43	126,97
12. Desember	127,26	142,03	127,44	127,36

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung  
 Source : BPS-Statistic of Temanqaana Reaencv

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.3

Bulan Month	Sandang Clothing	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, Olah Raga Education, Recreation and Sports	Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan Transport, Communication and Financial Services
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari	107.51	118.37	113.41	120.47
2. Pebruari	107.63	107.63	107.63	107.63
3. Maret	107.94	107.94	107.94	107.94
4. April	108.38	108.38	108.38	108.38
5. Mei	107.96	107.96	107.96	107.96
6. Juni	108.16	108.16	108.16	108.16
7. Juli	108.34	108.34	108.34	108.34
8. Agustus	108.82	108.82	108.82	108.82
9. September	108.81	108.81	108.81	108.81
10. Oktober	108.85	108.85	108.85	108.85
11. Nopember	109.07	109.07	109.07	109.07
12. Desember	109.41	109.41	109.41	109.41

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung  
Source : BPS-Statistic of Temanqauna Reaencv

**Tabel 10.2.4** Laju Inflasi Menurut Bulan dan Kelompok Pengeluaran di Kota Temanggung, 2017  
**Table** *Inflation by Month and Expenditure of Temanggung City, 2017*

Bulan <i>Month</i>	Umum <i>General</i>	Bahan Makanan <i>Foodstuff</i>	Mak. Jadi, Minuman, Rokok, Tembakau <i>Prepared Food, Beverages and Tobacco Products</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	1,08	0,67	0,67	0,87
2. Pebruari	0,53	0,35	0,63	0,94
3. Maret	-0,26	-1,66	0,11	0,31
4. April	0,11	-0,98	0,11	1,06
5. Mei	0,62	2,09	0,33	-0,07
6. Juni	0,65	1,40	-0,01	1,31
7. Juli	-0,10	-0,72	0,25	0,01
8. Agustus	-0,49	-3,05	0,39	0,19
9. September	0,02	-0,11	0,15	-0,04
10. Oktober	-0,07	-0,31	-0,16	0,03
11. Nopember	0,31	1,11	0,01	0,03
12. Desember	0,69	2,38	0,01	0,30

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.4

Bulan Month	Sandang Clothing	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, Olah Raga Education, Recreation and Sports	Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan Transport, Communication and Financial Services
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari	0,50	0,44	0,70	3,37
2. Pebruari	0,11	0,46	0,03	0,53
3. Maret	0,29	0,10	0,00	0,17
4. April	0,41	0,15	-0,01	0,38
5. Mei	-0,38	0,59	0,94	-0,05
6. Juni	0,18	0,01	0,08	0,07
7. Juli	0,17	0,06	0,12	-0,04
8. Agustus	0,44	0,00	1,15	-0,02
9. September	-0,01	0,32	0,03	0,01
10. Oktober	0,04	0,25	0,17	0,00
11. Nopember	0,20	0,37	-0,19	0,17
12. Desember	0,31	0,24	0,28	0,12

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung  
 Source: BPS-Statistic of Temanaquna Reaency





# Bab 11

## Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan

*/ Population  
expenditure and  
Food Consumption*



## PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

### PENJELASAN TEKNIS

1. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS Tahun 2016.
2. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.
3. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

### TECHNICAL NOTES

1. *Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the 2016 National SocioEconomic Survey (Susenas).*
2. *The data of consumption/expenditure collected in the Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*
3. ***Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*



11. PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

**Tabel 11.1** **Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Temanggung (rupiah), 2017**  
*Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Temanggung Regency (rupiahs), 2017*

Golongan Pengeluaran (per Kapita) <i>Expenditure Class (per Capita)</i>	Kelompok Barang/ <i>Commodity Group</i>		Rata-rata Pengeluaran Per Kapita <i>Average Expenditure Per Capita</i>
	Makanan/ <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
01 100 000–149 999	88 855	51 261	140 116
02 150 000–199 999	108 633	71 231	179 865
03 200 000–299 999	156 107	101 016	257 124
04 300 000+	400 583	419 125	819 709
<b>Jumlah/Total</b>	<b>329 545</b>	<b>328 292</b>	<b>657 837</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung (Hasil olah Data Susenas 2017)

Source: BPS-Statistic of Temanggung Regency (Processed from Susenas 2017)

POPULATION EXPENDITURE AND CONSUMPTION OF FOOD

**Tabel 11.2** **Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Temanggung (rupiah), 2017**  
*Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Temanggung Regency (rupiahs), 2017*

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
<b>I. Makanan/ Food</b>	
01 Padi-padian/ <i>Cereals</i>	43 182
02 Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2 453
03 Ikan/ <i>Fish</i>	11 336
04 Daging/ <i>Meat</i>	12 496
05 Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	20 687
06 Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	34 990
07 Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	11 205
08 Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	14 042
09 Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	11 517
10 Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	20 806
11 Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	5 068
12 Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	8 010
12 Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	92 214
14 Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	41 540
<b>Jumlah/Total</b>	<b>329 546</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung (Hasil olah Data Susenas 2017)

Source: BPS-Statistic of Temanggung Regency (Processed from Susenas 2017)

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

**Tabel** 11.3 **Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Temanggung (rupiah), 2017**  
*Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Temanggung Regency (rupiahs), 2017*

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
<b>II. Bukan Makanan / Non Food</b>	
01 Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	131 209
02 Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	90 160
03 Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	21 442
04 Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	51 549
05 Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	23 010
06 Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	10 924
<b>Jumlah/Total</b>	<b>328 294</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung (Hasil olah Data Susenas 2017)

Source: BPS-Statistic of Temanggung Regency (Processed from Susenas 2017)





# Bab 12

## Pendapatan Regional/ *Regional Income*

<https://temangulngkab.go.id>



### **PENJELASAN TEKNIS**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDRB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDRB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA

### **TECHNICAL NOTES**

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Regional Domestic Product (GRDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GRDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

## REGIONAL INCOME

2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi/kabupaten/kota) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Regional Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GRDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
3. PDB dan PDRB menurut
3. *GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17*

## PENDAPATAN REGIONAL

lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. PDB dan PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga

*industries. GRDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

4. *GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously*

## REGIONAL INCOME

Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi;

*included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GRDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another*



## REGIONAL INCOME

kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai

*consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings,*

umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau

*machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the*

## REGIONAL INCOME

tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDRB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. PDRB maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

10. Laju pertumbuhan PDRB diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n minus nilai pada tahun ke n-1, dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu terhadap waktu sebelumnya.

*GRDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. *GRDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. *Growth rate of Gross Regional Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.*

## 12.1 PENDAPATAN REGIONAL MENURUT LAPANGAN USAHA/REGIONAL INCOME BY INDUSTRY

**Tabel 12.1.1** Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Temanggung (Miliar rupiah), 2014-2017  
**Table 12.1.1** Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Temanggung Regency (Billion rupiahs), 2014-2017

Lapangan Usaha		2014	2015	2016	2017
Industry		(2)	(3)	(4)	(5)
	(1)				
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	3 734,88	4 191,11	4 473,54	4 576,31
B.	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	120,93	140,87	156,46	168,90
C.	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3 862,67	4 272,81	4 701,85	5 094,77
D.	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	11,01	11,59	13,01	15,46
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, waste Management and and Remediation Activities</i>	11,57	12,13	12,81	13,70
F.	Konstruksi/ <i>Construction</i>	653,21	746,20	809,21	907,37
G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3 023,32	3 272,21	3 566,49	3 847,20
H.	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	608,59	686,35	747,67	832,07
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	213,50	246,61	276,55	306,66
J.	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	200,78	201,26	213,86	247,56
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	457,79	512,16	569,01	621,15
L.	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	109,49	120,59	130,15	143,47
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	47,02	53,39	59,60	66,80
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory, Social security</i>	428,09	467,47	505,21	533,61
P.	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	675,86	733,06	803,89	877,85
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	156,94	174,07	190,02	213,30
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	276,80	297,84	335,14	367,01
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>		<b>14 592,45</b>	<b>16 139,71</b>	<b>17 564,47</b>	<b>18 833,17</b>
<i>Gross Regional Domestic Bruto</i>					

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung  
 Source: BPS-Statistics of Temanggung Regency

REGIONAL INCOME

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Temanggung (miliar rupiah), 2014-2017**

**Tabel 12.1.2**  
**Table** *Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Prices by Industry in Temanggung Regency (billion rupiahs), 2014–2017*

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	2 817,95	2 952,68	3 047,96	3 105,05
B. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	95,80	98,31	103,31	107,69
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3 042,97	3 213,43	3 390,42	3 562,77
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	11,55	11,50	12,14	13,27
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, waste Management and and Remediation Activities</i>	10,49	10,71	11,08	11,62
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	537,59	583,26	616,83	677,34
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 699,34	2 794,20	2 934,59	3 084,88
H. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	568,60	613,42	652,23	675,72
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	188,55	201,30	212,59	228,95
J. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	201,37	217,69	228,83	253,04
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	359,10	387,63	417,73	437,36
L. Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	99,76	106,71	112,91	121,78
M,N. Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	39,26	42,45	44,74	48,39
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory, Social security</i>	341,60	358,69	368,63	377,51
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	486,47	516,48	547,87	575,21
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	123,93	130,65	140,36	154,28
R,S,T,U. Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	243,33	250,29	268,52	289,60
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	<b>11 867,68</b>	<b>12 489,39</b>	<b>13 110,75</b>	<b>13 724,46</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung

Source: BPS-Statistics of Temanggung Regency

**Tabel 12.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Temanggung (persen), 2014-2017**  
**Table** *Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Temanggung Regency (percent), 2014-2017*

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	25,59	25,97	25,47	24,30
B.	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,83	0,87	0,89	0,90
C.	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	26,47	26,47	26,77	27,05
D.	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,08	0,07	0,07	0,08
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, waste Management and and Remediation Activities</i>	0,08	0,08	0,07	0,07
F.	Konstruksi/ <i>Construction</i>	4,48	4,62	4,61	4,82
G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	20,72	20,27	20,31	20,43
H.	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,17	4,25	4,26	4,42
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,46	1,53	1,57	1,63
J.	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,38	1,25	1,22	1,31
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,14	3,17	3,24	3,30
L.	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	0,75	0,75	0,74	0,76
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,32	0,33	0,34	0,35
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory, Social security</i>	2,93	2,90	2,88	2,83
P.	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,63	4,54	4,58	4,66
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,08	1,08	1,08	1,13
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,90	1,85	1,91	1,95
	<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto</b>	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung  
 Source: BPS-Statistics of Temanggung Regency

REGIONAL INCOME

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010

**Tabel 12.1.4 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Temanggung (persen), 2014–2017**

*Table Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Temanggung Regency (persen), 2014–2017*

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	-1,85	4,78	3,23	1,87
B.	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,55	2,62	5,09	4,24
C.	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	8,04	5,60	5,51	5,08
D.	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4,45	-0,45	5,60	9,28
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, waste Management and Remediation Activities</i>	1,98	2,07	3,43	4,94
F.	Konstruksi/ <i>Construction</i>	4,68	8,50	5,76	9,81
G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,68	3,51	5,02	5,12
H.	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5,32	7,88	6,33	3,60
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,20	6,76	5,61	7,70
J.	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	13,30	8,10	5,12	10,58
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	7,46	7,94	7,77	4,70
L.	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	6,48	6,97	5,81	7,85
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	9,72	8,11	5,39	8,17
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory, Social security</i>	0,16	5,00	2,77	2,41
P.	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	9,86	6,17	6,08	4,99
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	12,51	5,42	7,43	9,92
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	9,20	2,86	7,28	7,85
<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto</b>		<b>5,03</b>	<b>5,24</b>	<b>4,98</b>	<b>4,68</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung  
Source: BPS-Statistics of Temanggung Regency

**Tabel 12.1.5** **Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Temanggung (2010=100), 2014–2017**  
**Table** *Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Temanggung Regency (2010=100), 2014–2017*

Lapangan Usaha	Industry	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	132,54	141,94	146,77	147,38
B.	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	126,23	143,29	151,44	156,83
C.	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	126,94	132,97	138,68	143,00
D.	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	95,29	100,77	107,17	116,48
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, waste Management and Remediation Activities</i>	110,32	113,25	115,68	117,89
F.	Konstruksi/ <i>Construction</i>	121,51	127,94	131,19	133,96
G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	112,00	117,11	121,53	124,71
H.	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	107,03	111,89	114,63	123,14
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	113,23	122,51	130,09	133,94
J.	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	99,71	92,45	93,46	97,84
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	127,48	132,13	136,21	142,02
L.	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	109,75	113,00	115,27	117,81
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	119,76	125,79	133,22	138,04
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory, Social security</i>	125,32	130,33	137,05	141,35
P.	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	138,93	141,93	146,73	152,61
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	126,64	133,24	135,38	138,25
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	113,75	119,00	124,81	126,73
<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto</b>		122,96	129,23	133,97	137,22

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung

Source: BPS-Statistics of Temanggung Regency



REGIONAL INCOME

**Tabel 12.1.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Temanggung (persen), 2014-2017**  
*Table Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Temanggung Regency (percent), 2014-2017*

Lapangan Usaha	Industry	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	9,43	7,10	3,40	0,42
B.	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	13,76	13,52	5,69	3,56
C.	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	7,11	4,75	4,30	3,12
D.	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	2,28	5,75	6,36	8,69
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, waste Management and and Remediation Activities</i>	6,20	2,66	2,15	1,91
F.	Konstruksi/ <i>Construction</i>	9,02	5,29	2,54	2,11
G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2,20	4,56	3,78	2,62
H.	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5,63	4,54	2,45	7,42
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3,02	8,19	6,19	2,96
J.	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	-2,33	-7,27	1,08	4,68
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,91	3,65	3,09	4,26
L.	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	5,17	2,96	2,01	2,21
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Bussiness Activities</i>	3,35	5,03	5,91	3,61
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory, Social security</i>	7,36	4,00	5,16	3,13
P.	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,81	2,16	3,38	4,01
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4,39	5,21	1,61	2,12
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	6,40	4,61	4,89	1,54
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>		<b>6,15</b>	<b>5,10</b>	<b>3,67</b>	<b>2,43</b>
<i>Gross Regional Domestic Bruto</i>					

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung  
 Source: BPS-Statistics of Temanggung Regency

## 12.2 PENDAPATAN REGIONAL MENURUT PENGELUARAN/REGIONAL INCOME BY EXPENDITURE

**Tabel 12.2.1** **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Temanggung (juta rupiah), 2014-2017**  
**Table** *Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Temanggung Regency (million rupiahs), 2014-2017*

Komponen Pengeluaran <i>Expenditure</i>		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Konsumsi Rumah Tangga <i>Household consumption expenditure</i>	10 949 182,73	11 897 854,70	12 642 177,90	13 476 576,34
2.	Konsumsi LPNRT <i>Consumption of non-profit institutions serving households ( LNPRT )</i>	273 750,27	289 385,90	294 306,05	317 786,02
3.	Konsumsi Pemerintah <i>General government consumption expenditure</i>	1 266 940,75	1 359 877,68	1 416 844,42	1 504 388,99
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) <i>Gross domestic fixed capital formation</i>	2 208 487,69	2 488 864,88	2 705 129,84	2 946 893,05
5.	Perubahan Inventory <i>Changes in inventories</i>	444 061,71	491 865,17	509 256,03	664 609,00
6.	Ekspor <i>Export</i>	5 595 011,15	7 551 304,30	8 093 938,22	8 833 719,00
7.	Impor <i>Import</i>	6 144 980,92	7 939 440,96	8 097 179,45	8 910 803,39
<b>NET EKSPOR</b>		<b>(549 969,77)</b>	<b>(388 136,66)</b>	<b>(3 241,23)</b>	<b>(77 084,39)</b>
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		<b>14 592 453,38</b>	<b>16 139 711,67</b>	<b>17 564 473,01</b>	<b>18 833 169,01</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung  
 Source: BPS-Statistics of Temanggung Regency

REGIONAL INCOME

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Temanggung (juta rupiah), 2014-2017**

<b>Tabel</b>	<b>12.2.2</b>				
<b>Table</b>		<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Prices by Expenditure in Temanggung Regency (million rupiahs), 2014-2017</i>			
<b>Komponen Pengeluaran</b>		<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
<b>Expenditure</b>					
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Konsumsi Rumah Tangga <i>Household consumption expenditure</i>	8 907 576,67	9 290 865,17	9 644 776,05	10 006 386,10
2.	Konsumsi LPNRT <i>Consumption of non-profit institutions serving households ( LNPRT )</i>	206 441,92	204 171,35	203 755,78	213 295,73
3.	Konsumsi Pemerintah <i>General government consumption expenditure</i>	940 448,05	951 781,18	949 978,31	983 981,27
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) <i>Gross domestic fixed capital formation</i>	1 778 411,10	1 871 571,44	1 988 229,53	2 123 821,23
5.	Perubahan Inventory <i>Changes in inventories</i>	479 112,13	362 832,81	362 812,60	419 650,30
6.	Ekspor <i>Export</i>	4 627 156,76	5 313 609,32	5 943 061,58	6 178 967,05
7.	Impor <i>Import</i>	5 071 467,04	5 505 436,73	5 981 868,21	6 201 636,87
<b>NET EKSPOR</b>		<b>(444310,28)</b>	<b>(191827,41)</b>	<b>(38806,63)</b>	<b>(22669,82)</b>
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		<b>11 867 679,59</b>	<b>12 489 394,54</b>	<b>13 110 745,64</b>	<b>13 724 464,81</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung  
Source: BPS-Statistics of Temanggung Regency

**t 5b2/** **12.2.3** **Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Temanggung (persen), 2014-2017**  
**Table** *Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Temanggung Regency (percent), 2014-2017*

<b>Komponen Pengeluaran</b>		<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
<b>Expenditure</b>					
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Konsumsi Rumah Tangga <i>Household consumption expenditure</i>	75,03	73,72	71,98	71,56
2.	Konsumsi LPNRT <i>Consumption of non-profit institutions serving households ( LNPRT )</i>	1,88	1,79	1,68	1,69
3.	Konsumsi Pemerintah <i>General government consumption expenditure</i>	8,68	8,43	8,07	7,99
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) <i>Gross domestic fixed capital formation</i>	15,13	15,42	15,40	15,65
5.	Perubahan Inventory <i>Changes in inventories</i>	3,04	3,05	2,90	3,53
6.	Ekspor <i>Export</i>	38,34	46,79	46,08	46,91
7.	Impor <i>Import</i>	42,11	49,19	46,10	47,31
	<b>NET EKSPOR</b>	<b>(3,77)</b>	<b>(2,40)</b>	<b>(0,02)</b>	<b>(0,41)</b>
	<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung  
 Source: BPS-Statistics of Temanggung Regency

REGIONAL INCOME

**Tabel 12.2.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Temanggung(persen), 2014-2017**  
*Table Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Prices by Expenditure in Temanggung Regency (percent), 2014-2017*

Kombonen Pengeluaran		2014	2015	2016	2017
<i>Expenditure</i>					
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Konsumsi Rumah Tangga <i>Household consumption expenditure</i>	3,76	4,30	3,81	3,75
2.	Konsumsi LPNRT <i>Consumption of non-profit institutions serving households ( LNPRT )</i>	8,29	(1,10)	(0,20)	4,68
3.	Konsumsi Pemerintah <i>General government consumption expenditure</i>	1,08	1,21	(0,19)	3,58
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) <i>Gross domestic fixed capital formation</i>	4,55	5,24	6,23	6,82
5.	Perubahan Inventory <i>Changes in inventories</i>	6,23	(24,27)	(0,01)	15,67
6.	Ekspor <i>Export</i>	1,52	14,84	11,85	3,97
7.	Impor <i>Import</i>	(0,87)	8,56	8,65	3,67
	<b>NET EKSPOR</b>	<b>(20,38)</b>	<b>(56,83)</b>	<b>(79,77)</b>	<b>(41,58)</b>
	<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	<b>5,03</b>	<b>5,24</b>	<b>4,98</b>	<b>4,68</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung  
 Source: BPS-Statistics of Temanggung Regency

**Tabel 12.2.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran di Kabupaten Temanggung (2010=100), 2014-2017**  
**Table** *Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Expenditure in Temanggung Regency (2010=100), 2014-2017*

Komponen Pengeluaran <i>Expenditure</i>		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Konsumsi Rumah Tangga <i>Household consumption expenditure</i>	22,92	128,06	131,08	134,68
2.	Konsumsi LPNRT <i>Consumption of non-profit institutions serving households (LNPRT)</i>	132,60	141,74	144,44	148,99
3.	Konsumsi Pemerintah <i>General government consumption expenditure</i>	134,72	142,88	149,14	152,89
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) <i>Gross domestic fixed capital formation</i>	124,18	132,98	136,06	138,75
5.	Perubahan Inventory <i>Changes in inventories</i>	92,68	135,56	140,36	158,37
6.	Ekspor <i>Export</i>	120,92	142,11	136,19	142,96
7.	Impor <i>Import</i>	121,17	144,21	135,36	143,68
<b>NET EKSPOR</b>		<b>123,78</b>	<b>202,34</b>	<b>8,35</b>	<b>340,03</b>
<b>Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i></b>		<b>122,96</b>	<b>129,23</b>	<b>133,97</b>	<b>137,22</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung  
 Source: *BPS-Statistics of Temanggung Regency*

REGIONAL INCOME

**Tabel 12.2.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran di Kabupaten Temanggung, 2014-2017**  
*Table Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Expenditure in Temanggung Regency, 2014-2017*

Komponen Pengeluaran <i>Expenditure</i>		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Konsumsi Rumah Tangga <i>Household consumption expenditure</i>	5,52	4,18	2,36	2,75
2.	Konsumsi LPNRT <i>Consumption of non-profit institutions serving households (LNPRT)</i>	6,62	6,89	1,91	3,15
3.	Konsumsi Pemerintah <i>General government consumption expenditure</i>	2,30	6,06	4,39	2,51
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) <i>Gross domestic fixed capital formation</i>	9,18	7,09	2,31	1,98
5.	Perubahan Inventory <i>Changes in inventories</i>	(44,97)	46,26	3,54	12,83
6.	Ekspor <i>Export</i>	17,63	17,53	(4,17)	4,97
7.	Impor <i>Import</i>	7,74	19,02	(6,14)	6,15
<b>NET EKSPOR</b>		<b>(35,35)</b>	<b>63,46</b>	<b>(95,87)</b>	<b>3 971,13</b>
<b>Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i></b>		<b>6,15</b>	<b>5,10</b>	<b>3,67</b>	<b>2,43</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung  
 Source: BPS-Statistics of Temanggung Regency

# Bab 13

## Perbandingan Antar Kabupaten Kota / *Regency* *Municipality* *Comparison*

<https://kemangkab.go.id>





## PERBANDINGAN ANTAR DAERAH

### PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari BPS Provinsi Jawa Tengah. Beberapa data masih bersifat sementara, dan beberapa data tidak tersedia (khusus untuk tahun 2015).
2. Jumlah penduduk dan angka harapan hidup penduduk merupakan hasil estimasi yang merujuk pada data Sensus Penduduk 2010. Estimasi tersebut mempertimbangkan perubahan tingkat kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk.
3. Tingkat pengangguran setiap kabupaten/kota dihitung berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja yang dilakukan oleh setiap kabupaten/kota. Umumnya batas bawah usia yang digunakan 15 tahun, tapi ada juga yang menggunakan usia 16 tahun, 14 tahun, 13 tahun, bahkan 10 tahun. Pada umumnya, tidak ada batas atas usia kerja namun demikian, di

### TECHNICAL NOTES

1. *Data sources in this chapter were mainly coming from BPS-Statistic of Jawa Tengah Province. Some data is still tentative, and some data are not available (for 2015).*
2. *The population and life expectancy at birth data is estimated that refers to the Population Census 2010. These estimates take into consideration changes in the birth rate, mortality, and population movements.*
3. *Unemployment rate for each regency/municipality is calculated based on the result of Labor Force Survey conducted in each respective regency/municipality. 15 years is generally used as the minimum working age, that in several countries 16 years, 14 years, 13 years even 10 years are used as the minimum working age. Upper boundary*

## REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

- beberapa negara membatasi sampai usia 64 tahun, 66 tahun, 72 tahun, dan 74 tahun.
4. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita menggunakan data PDRB per kapita atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB per kapita pada tahun ke-n dengan nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100%. Laju pertumbuhan tersebut menunjukkan perkembangan agregat pendapatan per kapita penduduk dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
5. Pada perhitungan indeks harga konsumen (IHK), setiap kabupaten/kota memiliki cakupan maupun unit sampel yang berbeda.
- of working age is not commonly applied, but in several countries the maximum working ages of 64 years, 66 years, 72 years, and 74 years, are used.*
4. *Growth rate of per capita Gross Regional Domestic Product (GRDP) is derived from per capita GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of per capita GRDP year n with the value of per capita GRDP year n-1, divided by the value of per capita GRDP year n-1. Then multiplied by 100%. The growth rate of per capita GDP explains the per capita income growth during the given period.*
5. *In calculating consumer prices indices (CPI), every regency/municipality has their own approaches with different coverage and sample unit.*

# PERBANDINGAN ANTAR DAERAH

## Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2015-2017

**Tabel :** 13.1

*Table*

*Population by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province , 2015-2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Kabupaten/Regency</b>			
01 Gilacap	1 694 726	1 703 390	1 711 627
02 Banyumas	1 635 909	1 650 625	1 665 025
03 Purbalingga	898 376	907 507	916 427
04 Banjarnegara	901 826	907 410	912 917
05 Kebumen	1 184 882	1 188 603	1 192 007
06 Purworejo	710 386	712 686	714 574
07 Wonosobo	777 122	780 793	784 207
08 Magelang	1 245 496	1 257 123	1 268 396
09 Boyolali	963 690	969 325	974 579
10 Klaten	1 158 795	1 163 218	1 167 401
11 Sukoharjo	864 207	871 397	878 374
12 Wonogiri	949 017	951 975	954 706
13 Karanganyar	856 198	864 021	871 596
14 Sragen	879 027	882 090	885 122
15 Grobogan	1 351 429	1 358 404	1 365 207
16 Blora	852 108	855 573	858 865
17 Rembang	619 173	624 096	628 922
18 Pati	1 232 889	1 239 989	1 246 691
19 Kudus	831 303	841 499	851 478
20 Jepara	1 188 289	1 205 800	1 223 198
21 Demak	1 117 905	1 129 298	1 140 675
22 Semarang	1 000 887	1 014 198	1 027 489
<b>23 Temanggung</b>	745 825	752 486	759 128
24 Kendal	942 283	949 682	957 024
25 Batang	743 090	749 720	756 079
26 Pekalongan	873 986	880 092	886 197
27 Pemalang	1 288 577	1 292 609	1 296 281
28 Tegal	1 424 891	1 429 386	1 433 515
29 Brebes	1 781 379	1 788 880	1 796 004
<b>Kota/ Municipality</b>			
71 Magelang	120 792	121 112	121 474
72 Surakarta	512 226	514 171	516 102
73 Salatiga	183 815	186 420	188 928
74 Semarang	1 701 114	1 729 083	1 757 686
75 Pekalongan	296 404	299 222	301 870
76 Tegal	246 119	247 212	248 094
<b>Jawa Tengah</b>	<b>33 774 141</b>	<b>34 019 095</b>	<b>34 257 865</b>

Sumber : BPS Provinsi Jateng (Data Proyeksi Penduduk)

Source : BPS-Statistics of Jawa Tengah Province (Population Projection)

## REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

**Tabel :** 13.2 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2014 - 2017 (Juta Rupiah)**  
*Gross Regional Domestic Product at Current Price Market by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2014-2017 (million rupiahs)*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016 <sup>x</sup>	2017 <sup>xx</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten/Regency</b>				
01 Cilacap	92 025 901.06	98 876 586.98	98 896 291.66	105 670 492.78
02 Banyumas	34 923 374.71	38 798 789.35	42 016 940.50	45 585 979.73
03 Purbalingga	16 630 445.01	18 426 159.76	19 965 121.57	21 466 860.72
04 Banjarnegara	14 342 957.21	15 851 808.40	17 235 166.35	18 959 757.94
05 Kebumen	18 645 422.21	20 779 286.13	22 315 248.93	23 968 322.67
06 Purworejo	12 660 418.96	13 865 643.62	14 966 271.40	16 105 127.58
07 Wonosobo	13 001 090.49	14 136 660.57	15 348 501.80	16 285 243.83
08 Magelang	21 923 411.31	24 148 644.16	26 108 949.06	28 045 174.00
09 Boyolali	21 117 415.24	23 567 823.14	25 931 735.07	28 500 247.24
10 Klaten	26 270 890.31	28 988 778.55	31 557 691.06	34 190 856.31
11 Sukoharjo	24 407 488.81	26 700 716.80	29 119 606.98	31 715 414.17
12 Wonogiri	19 668 236.61	21 585 475.62	23 296 878.88	25 101 227.24
13 Karanganyar	24 635 058.52	26 904 049.89	29 322 292.40	31 780 396.98
14 Sragen	24 569 005.63	27 315 123.08	29 626 142.98	32 263 057.15
15 Grobogan	18 181 835.66	20 182 089.20	21 737 317.31	23 564 118.24
16 Blora	15 101 975.26	16 368 347.06	19 993 674.30	21 797 101.52
17 Rembang	12 821 715.64	13 897 816.58	14 867 075.74	16 214 025.61
18 Pati	28 504 861.79	31 263 149.21	33 830 860.22	36 602 305.57
19 Kudus	78 810 084.96	84 126 632.80	89 931 926.90	97 514 787.27
20 Jepara	20 067 294.01	22 096 348.25	23 929 616.74	25 865 317.87
21 Demak	17 381 397.08	19 333 986.41	20 856 882.36	22 592 874.42
22 Semarang	33 160 762.12	36 378 517.15	39 753 756.62	42 981 646.66
<b>23 Temanggung</b>	<b>14 592 453.38</b>	<b>16 139 711.67</b>	<b>17 564 473.01</b>	<b>18 833 169.01</b>
24 Kendal	28 194 358.49	30 951 644.16	33 795 540.25	36 441 878.91
25 Batang	14 408 439.19	15 908 510.08	17 200 827.39	18 699 566.84
26 Pekalongan	15 268 426.26	16 803 659.86	18 216 695.67	19 763 355.70
27 Pemalang	16 751 917.32	18 491 385.49	20 036 515.72	21 823 954.13
28 Tegal	23 108 651.43	25 608 642.44	28 025 643.38	30 383 814.24
29 Brebes	30 899 921.71	34 444 079.42	37 394 540.52	40 083 963.30
<b>Kota/ Municipality</b>				
71 Magelang	5 926 218.36	6 480 578.87	7 015 380.08	7 638 607.53
72 Surakarta	32 062 446.90	34 970 374.09	37 791 266.18	41 066 139.47
73 Salatiga	8 870 865.65	9 714 869.85	10 539 852.78	11 438 579.74
74 Semarang	122 109 871.16	134 205 838.01	146 674 662.94	161 245 910.02
75 Pekalongan	7 092 776.58	7 778 271.61	8 507 535.11	9 287 961.80
76 Tegal	10 060 187.39	10 979 950.43	11 918 475.47	13 008 172.30
<b>Jawa Tengah</b>	<b>918 197 576.43</b>	<b>1006 069 948.67</b>	<b>1085 289 357.33</b>	<b>1176 485 408.49</b>

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Source : BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

**Tabel :** 13.3 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (juta rupiah), 2014 - 2017**  
*Gross Regional Domestic Product at Constant Price Market 2010 by Regency/Municipi- ty in Jawa Tengah Province (million rupiahs), 2014-2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016 <sup>x</sup>	2017 <sup>xx</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten/Regency</b>				
01 Cilacap	83 391 500.18	88 357 606.68	92 830 362.20	95 103 846.69
02 Banyumas	29 367 687.40	31 164 876.40	33 051 046.65	35 147 313.30
03 Purbalingga	13 397 712.78	14 130 612.26	14 806 549.63	15 564 284.43
04 Banjarnegara	11 629 845.85	12 266 046.35	12 929 657.38	13 630 385.44
05 Kebumen	15 163 091.84	16 115 554.01	16 916 219.56	17 743 915.15
06 Purworejo	10 312 937.79	10 862 645.98	11 418 355.22	12 005 095.39
07 Wonosobo	10 828 168.68	11 334 080.04	11 915 998.92	12 292 804.84
08 Magelang	17 936 288.38	18 864 651.97	19 876 744.24	20 882 801.03
09 Boyolali	17 148 350.76	18 170 383.95	19 132 556.30	20 188 699.71
10 Klaten	21 424 522.36	22 558 976.15	23 717 931.02	24 920 302.86
11 Sukoharjo	20 449 009.84	21 612 078.19	22 845 982.81	24 152 939.48
12 Wonogiri	16 107 795.17	16 977 198.56	17 865 345.42	18 788 397.76
13 Karanganyar	20 262 444.42	21 286 287.14	22 428 793.80	23 665 952.05
14 Sragen	20 169 824.79	21 390 871.20	22 618 321.66	23 933 252.17
15 Grobogan	15 064 456.66	15 962 619.43	16 674 629.70	17 617 254.27
16 Blora	12 227 201.29	12 882 587.70	15 913 432.03	16 843 360.54
17 Rembang	10 284 274.36	10 850 269.20	11 418 008.73	12 123 468.84
18 Pati	23 365 213.99	24 770 325.07	26 121 955.34	27 532 168.10
19 Kudus	62 600 680.87	65 029 937.50	66 669 085.40	68 649 053.55
20 Jepara	16 374 715.21	17 210 365.92	18 074 134.88	19 001 040.83
21 Demak	14 078 419.80	14 912 999.60	15 666 347.56	16 537 579.21
22 Semarang	27 264 112.96	28 768 327.30	30 283 032.61	31 939 250.10
<b>23 Temanggung</b>	<b>11 867 679.59</b>	<b>12 489 394.54</b>	<b>13 110 745.64</b>	<b>13 724 464.81</b>
24 Kendal	23 536 834.39	24 762 325.36	26 131 137.07	27 586 097.11
25 Batang	11 693 897.06	12 328 239.23	12 942 691.09	13 627 279.81
26 Pekalongan	12 630 368.82	13 234 564.04	13 917 701.83	14 652 178.71
27 Pemalang	13 898 669.42	14 673 696.23	15 463 800.55	16 297 654.01
28 Tegal	18 958 841.04	19 999 475.45	21 182 917.23	22 322 100.13
29 Brebes	25 074 171.51	26 572 834.89	27 921 986.33	29 450 228.81
<b>Kota/ Municipality</b>				
71 Magelang	4 992 112.82	5 247 341.27	5 518 684.53	5 804 312.00
72 Surakarta	26 984 358.61	28 453 493.87	29 966 373.01	31 562 980.46
73 Salatiga	7 378 042.82	7 759 181.62	8 163 940.76	8 589 009.54
74 Semarang	103 109 874.91	109 110 689.61	115 485 429.48	122 000 440.35
75 Pekalongan	5 755 282.26	6 043 095.73	6 367 272.96	6 706 278.70
76 Tegal	8 491 325.37	8 953 879.56	9 440 530.97	9 955 592.98
<b>Jawa Tengah</b>	<b>763 219 714.00</b>	<b>805 107 511.97</b>	<b>848 787 702.50</b>	<b>890 541 783.17</b>

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Source : BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

## REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

**Tabel :** 13.4 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2014 - 2017**  
*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Price by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (percent), 2014-2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016 <sup>x</sup>	2017 <sup>xx</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten/Regency</b>				
01 Cilacap	2.92	5.96	5.06	2.45
02 Banyumas	5.67	6.12	6.05	6.34
03 Purbalingga	4.85	5.47	4.78	5.12
04 Banjarnegara	5.31	5.47	5.41	5.42
05 Kebumen	5.79	6.28	4.97	4.89
06 Purworejo	4.48	5.33	5.12	5.14
07 Wonosobo	4.78	4.67	5.13	3.16
08 Magelang	5.38	5.18	5.37	5.06
09 Boyolali	5.42	5.96	5.30	5.52
10 Klaten	5.84	5.30	5.14	5.07
11 Sukoharjo	5.40	5.69	5.71	5.72
12 Wonogiri	5.26	5.40	5.23	5.17
13 Karanganyar	5.22	5.05	5.37	5.52
14 Sragen	5.59	6.05	5.74	5.81
15 Grobogan	4.07	5.96	4.46	5.65
16 Blora	4.39	5.36	23.53	5.84
17 Rembang	5.15	5.50	5.23	6.18
18 Pati	4.64	6.01	5.46	5.40
19 Kudus	4.43	3.88	2.52	2.97
20 Jepara	4.81	5.10	5.02	5.13
21 Demak	4.29	5.93	5.05	5.56
22 Semarang	5.85	5.52	5.27	5.47
<b>23 Temanggung</b>	<b>5.03</b>	<b>5.24</b>	<b>4.98</b>	<b>4.68</b>
24 Kendal	5.14	5.21	5.53	5.57
25 Batang	5.31	5.42	4.98	5.29
26 Pekalongan	4.95	4.78	5.16	5.28
27 Pemalang	5.52	5.58	5.38	5.39
28 Tegal	5.03	5.49	5.92	5.38
29 Brebes	5.30	5.98	5.08	5.47
<b>Kota/ Municipality</b>				
71 Magelang	4.98	5.11	5.17	5.18
72 Surakarta	5.28	5.44	5.32	5.33
73 Salatiga	5.57	5.17	5.22	5.21
74 Semarang	6.31	5.82	5.84	5.64
75 Pekalongan	5.48	5.00	5.36	5.32
76 Tegal	5.04	5.45	5.44	5.46
<b>Jawa Tengah</b>	<b>5.58</b>	<b>5.49</b>	<b>5.43</b>	<b>4.92</b>

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Source : BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

# PERBANDINGAN ANTAR WILAYAH

**Tabel :** 13.5 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (ribu), 2013 - 2017  
*Table* Number of Poor People by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (thousand), 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
01 Cilacap	255.7	239.8	243.5	240.2	238.3
02 Banyumas	296.8	283.5	285.9	283.9	283.2
03 Purbalingga	181.1	176.0	176.5	171.8	171.9
04 Banjarnegara	166.8	159.5	165.4	158.2	156.8
05 Kebumen	251.1	242.3	241.9	235.9	233.4
06 Purworejo	109.0	102.1	101.3	99.1	98.6
07 Wonosobo	170.1	165.8	166.4	160.1	159.2
08 Magelang	171.0	160.5	162.4	158.9	157.2
09 Boyolali	126.5	118.6	120.0	117.0	116.4
10 Klaten	179.5	168.2	172.3	168.0	165.0
11 Sukoharjo	84.1	78.9	79.9	78.9	76.7
12 Wonogiri	132.2	123.8	123.0	124.8	123.0
13 Karanganyar	114.4	107.3	106.4	107.7	106.8
14 Sragen	139.0	130.3	130.4	126.8	124.0
15 Grobogan	199.0	186.5	184.5	184.1	181.0
16 Blora	123.8	116.0	115.1	113.9	111.9
17 Rembang	128.0	120.0	119.1	115.5	115.2
18 Pati	157.9	148.1	147.1	144.2	141.7
19 Kudus	70.1	65.8	64.1	64.2	64.4
20 Jepara	106.9	100.5	100.6	100.3	99.0
21 Demak	172.5	162.0	160.9	158.8	152.6
22 Semarang	83.2	79.8	81.3	80.7	79.7
<b>23 Temanggung</b>	<b>91.1</b>	<b>85.5</b>	<b>87.5</b>	<b>87.1</b>	<b>86.8</b>
24 Kendal	117.7	110.5	109.3	107.8	106.1
25 Batang	87.5	82.1	83.5	82.6	81.5
26 Pekalongan	116.5	109.3	112.1	113.3	111.6
27 Pemalang	246.8	237.0	235.5	227.1	225.0
28 Tegal	149.8	140.3	143.5	144.2	141.8
29 Brebes	367.9	355.1	352.0	348.0	343.5
<b>Kota/ Municipality</b>					
71 Magelang	11.8	11.0	10.9	10.6	10.6
72 Surakarta	59.7	55.9	55.7	55.9	54.9
73 Salatiga	11.5	10.8	10.6	9.7	9.6
74 Semarang	86.7	84.7	84.3	83.6	80.9
75 Pekalongan	24.1	23.6	24.1	23.7	22.5
76 Tegal	21.6	20.9	20.3	20.3	20.1
<b>Jawa Tengah</b>	<b>4811.3</b>	<b>4561.8</b>	<b>4577.3</b>	<b>4506.9</b>	<b>4450.9</b>

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Source : BPS-Statistics of Jawa Tengah Province



## REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

**Tabel :** 13.6 **Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2013 - 2017**  
*Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2013-2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
01 Cilacap	15.24	14.21	14.39	14.12	13.94
02 Banyumas	18.44	17.45	17.52	17.23	17.05
03 Purbalingga	20.53	19.75	19.70	18.98	18.80
04 Banjarnegara	18.71	17.77	18.37	17.46	17.21
05 Kebumen	21.32	20.50	20.44	19.86	19.60
06 Purworejo	15.44	14.41	14.27	13.91	13.81
07 Wonosobo	22.08	21.42	21.45	20.53	20.32
08 Magelang	13.96	12.98	13.07	12.67	12.42
09 Boyolali	13.27	12.36	12.45	12.09	11.96
10 Klaten	15.60	14.56	14.89	14.46	14.15
11 Sukoharjo	9.87	9.18	9.26	9.07	8.75
12 Wonogiri	14.02	13.09	12.98	13.12	12.90
13 Karanganyar	13.58	12.62	12.46	12.49	12.28
14 Sragen	15.93	14.87	14.86	14.38	14.02
15 Grobogan	14.87	13.86	13.68	13.57	13.27
16 Blora	14.64	13.66	13.52	13.33	13.04
17 Rembang	20.97	19.50	19.28	18.54	18.35
18 Pati	12.94	12.06	11.95	11.65	11.38
19 Kudus	8.62	7.99	7.73	7.65	7.59
20 Jepara	9.23	8.55	8.50	8.35	8.12
21 Demak	15.72	14.60	14.44	14.10	13.41
22 Semarang	8.51	8.05	8.15	7.99	7.78
<b>23 Temanggung</b>	<b>12.42</b>	<b>11.55</b>	<b>11.76</b>	<b>11.60</b>	<b>11.46</b>
24 Kendal	12.68	11.80	11.62	11.37	11.10
25 Batang	11.96	11.13	11.27	11.04	10.80
26 Pekalongan	13.51	12.57	12.84	12.90	12.61
27 Pemalang	19.27	18.44	18.30	17.58	17.37
28 Tegal	10.58	9.87	10.09	10.10	9.90
29 Brebes	20.82	20.00	19.79	19.47	19.14
<b>Kota/ Municipality</b>					
71 Magelang	9.80	9.14	9.05	8.79	8.75
72 Surakarta	11.74	10.95	10.89	10.88	10.65
73 Salatiga	6.40	5.93	5.80	5.24	5.07
74 Semarang	5.25	5.04	4.97	4.85	4.62
75 Pekalongan	8.26	8.02	8.09	7.92	7.47
76 Tegal	8.84	8.54	8.26	8.20	8.11
<b>Jawa Tengah</b>	<b>14.44</b>	<b>13.58</b>	<b>13.58</b>	<b>13.27</b>	<b>13.01</b>

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Source : BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

# PERBANDINGAN ANTAR WILAYAH

**Tabel :**  
Table

**13.7 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (ribu), 2013 - 2017**  
*Human Development Index by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (thousand), 2013-2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
<b>Kabupaten/Regency</b>						
01	Cilacap	66.80	67.25	67.77	68.60	68,90
02	Banyumas	68.55	69.25	69.89	70.49	70,75
03	Purbalingga	65.53	66.23	67.03	67.48	67,72
04	Banjarnegara	62.84	63.15	64.73	65.52	65,86
05	Kebumen	64.86	65.67	66.87	67.41	68,29
06	Purworejo	69.77	70.12	70.37	70.66	71,31
07	Wonosobo	64.57	65.20	65.70	66.19	66,89
08	Magelang	65.86	66.35	67.13	67.85	68,39
09	Boyolali	69.81	70.34	71.74	72.18	72,64
10	Klaten	72.42	73.19	73.81	73.97	74,25
11	Sukoharjo	73.22	73.76	74.53	75.06	75,56
12	Wonogiri	66.40	66.77	67.76	68.23	68,66
13	Karanganyar	73.33	73.89	74.26	74.90	75,22
14	Sragen	69.95	70.52	71.10	71.43	72,40
15	Grobogan	67.43	67.77	68.05	68.52	68,87
16	Blora	65.37	65.84	66.22	66.61	67,52
17	Rembang	66.84	67.40	68.18	68.60	68,95
18	Pati	66.47	66.99	68.51	69.03	70,12
19	Kudus	71.58	72.00	72.72	72.94	73,84
20	Jepara	69.11	69.61	70.02	70.25	70,79
21	Demak	68.38	68.95	69.75	70.10	70,41
22	Semarang	71.29	71.65	71.89	72.40	73,20
<b>23</b>	<b>Temanggung</b>	<b>65.52</b>	<b>65.97</b>	<b>67.07</b>	<b>67.60</b>	<b>68,34</b>
24	Kendal	67.98	68.46	69.57	70.11	70,62
25	Batang	63.60	64.07	65.46	66.38	67,35
26	Pekalongan	66.26	66.98	67.40	67.71	68,4
27	Pemalang	61.81	62.35	63.70	64.17	65,04
28	Tegal	63.50	64.10	65.04	65.84	66,44
29	Brebes	61.87	62.55	63.18	63.98	64,86
<b>Kota/ Municipality</b>						
71	Magelang	75.29	75.79	76.39	77.16	77,84
72	Surakarta	78.89	79.34	80.14	80.76	80,85
73	Salatiga	79.37	79.98	80.96	81.14	81,68
74	Semarang	78.68	79.24	80.23	81.19	82,01
75	Pekalongan	70.82	71.53	72.69	73.32	73,77
76	Tegal	71.44	72.20	72.96	73.55	73,95
<b>Jawa Tengah</b>		<b>68.02</b>	<b>68.78</b>	<b>69.49</b>	<b>69.98</b>	<b>70,52</b>

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Source : BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

## REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

**Tabel :**  
Table

**13.8 Perkembangan Inflasi Tahun Kalender 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2013 - 2017**  
Yearly Inflation Calender of 35 Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
01 Cilacap	8.37	8.19	2.63	2.77	4.41
02 Banyumas	8.50	7.09	2.52	2.42	3.91
03 Purbalingga	9.57	9.08	1.62	2.39	3.72
04 Banjarnegara	8.35	7.78	2.97	2.87	3.67
05 Kebumen	10.46	7.36	2.91	2.71	3.25
06 Purworejo	7.14	8.48	3.45	2.66	4.29
07 Wonosobo	8.82	8.44	2.71	2.97	3.21
08 Magelang	8.34	7.91	3.60	2.86	3.47
09 Boyolali	8.21	7.45	2.58	2.65	3.08
10 Klaten	7.92	7.76	2.57	2.31	3.12
11 Sukoharjo	8.42	7.93	2.69	2.34	3.4
12 Wonogiri	8.60	5.99	2.13	2.94	2.32
13 Karanganyar	8.70	7.38	2.40	1.93	3.15
14 Sragen	7.55	8.51	3.05	2.49	3.18
15 Grobogan	7.88	8.03	3.31	2.41	4.05
16 Blora	7.94	7.13	2.85	2.14	2.98
17 Rembang	6.88	7.59	2.66	1.75	3.31
18 Pati	7.57	8.01	3.23	2.31	3.51
19 Kudus	8.31	8.59	3.28	2.32	4.17
20 Jepara	7.95	9.87	4.57	3.45	2.83
21 Demak	8.22	8.69	2.80	2.27	3.57
22 Semarang	8.11	8.63	2.85	2.39	3.67
<b>23 Temanggung</b>	<b>7.01</b>	<b>7.81</b>	<b>2.74</b>	<b>2.42</b>	<b>3.12</b>
24 Kendal	8.07	9.04	4.13	2.47	3.6
25 Batang	8.08	7.66	2.94	2.24	3.44
26 Pekalongan	8.18	8.32	3.42	2.96	4.01
27 Pemalang	6.52	7.38	3.52	2.33	3.64
28 Tegal	7.79	8.48	3.64	2.67	3.58
29 Brebes	9.83	6.20	3.08	2.84	4.24
<b>Kota/ Municipality</b>					
71 Magelang	7.79	7.92	2.70	2.25	3.9
72 Surakarta	8.32	8.01	2.56	2.15	3.1
73 Salatiga	7.67	7.84	2.61	2.19	3.5
74 Semarang	8.19	8.53	2.56	2.32	3.64
75 Pekalongan	7.40	7.82	3.46	2.94	3.61
76 Tegal	5.80	7.40	3.95	2.71	4.03
<b>Jawa Tengah</b>	<b>7.99</b>	<b>8.22</b>	<b>2.73</b>	<b>2.36</b>	<b>3.71</b>

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Source : BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

# DATA

**MENCERDASKAN BANGSA**

*Enlighten The Nation*



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN TEMANGGUNG**  
Jl. Suwandi Suwardi, Telp. (0293) 491149  
e-Mail : [bps3323@bps.go.id](mailto:bps3323@bps.go.id)  
website : [temanggungkab.bps.go.id](http://temanggungkab.bps.go.id)